

**POLA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH  
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA GURU  
DI SMP NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**

**TESIS**

**Oleh :**

**RIZKI AMELIA**

**NPM : 2420060019**



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

**2026**

## PENGESAHAN TESIS

Nama

**RIZKI AMELIA**

Nomor Pokok Mahasiswa

**2420060019**

Program Studi

**Magister Manajemen Pendidikan  
Tinggi**

Judul Tesis

**POLA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA  
SEKOLAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
KENERJA GURU DI SMP NEGERI 3 KOTA  
TEBING TINGGI**

**Pengesahan Tesis**

**Medaa, 09 Mei 2026**

**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. EMILDA SULASMI, M.Pd**

**Assoc. Prof Dr. AMINI, M.Pd**

**Unggul | Cerdas | Terpercaya**  
**Diketahui**

**Direktur**

**Prof. Dr. TRIONO EDDY, S.H., M.Hum.**

**Ketua Program Studi**

**Prof. Dr. INDRA PRASETIA, S.Pd, M.Si**

## PENGESAHAN

### POLA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI

RIZKI AMELIA

2420060019

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Tesis ini telah dipertalanan di Hadapan Komisi Penguji yang dibentuk volah Program Pascasarjana Uvicesiiss Muhammdiyah Sumatera Unarar0 byaiakaa Uuhs dalam Ujian Tesis dan Berhak (enyandang Gelar Magister Mamjermen Pendidikan (M.Pd) Pada Hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Dra. MAHRYUNI, M.Hum  
Ketua

1. ....

2. Prof. Dr. INDRA PRASETIA, S.Pd, M.Si  
Sekretaris

2. ....

3. Assoc. Prof. Dr. FAISAL RAHMAN  
DONGORAN, M.Si  
Anggota

3. ....

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERNYATAAN

### **POLA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Magister pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doctor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun diperguruan tinggi lainnya.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan komisi pembimbing dan masukan tim penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 09 Mei 2026

Penulis



**RIZKI AMELIA**  
**NPM: 2420060019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada penyusunan tesis pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. H. Triono Eddy, S.H., M.Hum, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Indra Prasetya, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Prof. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan proposal ini.

5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Amini, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan proposal ini.
6. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama proses studi.
7. Keluarga (Ayah, Bunda, Naufal, Abang, Adik, dan seluruh keluarga), Kepala SMP Negeri 6 Tebing Tinggi (Rinawati, S.Pd) dan semua guru, Bang Darwin, Bang Syahrul, Rizka, Ridho, Rahma, Kepala SMP Negeri 3 Tebing Tinggi (Yeni Sugianty, S.Pd., M.Pd) dan guru, dan semua rekan seperjuangan yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di kemudian hari.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, April 2026

Rizki Amelia

**POLA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH  
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA GURU  
DI SMP NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**

**Rizki Amelia  
NPM : 2420060019**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja guru, pola supervisi akademik kepala sekolah, dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian kepala sekolah dan guru. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berada pada kategori baik, terutama pada aspek pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, namun masih perlu penguatan pada aspek perencanaan. Pola supervisi akademik yang diterapkan kepala sekolah mengarah pada supervisi klinis yang meliputi tahap pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi yang bersifat sistematis dan kolaboratif. Supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran, serta meningkatkan penggunaan metode, media, dan kompetensi profesional serta psikologis guru. Pelaksanaan supervisi didukung oleh berbagai faktor seperti budaya kerja positif, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi efektif, lingkungan kondusif, partisipasi guru, sarana prasarana yang memadai, dan iklim sekolah yang positif. Namun demikian, terdapat hambatan berupa beban kerja guru, keterbatasan waktu, hambatan geografis, kesiapan mental guru, komunikasi yang belum optimal, serta iklim sekolah yang belum sepenuhnya mendukung. Kesimpulannya, supervisi akademik dengan pola supervisi klinis terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru, meskipun masih diperlukan penguatan pada aspek perencanaan pembelajaran dan konsistensi pelaksanaan supervisi.

**Kata kunci:** supervisi akademik, supervisi klinis, kinerja guru, kepala sekolah

**POLA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH  
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA GURU  
DI SMP NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**

**Rizki Amelia  
NPM : 2420060019**

**ABSTRACT**

This study aims to analyze teacher performance, the principal's academic supervision pattern, the impact of academic supervision on teacher performance, as well as the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation, involving the principal and teachers as research subjects. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that teacher performance is generally in the good category, particularly in the implementation and evaluation aspects of learning, although improvement is still needed in the planning aspect. The academic supervision pattern applied by the principal tends toward clinical supervision, which includes pre-observation, observation, and post-observation stages that are systematic and collaborative. Academic supervision has a positive impact on improving teacher performance in planning, implementation, and evaluation of learning, as well as enhancing the use of teaching methods, media, and teachers' professional and psychological competencies. The implementation of supervision is supported by several factors, including a positive work culture, management support, principal competence, effective communication, a conducive environment, teacher participation, adequate facilities and infrastructure, and a positive school climate. However, several obstacles remain, such as heavy teacher workload, time limitations, geographical constraints, teachers' mental readiness, less effective communication, and a school climate that is not fully supportive. In conclusion, academic supervision using a clinical supervision pattern is proven to be effective in improving teacher performance, although strengthening in lesson planning and consistency in supervision implementation is still required.

**Keywords: academic supervision, clinical supervision, teacher performance, principal**

## DAFTAR ISI

|                                                    |     |
|----------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                               | i   |
| ABSTRAK .....                                      | iii |
| DAFTAR ISI .....                                   | v   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                            | 1   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                   | 1   |
| 1.2 Fokus Penelitian .....                         | 6   |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                          | 7   |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                        | 7   |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                       | 8   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                        | 11  |
| 2.1 Kerangka Teoritis .....                        | 11  |
| 2.1.1 Kinerja Guru .....                           | 11  |
| 2.1.1.1 Definisi Kinerja Guru .....                | 11  |
| 2.1.1.2 Komponen Kinerja Guru .....                | 13  |
| 2.1.1.3 Indikator Kinerja Guru .....               | 14  |
| 2.1.2 Supervisi Akademik .....                     | 16  |
| 2.1.2.1 Definisi Supervisi Akademik.....           | 16  |
| 2.1.2.2 Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik ..... | 18  |
| 2.1.2.3 Tahap-Tahap Supervisi Akademik .....       | 20  |
| 2.1.3 Pola-Pola Supervisi Akademik .....           | 22  |
| 2.1.3.1 Definisi Pola Supervisi Akademik .....     | 22  |

|                                                                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.3.2 Pola-Pola Supervisi Akademik .....                                                                     | 23        |
| 2.1.3.3 Kelebihan Pola Supervisi Akademik .....                                                                | 27        |
| 2.1.3.4 Kekurangan Pola Supervisi Akademik .....                                                               | 30        |
| 2.1.4 Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru .....                                               | 33        |
| 2.1.5 Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Pelaksanaan<br>Supervisi Akademik Kepala Sekolah ..... | 35        |
| 2.1.6 Hubungan Supervisi Akademik dengan Kinerja Guru .....                                                    | 40        |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....                                                                       | 42        |
| 2.3 Kerangka Konseptual .....                                                                                  | 46        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                         | <b>50</b> |
| 3.1 Pendekatan Penelitian .....                                                                                | 50        |
| 3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....                                                                          | 52        |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....                                                                          | 53        |
| 3.3.1 Tempat Penelitian .....                                                                                  | 53        |
| 3.3.2 Waktu Penelitian .....                                                                                   | 54        |
| 3.4 Sumber Data Penelitian .....                                                                               | 55        |
| 3.4.1 Sumber Data Primer .....                                                                                 | 55        |
| 3.4.2 Sumber Data Sekunder .....                                                                               | 55        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....                                                                   | 56        |
| 3.6 Keabsahan Data .....                                                                                       | 58        |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....                                                                                 | 60        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                            | <b>64</b> |
| 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....                                                                           | 64        |

|                                                                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.2 Temuan Penelitian .....                                                                                     | 69 |
| 4.2.1 Kinerja Guru .....                                                                                        | 69 |
| 4.2.2 Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah .....                                                              | 73 |
| 4.2.3 Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru .....                                                | 75 |
| 4.2.3.1 Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Perencanaan<br>Pembelajaran .....                               | 76 |
| 4.2.3.2 Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Pelaksanaan dan<br>Evaluasi Pembelajaran .....                  | 77 |
| 4.2.3.3 Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Penggunaan<br>Metode dan Media Pembelajaran .....               | 78 |
| 4.2.3.4 Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Peningkatan<br>Kompetensi Profesional dan Psikologis Guru ..... | 80 |
| 4.2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik<br>.....                                   | 81 |
| 4.2.4.1 Faktor Pendukung Pelaksanaan Supervisi Akademik .....                                                   | 82 |
| 4.2.4.2 Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik .....                                                  | 88 |
| 4.3 Pembahasan .....                                                                                            | 92 |
| 4.3.1 Kinerja Guru .....                                                                                        | 92 |
| 4.3.2 Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah .....                                                              | 94 |
| 4.3.3 Dampak Supervisi Akademik Kepala Sekolah .....                                                            | 95 |
| 4.3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik<br>.....                                   | 96 |
| BAB 5 KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....                                                                    | 99 |

|                                                                      |         |
|----------------------------------------------------------------------|---------|
| 5.1 Kesimpulan .....                                                 | 99      |
| 5.2 Implikasi .....                                                  | 100     |
| 5.3 Saran .....                                                      | 101     |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                 | 102     |
| <br>LAMPIRAN .....                                                   | <br>106 |
| Lampiran 1 Pedoman Wawancara Mendalam .....                          | 106     |
| Lampiran 2 Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara .....                   | 108     |
| Lampiran 3 Hasil Wawancara .....                                     | 112     |
| Lampiran 4 Daftar Hadir Wawancara .....                              | 147     |
| Lampiran 5 Jadwal Supervisi Akademik Kepala Sekolah .....            | 149     |
| Lampiran 6 Instrumen Supervisi Akademik Kepala Sekolah .....         | 151     |
| Lampiran 7 Dokumentasi Sosialisasi Supervisi Akademik .....          | 171     |
| Lampiran 8 Dokumentasi Pelaksanaan Supervisi Akademik di Kelas ..... | 172     |
| Lampiran 9 Instrumen Observasi Partisipatif .....                    | 174     |
| Lampiran 10 Instrumen Studi Dokumen .....                            | 180     |
| <br>TABEL                                                            |         |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....                                     | 54      |
| Tabel 4.1 Profil SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi .....               | 64      |
| <br>GAMBAR                                                           |         |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....                                 | 49      |

|                                                                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Teknik Triangulasi Data .....                                                                                    | 60 |
| Gambar 3.2 Langkah Analisis Data .....                                                                                      | 63 |
| Gambar 4.1 Hierarchy Chart Kinerja Guru .....                                                                               | 70 |
| Gambar 4.2 Word Cloud Pola Supervisi Akademik .....                                                                         | 73 |
| Gambar 4.3 Project Map Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Perencanaan Pembelajaran .....                               | 76 |
| Gambar 4.4 Project Map Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran .....                  | 77 |
| Gambar 4.5 Project Map Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran .....               | 78 |
| Gambar 4.6 Project Map Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional dan Psikologis Guru ..... | 80 |
| Gambar 4.7 Mind Map Faktor Pendukung Pelaksanaan Supervisi Akademik ....                                                    | 82 |
| Gambar 4.8 Mind Map Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik ..                                                     | 88 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran di kelas, dan dalam konteks tersebut guru memegang peran sentral sebagai pelaksana utama kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, serta evaluator pembelajaran. Oleh karena itu, kinerja guru menjadi indikator penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di satuan pendidikan.

Kinerja guru dalam konteks profesionalitas pendidikan mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, melakukan evaluasi pembelajaran, serta menjalankan tanggung jawab profesional lainnya. Guru yang memiliki kinerja optimal akan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru dapat berdampak pada menurunnya kualitas hasil belajar peserta didik serta melemahnya mutu sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi dan berdasarkan laporan hasil supervisi akademik kepala sekolah semester genap tahun 2024/2025 pada Lampiran 11, ditemukan beberapa fenomena yang menunjukkan adanya variasi dalam kinerja guru. Dari perencanaan pembelajaran melalui penelaahan dokumen perangkat pembelajaran,

terdapat beberapa 12 guru yang memperoleh kategori cukup dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/modul ajar secara lengkap dan kontekstual. Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat 9 guru yang memperoleh kategori cukup karena masih menggunakan metode ceramah secara dominan dengan keterlibatan peserta didik yang relatif terbatas. Selain itu, penggunaan media dan teknologi pembelajaran belum merata di semua kelas.

Dari sisi evaluasi pembelajaran, ditemukan bahwa 11 guru belum secara konsisten melakukan analisis hasil belajar untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Hasil refleksi internal sekolah juga menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan capaian hasil belajar antar kelas yang cukup signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kinerja guru masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader). Salah satu fungsi utama kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik bukan sekadar kegiatan penilaian terhadap guru, tetapi merupakan proses pembinaan yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk membantu guru meningkatkan kompetensinya.

Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi dan laporan hasil supervisi akademik kepala sekolah semester genap tahun 2024/2025 pada Lampiran 11 diperoleh informasi bahwa supervisi akademik telah dilaksanakan secara rutin setiap semester. Namun, dalam praktiknya, sebagian guru masih memandang supervisi sebagai kegiatan observasi

kelas yang bersifat administratif dan evaluatif. Proses umpan balik pasca-observasi belum sepenuhnya dilaksanakan secara mendalam dan reflektif. Beberapa guru menyatakan bahwa diskusi setelah supervisi masih bersifat umum dan belum secara spesifik membahas strategi perbaikan pembelajaran di kelas. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian sebelumnya menguatkan kondisi tersebut. Manurung et al. (2023) menjelaskan bahwa supervisi yang tidak efektif berkontribusi terhadap rendahnya kinerja guru di beberapa sekolah di Sumatera Utara. Sementara itu, Saman dan Hasanah (2024) menegaskan bahwa dukungan kepala sekolah melalui supervisi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kendati demikian, kajian yang secara khusus menyoroti pola supervisi di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi masih terbatas.

Di sisi lain, kepala sekolah menyampaikan bahwa supervisi akademik telah dirancang mengikuti tahapan perencanaan, observasi, dan tindak lanjut. Akan tetapi, keterbatasan waktu akibat beban manajerial kepala sekolah serta padatnya agenda sekolah seringkali menjadi kendala dalam melakukan pendampingan secara intensif sehingga masih terdapat 6 orang guru yang belum mendapatkan tindak lanjut. Selain itu, kesiapan guru untuk terbuka terhadap masukan dan budaya refleksi profesional juga menjadi tantangan tersendiri.

Secara konseptual, supervisi akademik memiliki berbagai pendekatan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang berkembang dalam kajian supervisi pendidikan adalah supervisi klinis. Pendekatan ini menekankan hubungan kolaboratif antara supervisor dan

guru melalui tahapan perencanaan bersama, observasi terfokus, serta diskusi reflektif berbasis data pembelajaran. Supervisi klinis berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran secara spesifik sesuai kebutuhan guru di kelas.

Namun, berdasarkan temuan awal di lapangan, penerapan prinsip-prinsip supervisi yang bersifat kolaboratif dan reflektif di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi belum sepenuhnya terstruktur dan terdokumentasi secara sistematis. Tahap perencanaan sebelum observasi belum selalu dilakukan secara mendalam, dan tindak lanjut pasca-supervisi belum seluruhnya diikuti dengan pemantauan berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal supervisi akademik dan praktik supervisi yang berjalan di sekolah.

Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik. Faktor pendukung antara lain komitmen kepala sekolah terhadap peningkatan mutu, adanya program supervisi terjadwal, serta dukungan sebagian guru yang memiliki motivasi tinggi untuk berkembang. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, beban administrasi yang tinggi, variasi kompetensi guru, serta persepsi sebagian guru yang masih menganggap supervisi sebagai bentuk penilaian semata.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik tidak hanya ditentukan oleh frekuensi pelaksanaannya, tetapi juga oleh pola, pendekatan, serta kualitas interaksi profesional antara kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk memahami bagaimana kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi, bagaimana pola supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah, bagaimana dampaknya terhadap kinerja

guru, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaannya.

Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, pengalaman, dan dinamika interaksi antara kepala sekolah dan guru dalam proses supervisi akademik secara kontekstual dan holistik. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penulisan tesis, maka dipilihlah SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi sebagai lokasi penelitian yang letaknya di Jalan Thamrin No. 52 Kelurahan Pasar Gambir Kecamatan Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara. Alasan penulis ingin melakukan penelitian di sekolah ini karena permasalahan yang akan diteliti ada di sekolah ini dan peneliti tertarik dengan pola supervisi akademik kepala sekolah yang diterapkan di sekolah tersebut. Selain itu, sekolah ini mudah diakses oleh kendaraan pribadi maupun umum dan memiliki guru tetap dengan keberagaman latar belakang dan pengalaman guru.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi, pola supervisi akademik kepala sekolah yang diterapkan, dampak pola supervisi akademik terhadap kinerja guru, dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian supervisi akademik, termasuk penguatan pendekatan yang bersifat kolaboratif dan reflektif, serta kontribusi praktis bagi peningkatan

mutu pembelajaran di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi secara khusus dan sekolah menengah pertama pada umumnya.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada kajian mendalam mengenai pola supervisi akademik kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi. Fokus penelitian diarahkan untuk memahami secara kontekstual bagaimana supervisi akademik direncanakan, dilaksanakan, dan ditindaklanjuti, serta bagaimana proses tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Secara substantif, penelitian ini menelaah kinerja guru yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta tanggung jawab profesional guru. Di sisi lain, penelitian ini juga mengeksplorasi pola supervisi akademik yang diterapkan kepala sekolah, termasuk mekanisme observasi, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut hasil supervisi. Selain itu, penelitian ini mengkaji dampak supervisi akademik terhadap perubahan praktik pembelajaran guru serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan supervisi akademik di sekolah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memahami hubungan antara pola supervisi akademik dan kinerja guru secara holistik dalam konteks nyata sekolah.

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi?
2. Bagaimana pola supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi?
3. Bagaimana dampak pola supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi?
4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat mempengaruhi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi.
3. Untuk menganalisis dampak pola supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi.
4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan supervisi akademik dan peningkatan kinerja guru.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam kajian supervisi akademik sebagai instrumen pembinaan profesional guru. Penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai bagaimana pola supervisi akademik kepala sekolah diimplementasikan dalam konteks nyata sekolah serta bagaimana dampaknya terhadap kinerja guru.

Selain itu, penelitian ini dapat memperluas perspektif konseptual mengenai hubungan antara kepemimpinan pembelajaran (instructional leadership) kepala sekolah dan peningkatan mutu pembelajaran. Dengan pendekatan kualitatif yang bersifat kontekstual dan mendalam, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang dapat memperkuat atau memperkaya teori-teori supervisi akademik yang telah ada.

Penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi pengembangan model supervisi akademik yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan sekolah. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang mengkaji efektivitas supervisi akademik dalam berbagai konteks pendidikan.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi dalam merancang, melaksanakan, serta menindaklanjuti program supervisi akademik secara lebih sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan pola supervisi yang lebih kolaboratif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, temuan penelitian dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait strategi pembinaan profesional guru.

### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran guru mengenai pentingnya supervisi akademik sebagai sarana pembinaan profesional, bukan sekadar kegiatan administratif atau penilaian formal. Melalui pemahaman yang lebih komprehensif, guru diharapkan lebih terbuka terhadap umpan balik, refleksi diri, serta pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Dampaknya, kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dapat meningkat secara signifikan.

### **c. Bagi Sekolah**

Bagi institusi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memperkuat budaya mutu dan budaya refleksi profesional. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan dalam menyusun kebijakan internal terkait

pelaksanaan supervisi akademik yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini dapat mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

#### **d. Bagi Dinas Pendidikan atau Pemangku Kebijakan**

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembinaan kepala sekolah dan guru, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik di tingkat satuan pendidikan. Temuan penelitian dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik supervisi akademik di sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

#### **e. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mengkaji topik sejenis. Selain itu, penelitian ini dapat membuka peluang untuk pengembangan penelitian lanjutan, baik dengan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam maupun pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antar variabel secara statistik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Kinerja Guru**

###### **2.1.1.1 Definisi kinerja guru**

Purba (2023) menjelaskan bahwa kinerja guru adalah hasil dari proses pengajaran yang mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kinerja ini tidak hanya diukur dari hasil belajar siswa, tetapi juga dari interaksi guru dengan siswa dan kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kinerja guru yang baik akan berdampak positif pada motivasi dan prestasi siswa.

Nasution (2022) mendefinisikan kinerja guru sebagai tingkat efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Kinerja ini mencakup aspek profesionalisme, kompetensi pedagogik, dan kemampuan dalam mengelola kelas. Kinerja guru yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan perkembangan siswa secara keseluruhan.

Warman et al (2024) menyatakan bahwa kinerja guru adalah indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kinerja guru dapat diukur melalui berbagai aspek, termasuk penguasaan materi, metode pengajaran, dan kemampuan

dalam berkomunikasi dengan siswa. Kinerja yang baik akan menciptakan suasana belajar yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Silalahi dan Amini (2023) menyatakan bahwa kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru.

Yusmairoh et al (2023) menyatakan bahwa kinerja guru adalah kemampuan dan usaha untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran dan dalam usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil dari proses pengajaran yang mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kinerja guru tidak hanya diukur dari hasil belajar siswa, tetapi juga dari interaksi yang baik dengan siswa dan kemampuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kinerja yang tinggi mencerminkan efektivitas dan efisiensi guru dalam melaksanakan tugasnya, serta mencakup aspek profesionalisme dan kompetensi pedagogik. Dengan kinerja yang baik, guru dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, serta berkontribusi pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

#### **2.1.1.2 Komponen Kinerja Guru**

Menurut Purba (2023), kinerja guru dapat dilihat dari empat aspek utama, yaitu kemampuan dalam merencanakan pembelajaran sesuai kurikulum dan kebutuhan siswa, keterampilan melaksanakan pembelajaran dengan metode serta media yang tepat, kemampuan mengevaluasi hasil belajar sekaligus memberikan umpan balik, serta keterampilan mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif.

Sementara itu, Nasution (2022) menekankan kinerja guru pada aspek kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran, kompetensi profesional terkait penguasaan materi ajar dan pengembangan diri, kompetensi sosial dalam membangun hubungan dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja, serta kompetensi kepribadian yang mencerminkan integritas dan sikap profesional guru.

Sedangkan menurut Warman et al. (2024), kinerja guru terlihat dari penguasaan materi yang diajarkan, variasi metode pembelajaran yang digunakan, kemampuan berkomunikasi dengan siswa termasuk memberi umpan balik, serta refleksi diri untuk mengevaluasi dan memperbaiki praktik mengajar secara berkelanjutan.

Dari ketiga pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengelolaan kelas, serta didukung oleh kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Selain itu, penguasaan materi, metode pengajaran yang variatif, komunikasi yang baik dengan siswa, dan kemampuan refleksi diri juga menjadi komponen penting.

Semua aspek ini saling melengkapi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

#### **2.1.1.3 Indikator Kinerja Guru**

Menurut Purba (2023), kinerja guru dapat dilihat dari beberapa aspek utama, seperti kualitas rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, keterlibatan siswa dalam proses belajar, hasil evaluasi yang dicapai melalui tes maupun penilaian formatif, serta kualitas umpan balik yang diberikan guru kepada siswa untuk perbaikan.

Sementara itu, Nasution (2022) menekankan indikator lain, yaitu penguasaan guru terhadap materi ajar dan kejelasan dalam penyampaian, variasi serta efektivitas metode pengajaran yang digunakan, kemampuan dalam mengelola kelas agar tetap kondusif, serta kualitas komunikasi guru dengan siswa, termasuk kemampuan mendengar dan memberi dukungan.

Selanjutnya, Warman et al. (2024) menambahkan indikator yang lebih menekankan pada aspek pengembangan diri guru. Indikator tersebut meliputi kemampuan guru melakukan refleksi diri terhadap praktik mengajarnya, keterlibatan aktif dalam kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan dan workshop, tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran, serta kemampuan guru berinovasi dalam menerapkan metode baru agar pembelajaran lebih efektif.

Menurut Mulyasa (2022) indikator kinerja guru menekankan bahwa kualitas seorang pendidik tercermin dari kesiapannya dalam merencanakan,

ketangkasannya dalam mengelola pembelajaran, serta kemampuannya untuk bertumbuh melalui umpan balik.

#### 1. Kesiapan Perangkat Pembelajaran (Tahap Pra-Observasi)

Indikator ini mengukur profesionalisme guru dalam aspek administrasi dan kesiapan teknis sebelum memasuki ruang kelas.

- Relevansi Modul Ajar/RPP: Sejauh mana guru mampu menyusun rencana yang personal dan sesuai dengan karakteristik siswa serta prinsip Kurikulum Merdeka.
- Inovasi Media: Kreativitas guru dalam mengintegrasikan teknologi atau alat peraga yang mampu mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan di Kelas (Tahap Observasi)

Indikator ini meliputi kemampuan guru saat berinteraksi langsung dengan peserta didik.

- Penguasaan Substansi: Ketepatan dan kedalaman guru dalam menjelaskan materi serta merespons pertanyaan kritis siswa dengan akurat.
- Manajemen Kelas: Kecakapan guru dalam membangun ekosistem belajar yang inklusif, kondusif, dan berpusat pada siswa (student-centered).
- Keterampilan Bertanya: Penggunaan pertanyaan pemantik yang efektif untuk memicu daya nalar kritis atau Higher Order Thinking Skills (HOTS).

### 3. Responsivitas terhadap Umpan Balik (Tahap Pasca-Observasi)

Indikator ini menilai kedewasaan profesional guru dalam menyikapi hasil evaluasi dari supervisor.

- Keterbukaan dalam Refleksi: Kemampuan guru untuk mengevaluasi diri sendiri dan mengenali aspek-aspek yang perlu diperbaiki.
- Komitmen Perbaikan: Kesiediaan untuk menyusun rencana aksi nyata sebagai bentuk tindak lanjut atas saran perbaikan dari kepala sekolah.

### 4. Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan

Indikator ini memotret dampak jangka panjang dari proses supervisi terhadap kualitas guru secara menetap.

- Implementasi Saran: Bukti nyata penerapan metode atau teknik mengajar baru yang disepakati pada proses pembelajaran selanjutnya.
- Partisipasi Pengembangan Diri: Keaktifan guru dalam komunitas belajar (seperti MGMP/KKG) untuk terus mengasah kompetensi secara mandiri.

## 2.1.2 Supervisi Akademik

### 2.1.2.1 Definisi Supervisi Akademik

Glickman et al. (2001) mendefinisikan supervisi akademik sebagai serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk membantu guru mengembangkan kualitas pengajaran mereka secara terus menerus melalui dialog, observasi, dan refleksi. Ia menekankan pentingnya hubungan kolaboratif antara supervisor dan guru, serta perlunya strategi supervisi yang disesuaikan dengan kebutuhan guru.

Menurut Hasibuan (2022) supervisi akademik didefinisikan sebagai proses sistematis yang bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme mereka melalui pendampingan, evaluasi, dan pengembangan kompetensi pedagogik. Supervisi akademik bukan hanya sekadar pengawasan, tetapi juga merupakan upaya kolaboratif yang melibatkan interaksi antara kepala sekolah dan guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Menurut Purba (2023) supervisi akademik didefinisikan sebagai proses sistematis yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan evaluasi kepada guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga mencakup pengembangan profesional guru melalui interaksi yang konstruktif dan kolaboratif. Purba menekankan bahwa supervisi akademik harus bersifat partisipatif, di mana guru dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan supervisi

Menurut Nasution (2022) supervisi akademik didefinisikan sebagai proses intervensi yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui pendekatan yang sistematis dan terencana. Supervisi akademik mencakup observasi, bimbingan, dan umpan balik yang bertujuan untuk membantu guru dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar mereka. Nasution menekankan bahwa supervisi akademik harus bersifat kolaboratif, di mana guru dan supervisor bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Dari ketiga pandangan tersebut mengenai supervisi akademik, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan suatu proses yang sistematis dan kolaboratif, yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengajaran guru dan bukanlah sekadar pengawasan, melainkan sebuah upaya kolaboratif yang melibatkan interaksi aktif antara kepala sekolah dan guru. Hal ini penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, implementasi supervisi akademik yang partisipatif dan sistematis sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung pengembangan profesional guru.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik**

Nasution (2022) mengidentifikasi beberapa tujuan utama dari supervisi akademik, antara lain:

1. Meningkatkan Kualitas Pengajaran: Meningkatkan kualitas pengajaran guru melalui bimbingan dan umpan balik konstruktif untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif.
2. Mendorong Refleksi Diri: Mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik mengajar mereka, mengevaluasi metode, dan melakukan perbaikan yang diperlukan.
3. Meningkatkan Kinerja Guru: Meningkatkan kinerja guru dengan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengajar lebih baik, berdampak positif pada hasil belajar siswa.

4. Membangun Hubungan Profesional: Membangun hubungan profesional yang baik antara kepala sekolah dan guru untuk menciptakan suasana kerja yang mendukung dan kolaboratif.

Nasution (2022) menjelaskan bahwa fungsi supervisi akademik meliputi beberapa aspek penting, antara lain:

1. Pendampingan dan Bimbingan: Memberikan bimbingan kepada guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif.
2. Evaluasi dan Umpan Balik: Mengevaluasi kinerja guru melalui observasi dan umpan balik untuk memberikan saran perbaikan.
3. Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru dan merancang program pelatihan yang sesuai.
4. Membangun Komunikasi yang Efektif: Membangun saluran komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru agar guru merasa nyaman menyampaikan masalah dalam pembelajaran.

Erwita et al. (2024) dalam Niswanto (2016) menyatakan “tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengajaran yang baik”. Supervisi ini diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka memperbaiki kinerja guru terutama pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi proses serta hasil pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran,

mendorong pengembangan profesional guru, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan meningkatkan kinerja guru. Selain itu, supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif serta mendorong inovasi dalam metode pengajaran. Fungsi supervisi akademik meliputi pendampingan dan bimbingan kepada guru, evaluasi kinerja untuk perbaikan berkelanjutan, pengembangan profesional melalui pelatihan, dan membangun komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru. Dengan demikian, supervisi akademik berperan penting dalam menciptakan suasana kerja yang kolaboratif dan mendukung, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan.

### **2.1.2.3 Tahap-Tahap Supervisi Akademik**

Berdasarkan pemaparan dari Nasution (2022), berikut adalah tahap-tahap supervisi akademik yang dapat diidentifikasi:

#### **1. Perencanaan Supervisi**

Pada tahap ini, kepala sekolah dan guru merencanakan kegiatan supervisi yang akan dilakukan. Ini mencakup penentuan tujuan supervisi, metode yang akan digunakan, serta jadwal pelaksanaan. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa supervisi berjalan sesuai dengan kebutuhan guru dan tujuan pendidikan.

#### **2. Pelaksanaan Supervisi**

Tahap ini melibatkan pelaksanaan kegiatan supervisi yang telah direncanakan. Kepala sekolah atau supervisor melakukan observasi

langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, interaksi antara supervisor dan guru sangat penting untuk menciptakan suasana yang mendukung.

### **3. Observasi dan Pengumpulan Data**

Selama pelaksanaan supervisi, supervisor mengamati praktik mengajar guru dan mengumpulkan data yang relevan. Observasi ini dapat mencakup pengamatan terhadap metode pengajaran, interaksi dengan siswa, dan pengelolaan kelas. Data yang dikumpulkan akan menjadi dasar untuk memberikan umpan balik.

### **4. Umpan Balik dan Diskusi**

Setelah observasi, supervisor memberikan umpan balik kepada guru mengenai kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar mereka. Diskusi ini bertujuan untuk membantu guru memahami hasil observasi dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

### **5. Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap hasil supervisi dan tindak lanjut yang diperlukan. Supervisor dan guru bersama-sama merencanakan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan profesional yang akan dilakukan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa supervisi memberikan dampak positif terhadap kinerja guru.

### **6. Refleksi**

Tahap terakhir adalah refleksi, di mana guru dan supervisor merenungkan proses supervisi yang telah dilakukan. Refleksi ini membantu dalam

mengidentifikasi apa yang telah berhasil dan apa yang perlu diperbaiki untuk kegiatan supervisi di masa mendatang.

### **2.1.3 Pola Supervisi Akademik**

#### **2.1.3.1 Definisi Pola Supervisi Akademik**

Suhardiman (2023) menyatakan pola supervisi akademik adalah pelaksanaan supervisi yang bersifat berkelanjutan dan terjadwal, berupa rangkaian pembinaan (perencanaan, observasi, umpan balik, tindak lanjut) yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun perangkat ajar dan praktik pengajaran.

Isdasari (2023) menyatakan bahwa pola supervisi akademik dipahami sebagai siklus pembinaan yang mencakup pembinaan, pengamatan/observasi, penilaian kompetensi, dan evaluasi kinerja guru yang dilaksanakan secara sistematis untuk membantu guru meningkatkan kemampuan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Menurut Muhsin et al (2023), pola supervisi akademik adalah pola tindakan supervisi yang bertujuan menolong dan membimbing guru memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan praktik pengajaran mereka (perencanaan, metode, dan evaluasi), sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Dari ketiga pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pola supervisi akademik merupakan suatu sistem pembinaan yang terstruktur, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi guru. Prosesnya meliputi perencanaan, observasi, penilaian, umpan balik, dan tindak lanjut yang dilakukan secara

sistematis. Inti dari pola supervisi ini adalah memberikan bimbingan dan dukungan agar guru mampu memperbaiki serta mengembangkan praktik pengajaran, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat secara optimal.

#### **2.1.3.2 Pola-Pola Supervisi Akademik**

Supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Dalam praktiknya, supervisi akademik tidak dilaksanakan dengan satu pendekatan tunggal, melainkan melalui berbagai pola yang berkembang sesuai dengan paradigma manajemen pendidikan dan kebutuhan pengembangan guru. Pola-pola tersebut memiliki karakteristik, orientasi, serta fokus yang berbeda.

##### **1. Pola Supervisi Tradisional**

Pola supervisi tradisional merupakan pendekatan awal dalam praktik supervisi pendidikan yang menempatkan kepala sekolah sebagai otoritas utama dalam melakukan pengawasan. Dalam pola ini, supervisi dipahami sebagai kegiatan inspeksi atau kontrol untuk memastikan bahwa guru melaksanakan tugas sesuai dengan aturan dan standar yang telah ditetapkan. Ciri utama pola ini adalah hubungan yang bersifat satu arah, di mana supervisor lebih dominan dibandingkan guru. Supervisi dilakukan dengan menilai perangkat pembelajaran, kehadiran, serta kepatuhan terhadap administrasi. Umpan balik yang diberikan cenderung

bersifat evaluatif dan kurang memberi ruang dialog reflektif. Fokus utama supervisi tradisional adalah kepatuhan administratif dan keteraturan pelaksanaan tugas. Oleh karena itu, pola ini lebih menekankan aspek pengawasan daripada pembinaan profesional.

## **2. Pola Supervisi Ilmiah (Scientific Supervision)**

Pola supervisi ilmiah berkembang seiring meningkatnya kebutuhan akan pendekatan yang sistematis dan berbasis data dalam pengelolaan pendidikan. Supervisi dalam pola ini dilaksanakan melalui prosedur yang terstruktur, menggunakan instrumen observasi yang jelas, indikator yang terukur, serta dokumentasi yang sistematis. Ciri khas pola ini adalah penggunaan data objektif sebagai dasar evaluasi. Observasi kelas dilakukan dengan lembar pengamatan tertentu, kemudian hasilnya dianalisis untuk memberikan umpan balik yang lebih akurat. Proses supervisi menjadi lebih terencana dan terstandar. Fokus utama supervisi ilmiah adalah peningkatan efektivitas pembelajaran berdasarkan data empiris. Meskipun demikian, hubungan interpersonal antara supervisor dan guru belum selalu menjadi perhatian utama dalam pendekatan ini.

## **3. Pola Supervisi Klinis**

Supervisi klinis merupakan pendekatan supervisi yang menekankan hubungan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru dalam memperbaiki praktik pembelajaran. Supervisi ini dilakukan melalui tahapan sistematis, yaitu pertemuan awal (pre-conference), observasi kelas, dan pertemuan balikan (post-conference).

Ciri utama supervisi klinis adalah adanya dialog reflektif dan kemitraan profesional. Guru tidak hanya menjadi objek penilaian, tetapi dilibatkan secara aktif dalam mengidentifikasi masalah pembelajaran serta merumuskan solusi. Umpan balik diberikan secara konstruktif dan spesifik berdasarkan hasil observasi. Fokus supervisi klinis adalah perbaikan proses pembelajaran secara langsung di kelas. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui refleksi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga berdampak nyata terhadap kualitas pembelajaran.

#### **4. Pola Supervisi Kolaboratif**

Pola supervisi kolaboratif menempatkan kepala sekolah dan guru dalam posisi yang sejajar sebagai mitra profesional. Dalam pendekatan ini, supervisi dipandang sebagai proses dialog dan kerja sama untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Ciri-cirinya meliputi komunikasi dua arah yang terbuka, pengambilan keputusan bersama, serta adanya rasa saling percaya antara supervisor dan guru. Guru diberi kesempatan untuk menyampaikan kebutuhan, tantangan, dan gagasan dalam proses supervisi. Fokus utama supervisi kolaboratif adalah pengembangan profesional berkelanjutan dan penciptaan budaya belajar di sekolah. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki pembelajaran secara teknis, tetapi juga membangun iklim akademik yang suportif.

## **5. Pola Supervisi Artistik**

Supervisi artistik menekankan aspek humanistik dan sensitivitas dalam memahami dinamika pembelajaran. Pendekatan ini memandang pembelajaran sebagai proses yang kompleks dan kontekstual, sehingga tidak sepenuhnya dapat diukur melalui instrumen formal. Ciri supervisi artistik adalah fleksibilitas, perhatian terhadap interaksi sosial di kelas, serta penggunaan intuisi dan pengalaman supervisor dalam memberikan penilaian. Kepala sekolah berupaya memahami suasana kelas, gaya mengajar guru, dan respons siswa secara mendalam. Fokus pendekatan ini adalah kualitas pengalaman belajar secara menyeluruh, termasuk aspek emosional dan sosial. Supervisi artistik membantu guru berkembang melalui pemahaman yang lebih holistik terhadap praktik pembelajaran.

## **6. Pola Supervisi Pengembangan (Developmental Supervision)**

Pola supervisi pengembangan didasarkan pada asumsi bahwa setiap guru memiliki tingkat kompetensi dan kesiapan profesional yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan supervisi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan masing-masing guru. Ciri pola ini adalah fleksibilitas pendekatan, diferensiasi strategi pembinaan, serta perhatian terhadap motivasi dan pengalaman guru. Guru yang masih baru mungkin membutuhkan arahan yang lebih intensif, sedangkan guru yang berpengalaman memerlukan pendekatan yang lebih reflektif dan konsultatif. Fokus utama supervisi pengembangan adalah pertumbuhan profesional jangka panjang. Pendekatan ini bertujuan membantu guru mencapai

tingkat kemandirian dan profesionalisme yang lebih tinggi melalui pembinaan yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

### **2.1.3.3 Kelebihan Pola Supervisi Akademik**

Setiap pola supervisi akademik memiliki keunggulan tersendiri sesuai dengan karakteristik pendekatan yang digunakan. Meskipun efektivitasnya bergantung pada konteks dan kebutuhan sekolah, masing-masing pola memberikan kontribusi tertentu dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru.

#### **1. Kelebihan Pola Supervisi Tradisional**

Meskipun sering dipandang kurang dialogis, pola supervisi tradisional memiliki kelebihan dalam menjaga kedisiplinan dan keteraturan administrasi pembelajaran. Pendekatan ini efektif untuk memastikan bahwa standar minimal pelaksanaan tugas guru terpenuhi, seperti kelengkapan perangkat pembelajaran, kehadiran, serta kepatuhan terhadap kurikulum. Kelebihan lainnya adalah adanya kontrol yang jelas terhadap pelaksanaan tugas, sehingga kepala sekolah dapat dengan cepat mengidentifikasi pelanggaran atau kekurangan administratif. Dalam situasi tertentu, terutama pada sekolah yang masih lemah dalam budaya disiplin, pola ini dapat menjadi langkah awal untuk membangun sistem yang lebih tertib dan terstruktur.

## **2. Kelebihan Pola Supervisi Ilmiah**

Pola supervisi ilmiah memiliki keunggulan dalam objektivitas dan sistematisitas. Penggunaan instrumen observasi yang terstandar memungkinkan supervisor memperoleh data yang akurat dan terukur mengenai proses pembelajaran. Hal ini membantu mengurangi subjektivitas dalam penilaian dan meningkatkan akuntabilitas supervisi. Selain itu, dokumentasi yang sistematis memudahkan evaluasi berkelanjutan serta perencanaan tindak lanjut yang lebih tepat sasaran. Dengan berbasis data empiris, rekomendasi yang diberikan kepada guru menjadi lebih spesifik dan relevan terhadap kebutuhan peningkatan pembelajaran.

## **3. Kelebihan Pola Supervisi Klinis**

Supervisi klinis memiliki keunggulan utama pada pendekatan kolaboratif dan reflektif. Hubungan kemitraan antara kepala sekolah dan guru mendorong terciptanya suasana dialogis yang terbuka dan profesional. Guru merasa dihargai sebagai mitra, bukan sebagai objek penilaian, sehingga lebih termotivasi untuk melakukan perbaikan. Tahapan yang sistematis mulai dari perencanaan, observasi, hingga umpan balik membantu guru memahami secara konkret kekuatan dan kelemahan praktik pembelajarannya. Kelebihan lainnya adalah fokusnya yang langsung pada proses pembelajaran di kelas, sehingga dampaknya lebih nyata terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

#### **4. Kelebihan Pola Supervisi Kolaboratif**

Pola supervisi kolaboratif unggul dalam membangun budaya profesional dan kerja sama di lingkungan sekolah. Melalui komunikasi dua arah dan pengambilan keputusan bersama, guru dilibatkan secara aktif dalam proses peningkatan mutu pembelajaran. Pendekatan ini meningkatkan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap program supervisi dan mendorong komitmen guru terhadap pengembangan diri. Selain itu, suasana yang suportif dan saling percaya dapat memperkuat iklim akademik yang kondusif untuk inovasi dan pembelajaran berkelanjutan.

#### **5. Kelebihan Pola Supervisi Artistik**

Kelebihan supervisi artistik terletak pada kemampuannya menangkap aspek pembelajaran yang tidak selalu terukur secara kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan supervisor memahami dinamika kelas secara lebih mendalam, termasuk interaksi sosial, ekspresi emosional, serta kreativitas guru dalam mengajar. Dengan memperhatikan konteks dan karakteristik unik setiap kelas, supervisi artistik memberikan umpan balik yang lebih humanistik dan personal. Hal ini membantu guru berkembang secara lebih menyeluruh, tidak hanya dari sisi teknis, tetapi juga dari sisi pedagogis dan relasional.

#### **6. Kelebihan Pola Supervisi Pengembangan**

Pola supervisi pengembangan memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan diferensiasi pendekatan. Dengan mempertimbangkan tingkat kompetensi dan

kesiapan profesional guru, supervisi dapat disesuaikan sehingga lebih efektif dan tepat guna. Guru yang masih membutuhkan arahan akan memperoleh bimbingan yang lebih intensif, sementara guru yang sudah berpengalaman diberikan ruang untuk refleksi dan pengembangan mandiri. Pendekatan ini mendorong pertumbuhan profesional jangka panjang dan membantu guru mencapai tingkat kemandirian yang lebih tinggi.

#### **2.1.3.4 Kekurangan Pola Supervisi Akademik**

Selain memiliki kelebihan, setiap pola supervisi akademik juga memiliki keterbatasan yang perlu dipahami agar penerapannya tidak menimbulkan dampak yang kurang optimal terhadap pengembangan profesional guru.

#### **1. Kekurangan Pola Supervisi Tradisional**

Pola supervisi tradisional cenderung bersifat otoriter dan menempatkan guru sebagai objek pengawasan. Hubungan yang bersifat satu arah dapat menimbulkan jarak psikologis antara kepala sekolah dan guru, sehingga guru merasa diawasi, bukan dibina. Kondisi ini berpotensi menurunkan motivasi dan keterbukaan guru dalam menerima umpan balik. Selain itu, fokus yang terlalu besar pada aspek administratif membuat supervisi kurang menyentuh substansi proses pembelajaran di kelas. Perbaikan yang terjadi sering kali hanya bersifat administratif, bukan peningkatan kualitas pedagogik secara mendalam.

## **2. Kekurangan Pola Supervisi Ilmiah**

Meskipun sistematis dan berbasis data, pola supervisi ilmiah berpotensi menjadi terlalu mekanis dan kaku. Ketergantungan pada instrumen observasi dapat membatasi pemahaman supervisor terhadap dinamika pembelajaran yang kompleks dan kontekstual. Pendekatan ini juga berisiko menekankan aspek kuantitatif semata, sehingga aspek emosional, kreativitas, dan interaksi sosial dalam pembelajaran kurang mendapat perhatian. Jika tidak diimbangi dengan dialog reflektif, guru dapat merasa dinilai berdasarkan angka dan indikator semata.

## **3. Kekurangan Pola Supervisi Klinis**

Supervisi klinis membutuhkan waktu, komitmen, dan keterampilan komunikasi yang tinggi dari supervisor. Proses yang melibatkan pertemuan awal, observasi, dan pertemuan balikan memerlukan perencanaan yang matang. Dalam kondisi beban kerja kepala sekolah yang tinggi, pola ini sering sulit dilaksanakan secara konsisten. Selain itu, efektivitas supervisi klinis sangat bergantung pada kualitas hubungan interpersonal antara kepala sekolah dan guru. Jika hubungan kurang harmonis atau guru tidak terbuka, proses refleksi tidak akan berjalan optimal.

## **4. Kekurangan Pola Supervisi Kolaboratif**

Meskipun mendorong kemitraan, pola supervisi kolaboratif berpotensi menghadapi kendala dalam pengambilan keputusan apabila tidak ada kejelasan peran dan batas tanggung jawab. Proses dialog yang terlalu panjang juga dapat

menghambat efektivitas jika tidak dikelola secara terarah. Selain itu, pendekatan ini menuntut budaya sekolah yang terbuka dan saling percaya. Dalam lingkungan yang belum terbiasa dengan komunikasi egaliter, pola ini dapat mengalami resistensi atau berjalan secara formalitas tanpa substansi.

### **5. Kekurangan Pola Supervisi Artistik**

Supervisi artistik memiliki kelemahan pada tingkat subjektivitas yang tinggi. Karena sangat bergantung pada intuisi dan pengalaman supervisor, hasil supervisi dapat berbeda-beda antara satu supervisor dengan lainnya. Hal ini dapat menimbulkan persepsi ketidakadilan atau inkonsistensi. Keterbatasan lainnya adalah sulitnya melakukan standarisasi dan dokumentasi hasil supervisi. Tanpa instrumen yang jelas, proses evaluasi dan tindak lanjut dapat menjadi kurang sistematis.

### **6. Kekurangan Pola Supervisi Pengembangan**

Pola supervisi pengembangan menuntut kemampuan supervisor dalam menganalisis tingkat kesiapan dan kompetensi masing-masing guru secara akurat. Jika penilaian awal tidak tepat, pendekatan yang diberikan bisa kurang sesuai dengan kebutuhan guru. Selain itu, diferensiasi pendekatan memerlukan waktu dan energi yang besar, terutama di sekolah dengan jumlah guru yang banyak. Tanpa perencanaan yang baik, pelaksanaan supervisi pengembangan dapat menjadi tidak merata dan kurang efektif.

#### **2.1.4 Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru**

Supervisi akademik pada hakikatnya merupakan instrumen pembinaan profesional yang bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Secara teoretis, berbagai ahli menegaskan bahwa efektivitas supervisi sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Menurut Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2017), supervisi pendidikan bukan sekadar pengawasan administratif, melainkan upaya membangun kapasitas profesional guru melalui hubungan yang bersifat humanistik dan reflektif. Dalam perspektif ini, pola supervisi yang dialogis dan kolaboratif akan berdampak pada meningkatnya komitmen, tanggung jawab, serta motivasi intrinsik guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Dampaknya terlihat pada peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran dan keterlibatan guru dalam refleksi praktik mengajar.

Sementara itu, Cogan, M. L. (1973) melalui konsep supervisi klinis menegaskan bahwa proses observasi sistematis dan umpan balik reflektif dapat membantu guru mengidentifikasi kelemahan pembelajaran secara spesifik. Dampaknya terhadap kinerja guru tampak pada perbaikan strategi mengajar, penggunaan metode yang lebih variatif, serta peningkatan kemampuan mengelola kelas. Supervisi klinis, dengan tahapan pre-conference, observasi, dan post-conference, mendorong guru melakukan evaluasi diri secara berkelanjutan.

Pandangan yang sejalan dikemukakan oleh Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018) yang mengembangkan pendekatan supervisi pengembangan (developmental supervision). Ia menegaskan bahwa pendekatan

supervisi harus disesuaikan dengan tingkat kesiapan profesional guru. Jika supervisi dilakukan sesuai kebutuhan perkembangan guru, maka kinerja guru akan meningkat secara bertahap, baik dalam kompetensi pedagogik maupun profesional. Guru yang mendapat pendekatan suportif cenderung menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian dalam mengajar.

Lebih lanjut, Sullivan, S., & Glanz, J. (2013) menyatakan bahwa supervisi yang efektif mampu menciptakan budaya sekolah yang berorientasi pada pembelajaran (learning-oriented culture). Dalam budaya tersebut, guru terdorong untuk terus belajar, berbagi praktik baik, dan melakukan inovasi pembelajaran. Dampaknya terhadap kinerja guru tidak hanya pada aspek teknis mengajar, tetapi juga pada peningkatan kolaborasi profesional dan komitmen terhadap mutu pendidikan.

Dari perspektif manajemen kinerja, Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019) menjelaskan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi, dan kesempatan (ability, motivation, opportunity). Pola supervisi akademik yang memberikan pembinaan, umpan balik konstruktif, dan dukungan profesional akan memperkuat ketiga aspek tersebut. Supervisi yang tepat meningkatkan kemampuan melalui bimbingan, memperkuat motivasi melalui penghargaan dan pengakuan, serta menyediakan kesempatan melalui fasilitasi pengembangan profesional.

Secara konseptual, dampak pola supervisi akademik terhadap kinerja guru dapat dilihat dalam beberapa dimensi berikut:

1. Peningkatan kompetensi pedagogik dimana guru menjadi lebih terampil dalam merancang RPP, memilih metode, dan melakukan asesmen pembelajaran.
2. Peningkatan profesionalisme yakni guru menunjukkan komitmen terhadap pengembangan diri dan refleksi praktik mengajar.
3. Peningkatan motivasi kerja yang mana supervisi yang suportif meningkatkan semangat dan tanggung jawab profesional.
4. Peningkatan kualitas pembelajaran memberikan perbaikan kinerja guru berdampak langsung pada efektivitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, berdasarkan teori para ahli, pola supervisi akademik yang bersifat kolaboratif, reflektif, dan berorientasi pada pengembangan profesional memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Sebaliknya, pola supervisi yang terlalu bersifat kontrol administratif cenderung memberikan dampak yang terbatas pada aspek teknis dan kurang menyentuh pengembangan kompetensi secara mendalam.

#### **2.1.5 Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Menurut Erwita et al. (2024), pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dapat berjalan efektif apabila didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

### **1. Kompetensi Kepala Sekolah**

Kompetensi kepala sekolah menjadi faktor fundamental dalam keberhasilan supervisi akademik. Kepala sekolah yang kompeten umumnya telah mengikuti pelatihan, workshop, maupun pendidikan lanjutan sehingga memahami strategi pembelajaran yang efektif dan teknik supervisi yang tepat. Selain kompetensi teknis, kemampuan kepemimpinan yang inspiratif dan motivasional juga sangat penting. Kepala sekolah yang mampu membangun visi bersama, memberikan arahan yang jelas, serta menunjukkan keteladanan akan menciptakan suasana kerja yang positif dan kondusif bagi pengembangan profesional guru.

### **2. Komunikasi yang Efektif**

Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam proses supervisi. Umpan balik yang jelas, spesifik, dan konstruktif membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran. Dialog dua arah memungkinkan terjadinya diskusi terbuka terkait kendala yang dihadapi guru di kelas. Komunikasi yang dilandasi sikap saling menghargai akan mengurangi resistensi dan meningkatkan penerimaan guru terhadap hasil supervisi.

### **3. Dukungan Manajemen Sekolah**

Dukungan manajemen mencakup penyediaan waktu, anggaran, dan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan supervisi. Kebijakan sekolah yang memberikan jadwal khusus supervisi, pengurangan beban administratif saat observasi, serta dukungan administratif lainnya akan memperlancar proses supervisi. Tanpa

dukungan manajerial yang kuat, pelaksanaan supervisi cenderung menjadi formalitas semata.

#### **4. Budaya Kerja Sekolah**

Budaya kerja yang kolaboratif mendorong keterbukaan guru dalam menerima masukan. Sekolah yang menjunjung tinggi kerja sama tim, refleksi bersama, serta pembelajaran berkelanjutan akan lebih mudah mengintegrasikan praktik supervisi ke dalam sistem sekolah. Budaya yang adaptif terhadap perubahan juga mempercepat penerimaan inovasi pembelajaran hasil supervisi.

#### **5. Partisipasi Guru**

Partisipasi aktif guru dalam proses supervisi sangat menentukan keberhasilannya. Guru yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran akan merasa memiliki tanggung jawab terhadap peningkatan kualitas mengajar. Refleksi diri yang dilakukan guru setelah mendapatkan umpan balik supervisi mendorong perbaikan berkelanjutan dan penguatan kompetensi profesional.

#### **6. Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah mencakup aspek fisik dan sosial. Fasilitas pembelajaran yang memadai, akses terhadap teknologi pendidikan, serta ruang kelas yang nyaman mendukung efektivitas supervisi. Selain itu, lingkungan sosial yang harmonis, hubungan antarwarga sekolah yang baik, serta iklim sekolah yang positif akan

meningkatkan motivasi guru dalam mengikuti pembinaan dan menerapkan hasil supervisi.

## **7. Sarana dan Prasarana yang Memadai**

Sarana dan prasarana yang memadai berfokus pada dukungan fisik dan material, seperti ruang kelas yang representatif, perangkat teknologi pembelajaran, akses internet, serta ketersediaan bahan ajar. Keberadaan fasilitas yang lengkap akan memudahkan kepala sekolah dalam melakukan observasi pembelajaran serta mendukung guru dalam menerapkan perbaikan hasil supervisi.

## **8. Kultur atau Iklim Sekolah yang Positif**

Kultur atau iklim sekolah yang positif lebih menekankan pada suasana psikologis dan sosial di lingkungan sekolah, seperti hubungan kerja yang harmonis, rasa saling percaya, keterbukaan terhadap perubahan, dan semangat kolaboratif. Iklim sekolah yang kondusif akan meningkatkan penerimaan guru terhadap proses supervisi dan meminimalkan resistensi terhadap evaluasi serta umpan balik yang diberikan

Di sisi lain, terdapat faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik. Menurut Erwita et al. (2024), hambatan yang sering dialami kepala sekolah, yaitu:

### **1. Beban Kerja Guru yang Padat**

Beban kerja guru yang tinggi, baik dalam bentuk tugas mengajar, administrasi pembelajaran, pengisian laporan, maupun kegiatan tambahan lainnya, sering kali

membuat guru merasa kewalahan. Kondisi ini menyebabkan guru memiliki keterbatasan waktu dan energi untuk mempersiapkan diri menghadapi supervisi secara optimal. Akibatnya, supervisi dapat dipersepsikan sebagai tambahan beban, bukan sebagai proses pembinaan profesional.

## **2. Hambatan Geografis**

Hambatan geografis menjadi kendala terutama bagi sekolah yang berada di daerah terpencil, sulit dijangkau, atau berada di wilayah rawan bencana. Akses transportasi yang terbatas serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat pelaksanaan supervisi secara rutin dan merata. Selain itu, keterbatasan jaringan internet di daerah tertentu juga menyulitkan pelaksanaan supervisi berbasis teknologi.

## **3. Ketakutan Guru**

Sebagian guru masih memiliki persepsi bahwa supervisi merupakan bentuk pengawasan untuk mencari kesalahan, bukan proses pembinaan. Rasa takut dinilai atau dikritik dapat membuat guru bersikap defensif, kurang terbuka, dan enggan menerima masukan. Kondisi psikologis ini menghambat terciptanya dialog reflektif yang menjadi inti dari supervisi akademik yang efektif.

## **4. Keterbatasan Waktu**

Kepala sekolah sering kali dibebani dengan berbagai tugas administratif dan manajerial, seperti pengelolaan keuangan, pelaporan, koordinasi kegiatan sekolah,

dan urusan eksternal lainnya. Banyaknya tanggung jawab tersebut menyebabkan waktu yang tersedia untuk melakukan supervisi secara mendalam menjadi terbatas. Akibatnya, supervisi cenderung dilakukan secara formalitas dan kurang menyentuh aspek pembinaan yang substansial.

### **5. Komunikasi yang Kurang Efektif**

Komunikasi yang tidak terbuka atau hanya berlangsung satu arah dapat menimbulkan kesalahpahaman antara kepala sekolah dan guru. Umpan balik yang tidak jelas, kurang spesifik, atau disampaikan tanpa pendekatan persuasif dapat menurunkan motivasi guru. Tanpa komunikasi yang dialogis dan konstruktif, tujuan supervisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sulit tercapai.

### **6. Kultur atau Iklim Sekolah yang Negatif**

Kultur atau iklim sekolah yang kurang kondusif, seperti rendahnya rasa saling percaya, adanya konflik internal, atau budaya kerja yang tidak kolaboratif, dapat menghambat efektivitas supervisi. Dalam lingkungan yang tidak harmonis, guru cenderung kurang terbuka terhadap evaluasi dan perubahan. Iklim sekolah yang negatif juga dapat memperkuat resistensi terhadap inovasi pembelajaran hasil supervisi.

#### **2.1.6 Hubungan Supervisi Akademik dengan Kinerja Guru**

Supervisi akademik merupakan elemen penting dalam pengembangan profesional guru karena berpengaruh langsung terhadap kinerja mereka. Fungsi

supervisi tidak hanya sebatas pengawasan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Menurut Yusmairoh et al. (2023), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu tingkat pendidikan, pengawasan pedagogis, partisipasi dalam program pengembangan, serta kondisi fisik dan mental. Tingkat pendidikan menentukan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, sedangkan pengawasan pedagogis yang dilakukan kepala sekolah membantu guru mengembangkan kompetensi mengajar, misalnya melalui bimbingan penyusunan RPP. Selain itu, keterlibatan dalam program peningkatan profesionalisme memberi guru kapasitas baru, termasuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sementara itu, kondisi fisik dan mental yang baik akan membuat guru lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya, sedangkan kondisi yang buruk dapat menurunkan kinerja.

Hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru tampak dari beberapa aspek. Pertama, supervisi berperan meningkatkan profesionalisme melalui bimbingan dan umpan balik yang membantu guru mengenali kekuatan dan kelemahan mereka. Kedua, supervisi memberikan dukungan dan motivasi, sehingga guru lebih percaya diri dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Ketiga, umpan balik konstruktif yang diberikan dalam supervisi mendorong guru memperbaiki praktik pengajaran mereka. Keempat, supervisi yang bersifat kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan dan semangat guru untuk berinovasi. Terakhir, peningkatan kualitas mengajar yang diperoleh melalui supervisi berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, supervisi akademik memiliki peran yang erat dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui dukungan, bimbingan, umpan balik, dan motivasi, supervisi tidak hanya memperkuat profesionalisme guru, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memiliki hubungan yang erat dengan kinerja guru. Melalui peningkatan profesionalisme, dukungan, umpan balik konstruktif, motivasi, dan dampak positif pada hasil belajar siswa, supervisi akademik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **2.2. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Manurung, Napitu, dan Sinurat (2023) di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir, menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan menggunakan pendekatan studi lapangan, para peneliti memfokuskan kajiannya pada bagaimana supervisi yang dilakukan secara terstruktur—mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemberian umpan balik—dapat memberikan dampak nyata terhadap kinerja guru. Hasil penelitian mereka menegaskan bahwa ketika kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan sistematis, guru menjadi lebih termotivasi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran, baik dari aspek perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaan di kelas. Konteks penelitian ini cukup khas, karena dilakukan di sekolah negeri yang

terletak di wilayah pinggiran atau dataran tinggi Samosir, sehingga supervisi lebih banyak menekankan aspek pembinaan langsung dengan pola tatap muka intensif.

Penelitian lain berjudul “Respon Guru dalam Aktivitas Supervisi Kepala Sekolah di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan” oleh Tanjung, W. K., & Siahaan, A. (2025) lebih menekankan pada sisi persepsi guru. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini menggali bagaimana guru memandang dan merasakan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hasil yang ditemukan cukup positif, di mana sebagian besar guru merespons baik supervisi yang dilakukan secara kolaboratif dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Supervisi yang demikian dinilai mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi pengembangan profesional guru. Namun, penelitian ini juga mencatat kendala yang muncul, yakni masalah pada aspek penjadwalan supervisi yang tidak selalu konsisten serta tindak lanjut yang kurang terjaga secara berkesinambungan. Penelitian ini dilakukan di SMP yang berlokasi di Deli Serdang, wilayah perkotaan/peri-urban, dan lebih menyoroti persepsi guru sebagai luaran awal (outcome proksimal), bukan pada peningkatan kinerja guru yang terukur secara langsung.

Selanjutnya, Sa'Ban, Pratiwi, dan Aktar (2023) melakukan penelitian di SMP IT Prima Mandiri Percut Sei Tuan. Fokus penelitian ini adalah peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru sebagai prasyarat menuju perbaikan kinerja. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti mendapati bahwa supervisi yang dilakukan melalui pembinaan, monitoring kelas, serta pendampingan dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP,

mampu meningkatkan kompetensi profesional guru secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa supervisi akademik tidak hanya berdampak pada motivasi, tetapi juga pada keterampilan teknis guru. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada aspek kompetensi guru, bukan langsung pada kinerja pembelajaran, sehingga hubungan antara supervisi dan kinerja masih belum terjelaskan sepenuhnya.

Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan yang jelas, yakni sama-sama menempatkan supervisi akademik kepala sekolah sebagai instrumen pembinaan guru di SMP. Selain itu, ketiganya menegaskan pentingnya siklus supervisi (perencanaan–observasi–umpan balik) serta perlunya tindak lanjut yang berkesinambungan. Perbedaannya terletak pada fokus outcome yang dikaji: Manurung dkk. menghubungkan supervisi langsung dengan kinerja guru, penelitian di SMPN 8 Percut Sei Tuan lebih menyoroti respon atau persepsi guru, sementara Sa’Ban dkk. menekankan pada penguatan kompetensi sebagai modal awal bagi kinerja guru. Dari sisi konteks, penelitian dilakukan pada sekolah negeri di wilayah pinggiran (Samosir), sekolah negeri di daerah perkotaan (Deli Serdang), serta sekolah swasta berbasis IT (juga di Deli Serdang). Perbedaan ini memberikan gambaran bahwa hasil supervisi dapat bervariasi sesuai dengan karakteristik sekolah dan pendekatan supervisi yang digunakan.

Dari ketiga penelitian terdahulu, masih terdapat sejumlah kesenjangan penelitian (research gap). Pertama, belum ada penelitian yang secara komprehensif memetakan pola supervisi akademik yang diterapkan kepala sekolah serta kondisi implementasinya pada berbagai tipe sekolah SMP di

Sumatera Utara. Kedua, jalur kausal yang lengkap dari supervisi → kompetensi → kinerja guru belum pernah diuji dalam satu kerangka analisis, sehingga hubungan antarvariabel masih terfragmentasi. Ketiga, masih minim penelitian komparatif lintas konteks, baik antara sekolah negeri dan swasta maupun antara wilayah perkotaan dan pinggiran, sehingga belum tergambar variasi efektivitas supervisi pada kondisi sekolah yang berbeda. Keempat, persoalan tindak lanjut supervisi yang sempat disoroti pada penelitian di SMPN 8 Percut Sei Tuan belum pernah diteliti lebih jauh dampaknya terhadap capaian kinerja guru secara kuantitatif maupun longitudinal.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu, peneliti berupaya memberikan pembaharuan dalam penelitian ini meliputi aspek berikut:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan eksplorasi mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan praktik supervisi akademik dari kepala sekolah dan guru. Ini berbeda dengan penelitian lain yang lebih banyak menggunakan metode kuantitatif, sehingga memberikan perspektif yang lebih holistik dan kontekstual.
2. Penelitian ini tidak hanya menganalisis pengaruh atau dampak, tetapi juga mengeksplorasi pola supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah. Ini mencakup cara-cara spesifik yang digunakan dalam supervisi, yang dapat memberikan wawasan baru tentang praktik terbaik dalam supervisi akademik.
3. Dengan fokus pada konteks lokal, penelitian ini dapat menggali dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 3

Kota Tebing Tinggi. Ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana konteks lokal mempengaruhi praktik supervisi dan kinerja guru.

4. Penelitian ini dapat mengeksplorasi interaksi antara kepala sekolah dan guru dalam proses supervisi, serta bagaimana hubungan ini mempengaruhi kinerja guru. Ini memberikan dimensi tambahan yang mungkin tidak ditangkap dalam penelitian kuantitatif yang lebih terfokus pada variabel-variabel tertentu

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja guru, pola supervisi akademik kepala sekolah, dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi. Oleh karena itu, pembahasan diawali dengan menggambarkan kondisi kinerja guru sebagai fokus utama penelitian.

Kinerja guru dipahami sebagai kemampuan profesional dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kinerja tersebut tercermin dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pemilihan strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, pengelolaan kelas, serta kemampuan melakukan penilaian dan tindak lanjut hasil belajar. Gambaran mengenai kinerja guru ini menjadi dasar penting untuk menilai sejauh mana

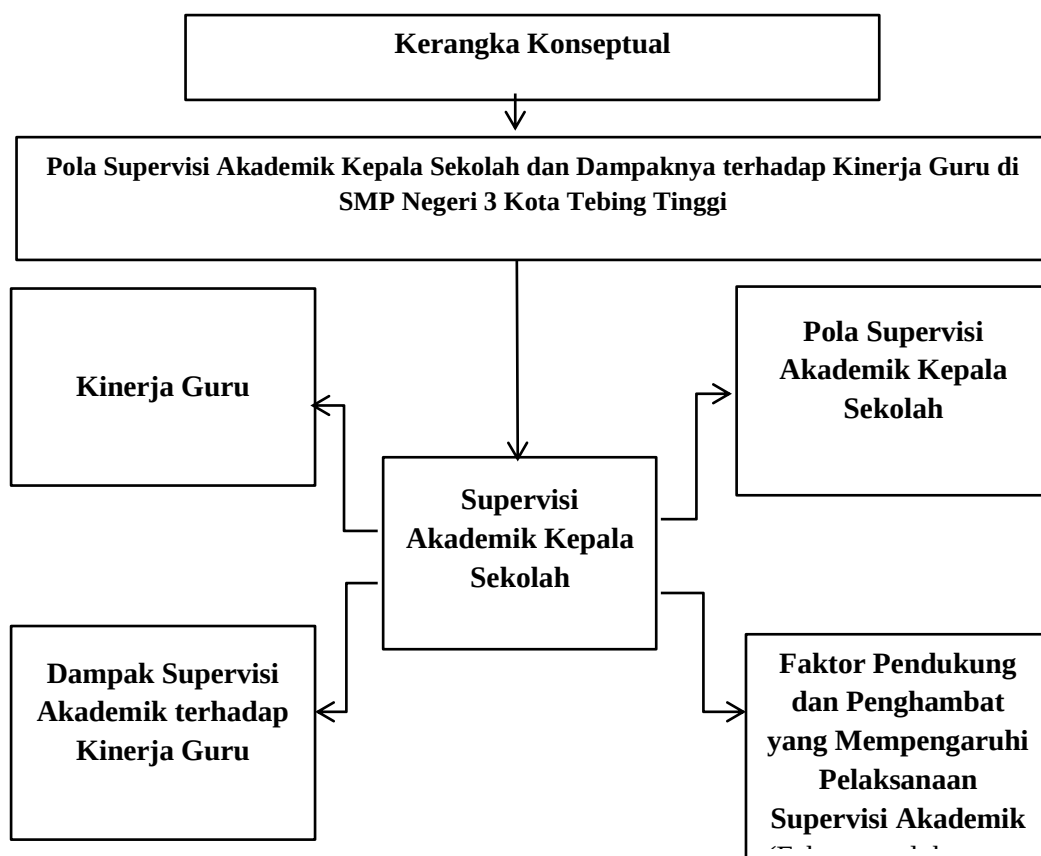
pembinaan melalui supervisi akademik dibutuhkan dan bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Setelah memahami kondisi kinerja guru, penelitian ini kemudian mengkaji pola supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah. Supervisi akademik dimaknai sebagai proses pembinaan profesional yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Pola supervisi yang dianalisis meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan melalui observasi kelas dan dialog reflektif, serta tindak lanjut berupa pembinaan atau pelatihan. Dalam praktiknya, supervisi dapat dilakukan melalui pendekatan klinis, kolaboratif, maupun pendekatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan guru. Analisis terhadap pola supervisi ini bertujuan untuk memahami bagaimana supervisi dilaksanakan secara nyata dan sejauh mana proses tersebut berjalan secara sistematis.

Selanjutnya, penelitian ini menelaah dampak pola supervisi akademik terhadap kinerja guru. Secara konseptual, supervisi yang dilaksanakan secara konsisten, komunikatif, dan berbasis kebutuhan profesional guru diharapkan mampu mendorong peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional. Dampak tersebut dapat terlihat pada perbaikan perencanaan pembelajaran, peningkatan kualitas interaksi belajar-mengajar di kelas, serta kemampuan guru dalam melakukan evaluasi dan refleksi. Dengan demikian, hubungan antara pola supervisi dan kinerja guru dianalisis untuk mengetahui sejauh mana supervisi benar-benar memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Namun demikian, efektivitas supervisi akademik tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaannya. Faktor pendukung seperti kompetensi kepala sekolah, komunikasi yang terbuka, budaya kerja yang kolaboratif, partisipasi aktif guru, lingkungan sekolah yang kondusif, sarana dan prasarana yang memadai, dan kultur atau iklim sekolah yang positif dapat memperkuat keberhasilan supervisi. Sebaliknya, faktor penghambat seperti beban kerja yang tinggi, keterbatasan waktu, persepsi negatif terhadap supervisi, komunikasi yang kurang efektif, maupun iklim sekolah yang kurang mendukung dapat mengurangi efektivitas pelaksanaannya. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor ini menjadi penting untuk memahami konteks yang melatarbelakangi keberhasilan atau kendala supervisi akademik di sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini membangun alur pemahaman yang dimulai dari kondisi kinerja guru, dilanjutkan dengan pola supervisi akademik yang diterapkan, kemudian dianalisis dampaknya terhadap kinerja guru, serta diakhiri dengan identifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses tersebut. Alur ini memungkinkan diperolehnya gambaran yang utuh mengenai peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pola supervisi akademik kepala sekolah dan dampaknya dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian lapangan yang data-datanya diambil dari lokasi penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif yang akan mendeskripsikan data yang terkumpul dengan menekankan pada proses analisis data secara induktif. Menurut Sukardi (2018:157), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Selanjutnya Sukardi juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali makna mendalam dari pengalaman individu yang berinteraksi dalam suatu konteks sosial tertentu. Oleh karena itu, pendekatan ini dianggap relevan dalam memahami pola supervisi akademik kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru.

Menurut Prasetya, I. (2022:24) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian

kualitatif, penelitian merupakan instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga bisa bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini menekankan pada makna dan terikat nilai . Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, dan memastikan kebenaran data.

Untuk jenis penelitian kualitatif ini, pendekatan yang digunakan adalah Studi Kasus. Studi Kasus adalah pendekatan yang digunakan untuk mempelajari suatu fenomena dalam konteks yang mendalam dan terperinci dalam waktu dan ruang tertentu. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk memfokuskan kajian pada satu atau lebih sekolah, dengan tujuan untuk memahami bagaimana pola supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memengaruhi kinerja guru dalam konteks yang lebih terbatas namun mendalam. Studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang lebih kaya tentang proses supervisi, interaksi antara kepala sekolah dan guru, serta dampaknya terhadap kinerja guru secara keseluruhan. Pendekatan ini cocok untuk penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap situasi spesifik dan faktor-faktor yang memengaruhi dalam suatu konteks tertentu, dalam hal ini, supervisi akademik kepala sekolah.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sumber data utama dan terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penentuan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan fokus penelitian. Subjek utama penelitian ini adalah 12 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru. Kepala sekolah dipilih karena memiliki peran sentral sebagai pelaksana supervisi akademik sekaligus pemimpin instruksional di sekolah. Kepala sekolah menjadi informan kunci dalam menjelaskan perencanaan, pelaksanaan, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan. Guru dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan pihak yang secara langsung menerima dan mengalami proses supervisi akademik. Melalui guru, peneliti dapat menggali pengalaman, persepsi, serta refleksi terhadap praktik supervisi yang dilaksanakan. Informasi dari guru menjadi penting untuk memahami bagaimana supervisi dimaknai dan bagaimana dampaknya terhadap kinerja mereka dalam pembelajaran. Penelitian ini juga dapat melibatkan informan pendukung seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau guru senior untuk memperkaya data dan melakukan triangulasi.

Objek penelitian ini adalah pola supervisi akademik kepala sekolah dan hubungannya dengan kinerja guru dalam konteks sekolah. Pola supervisi akademik dipahami sebagai praktik pembinaan profesional yang meliputi perencanaan supervisi, pelaksanaan observasi pembelajaran, pemberian umpan

balik, serta tindak lanjut pembinaan. Penelitian ini tidak hanya memfokuskan pada aspek prosedural supervisi, tetapi juga pada proses interaksi dan pemaknaan yang terjadi antara kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu, objek penelitian mencakup pengalaman dan persepsi guru terhadap supervisi yang mereka terima. Kinerja guru dalam penelitian ini dipahami sebagai praktik profesional yang tercermin dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta upaya pengembangan profesional secara berkelanjutan. Dengan demikian, objek penelitian ini menekankan pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana pola supervisi akademik dilaksanakan, bagaimana guru memaknainya, serta bagaimana praktik tersebut berdampak pada peningkatan kinerja guru dalam konteks nyata sekolah.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penulisan tesis, maka dipilihlah tempat penelitian sesuai dengan judul yaitu SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi sebagai lokasi penelitian yang letaknya di Jalan Thamrin No. 52 Kelurahan Pasar Gambir Kecamatan Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara. Alasan penulis ingin melakukan penelitian di sekolah ini karena permasalahan yang akan diteliti ada di sekolah ini dan peneliti tertarik dengan pola supervisi akademik kepala sekolah yang diterapkan di sekolah tersebut. Selain itu, sekolah ini mudah diakses oleh kendaraan pribadi maupun

umum dan memiliki 45 guru tetap (ASN) yang tersebar dalam 10 mata pelajaran dengan keberagaman latar belakang dan pengalaman guru.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai sejak bulan Juli 2025 sampai dengan Juni 2026.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan                               | Juli<br>2025 | Agust.<br>2025 | Sept.<br>2025 | Okt.<br>2025 | Nov.<br>2025 | Des.<br>2025 | Jan.<br>2026 | Feb.<br>2026 | Mart.<br>2026 | April<br>2026 |
|----|----------------------------------------|--------------|----------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
| 1. | Persiapan Penelitian/Menyusun Proposal |              |                |               |              |              |              |              |              |               |               |
| 2. | Seminar Proposal                       |              |                |               |              |              |              |              |              |               |               |
| 3. | Perbaikan Proposal                     |              |                |               |              |              |              |              |              |               |               |
| 4. | Penelitian Lapangan                    |              |                |               |              |              |              |              |              |               |               |
| 5. | Analisis Data                          |              |                |               |              |              |              |              |              |               |               |
| 6. | Penulisan Laporan/Bimbingan Tesis      |              |                |               |              |              |              |              |              |               |               |
| 7. | Seminar Hasil                          |              |                |               |              |              |              |              |              |               |               |
| 8. | Perbaikan Tesis                        |              |                |               |              |              |              |              |              |               |               |
| 7. | Sidang Tesis                           |              |                |               |              |              |              |              |              |               |               |

### **3.4 Sumber Data Penelitian**

#### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pihak yang menjadi objek penelitian melalui teknik wawancara secara tatap muka. Data ini berasal dari narasumber utama yang memberikan informasi langsung kepada peneliti selama proses pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data primer mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru SMP Negeri 3 Kota Tebing. Data tersebut dikumpulkan melalui studi kasus untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi yang diperoleh.

#### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak atau sumber lain, yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini biasanya tersedia dalam bentuk dokumen tertulis, catatan, atau publikasi. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi buku referensi, skripsi, jurnal ilmiah, serta dokumen dan arsip resmi yang relevan dengan fokus penelitian.

Menurut Syahrums & Salim (2018) data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, umumnya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Data sekunder ini sangat bermanfaat untuk memberikan konteks tambahan dan memperkaya analisis penelitian. Dengan demikian, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dokumen resmi, laporan, dan catatan tertulis yang mendukung pengumpulan data utama.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik mengumpulkan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen.

#### **a. Observasi Partisipatif**

Observasi partisipatif dilakukan peneliti untuk mencari informasi data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, mencatat secara sistematis dari fenomena-fenomena yang ada di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi, yang mengacu pada pola supervisi akademik kepala sekolah dan dampaknya dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi. Maka dalam hal ini peneliti hadir di suasana tertentu dengan tujuan untuk melakukan pengamatan tentang bagaimana fenomena, aktifitas, kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi. Untuk itu, proses observasi ini dilaksanakan secara cermat dengan tujuan untuk memperoleh tingkat validitas (keabsahan) dan reliabilitas (ketepatan) hasil pengamatan yang tinggi. Observasi dimaksud untuk melihat secara langsung Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Dampaknya dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi tersebut dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis tentang aspek-aspek yang akan diobservasi.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara peneliti sebagai instrumen kunci yang

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai adalah kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maka dalam penelitian ini wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam pengumpulan data untuk kepentingan peneliti. Untuk Teknik wawancara fleksibel, peneliti menyesuaikan waktu informan agar pemberi informasi lebih nyaman dan tidak mempengaruhi aktivitas yang dimilikinya. Melalui wawancara dengan menggunakan pedoman semi terstruktur, peneliti berusaha memperoleh informasi secara langsung dan bertatap muka dengan informan yakni kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi. Agar proses wawancara berlangsung efektif dan efisien, maka terlebih dahulu dipersiapkan materi wawancara yang berhubungan dengan Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Dampaknya dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi. Sifatnya tidak menyulitkan informan untuk menjawabnya, dan memberikan keleluasaan kepada mereka untuk menyatakan harapan dan keinginan untuk ke depannya dalam pola supervisi akademik kepala sekolah dan dampaknya dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi.

### **c. Studi Dokumen**

Studi dokumen dimanfaatkan sebagai sumber data pelengkap yang berisi informasi tertulis mengenai kegiatan supervisi akademik di sekolah. Dokumen-dokumen seperti notulen rapat kegiatan supervisi akademik, daftar hadir, laporan pelaksanaan kegiatan, hingga hasil evaluasi kegiatan dianalisis dengan menggunakan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan untuk

menilai keberlangsungan kegiatan, tingkat keterlibatan guru, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan kinerja guru. Keberadaan studi dokumen menjadi penting karena memberikan perspektif historis dan administratif yang dapat memperkuat validitas data dari wawancara dan observasi. Dengan menggunakan ketiga teknik ini secara terpadu, penelitian mampu menghasilkan data yang mendalam, beragam, dan kredibel, sesuai dengan tujuan pendekatan deskriptif kualitatif yang diusung.

### **3.6 Keabsahan Data**

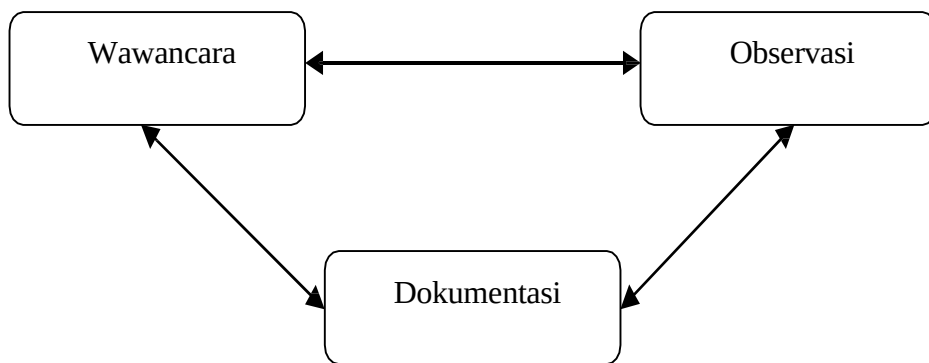
Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi data Sugiyono (2018). Triangulasi bertujuan untuk meminimalisir bias, meningkatkan kredibilitas temuan, serta memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar mencerminkan realitas di lapangan. Berikut beberapa teknik triangulasi yang digunakan:

1. **Triangulasi Sumber**, dalam teknik ini, data dibandingkan dari berbagai sumber, yaitu kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Dengan adanya variasi sumber data, diperoleh pemahaman yang lebih kaya mengenai pola supervisi akademik kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru di sekolah. Jika ada perbedaan dalam persepsi antar informan, dilakukan pengecekan ulang untuk memahami konteks yang melatarbelakangi perbedaan tersebut.
2. **Triangulasi Teknik**, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dibandingkan satu sama lain. Jika informasi

dari satu metode tidak selaras dengan metode lainnya, maka dilakukan analisis lebih lanjut untuk menemukan kemungkinan penyebab perbedaan tersebut. Hal ini memastikan bahwa hasil penelitian memiliki dasar yang kuat (Patton, 2002).

3. **Triangulasi Waktu**, data dikumpulkan dalam beberapa sesi wawancara dan observasi pada waktu yang berbeda guna memastikan konsistensi temuan. Jika suatu fenomena ditemukan berulang kali dalam rentang waktu yang berbeda, maka fenomena tersebut dianggap sebagai pola yang dapat diandalkan dalam analisis.
4. **Analisis Peer Debriefing**, hasil analisis data diperiksa oleh peneliti lain yang memiliki keahlian dalam metodologi kualitatif. Peer debriefing bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan bias subjektif dalam interpretasi data dan memberikan perspektif alternatif untuk meningkatkan kualitas analisis (Elo et al., 2014).

Penerapan NVivo 12 dalam analisis data kualitatif membantu meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi dalam proses penelitian. Dengan metode triangulasi yang ketat, penelitian ini memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami pola supervisi akademik kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru.



**Gambar 3.1 Teknik Triangulasi Data.**

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dianalisis secara sistematis menggunakan perangkat lunak **NVivo 12**, yang dirancang khusus untuk mempermudah analisis data kualitatif (Brandão, 2015). NVivo 12 memungkinkan peneliti untuk mengorganisasikan, mengelompokkan, serta melakukan pengkodean data dengan lebih akurat dan efisien. Langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi:

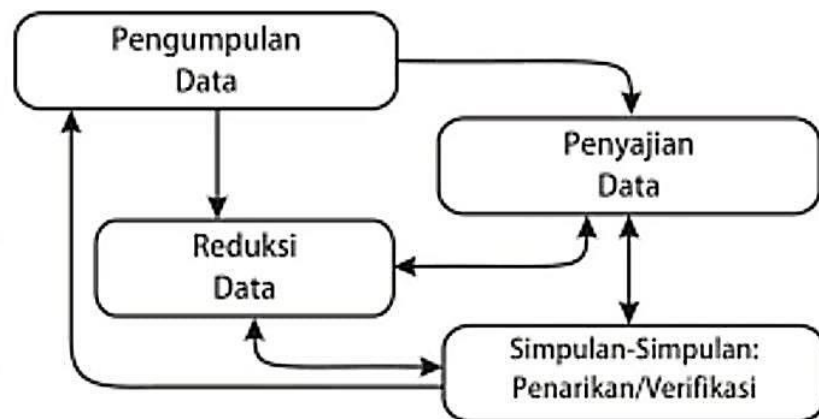
1. **Reduksi Data**, data wawancara yang telah ditranskrip dimasukkan ke dalam NVivo 12, di mana dilakukan proses open coding untuk mengidentifikasi kategori dan tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi Strauss et al., (2013). Kode-kode awal ini kemudian diperiksa dan direvisi sesuai dengan temuan baru yang muncul selama proses analisis.
2. **Pembuatan Node dan Kategorisasi**, Setelah tahap reduksi data, dilakukan pembuatan node dalam NVivo 12. Node ini mewakili konsep-

konsep utama yang muncul dari data wawancara dan observasi. Selanjutnya, digunakan fitur *Matrix Coding Query* dan *Cluster Analysis* untuk mengelompokkan data berdasarkan tema yang telah diidentifikasi. “Node” dalam NVivo 12 adalah representasi dari kategori atau tema. Dalam fase awal coding dimulai dari kategori awal berdasarkan teori, tujuan penelitian, dan pertanyaan wawancara.

3. **Visualisasi Data**, untuk meningkatkan pemahaman terhadap pola dan hubungan antar konsep, hasil analisis divisualisasikan dalam bentuk *Hierarchy Chart*, *Word Cloud*, *Mind Map*, dan *Project Map*. *Word Cloud*. Dalam NVivo 12, *Hierarchy Chart* digunakan untuk memvisualisasikan struktur hubungan antara kategori utama (parent nodes) dan subkategori (child nodes) dalam bentuk bagan pohon (tree structure). Fungsinya adalah untuk menunjukkan tingkat kepentingan, proporsi, serta relasi antar tema berdasarkan jumlah referensi atau cakupan pengkodean. *Hierarchy Chart* membantu peneliti dalam memahami organisasi tema dan hubungan konseptual antar kategori hasil proses coding. *Word Cloud* (Awan Kata) bukan sekadar visualisasi estetis, melainkan alat analisis awal yang sangat berguna untuk membedah data kualitatif secara cepat. Secara teknis, *Word Cloud* adalah representasi visual dari hasil *Word Frequency Query*. Semakin sering sebuah kata muncul dalam data penelitian, semakin besar ukuran kata tersebut dalam gambar. *Word Cloud* menampilkan kata-kata yang paling sering muncul dalam transkrip wawancara. *Mind Map*

berfungsi sebagai alat bantu konseptual untuk merancang, mengembangkan, dan mengorganisasi ide-ide awal penelitian. Mind Map digunakan untuk memvisualisasikan hubungan antar konsep, tema, dan kategori secara non-hierarkis. Fitur ini sangat berguna pada tahap awal analisis untuk mengembangkan kerangka konseptual, merumuskan pola hubungan antartema, serta membangun pemahaman teoretis berdasarkan temuan lapangan. *Project Map* merupakan fitur visualisasi yang menampilkan hubungan antar berbagai komponen dalam proyek NVivo 12, seperti sumber data (sources), node, case, memo, dan atribut. Fungsinya adalah untuk memetakan hubungan struktural antar elemen data dan analisis dalam satu tampilan visual terpadu. Project Map membantu peneliti dalam mengelola kompleksitas data, melacak keterkaitan antar kategori, dan memperjelas alur analisis yang telah dilakukan.

4. **Interpretasi Data**, langkah terakhir dalam analisis data adalah interpretasi temuan berdasarkan pola yang ditemukan melalui proses pengkodean dan visualisasi data. Temuan ini kemudian dikaitkan dengan teori dan studi sebelumnya untuk melihat relevansinya dalam konteks pola supervisi akademik kepala sekolah



**Gambar 3.2 Langkah Analisis Data menurut Miles dan Huberman (2018)**

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi yang terletak di Jalan Thamrin No. 52 Kelurahan Pasar Gambir Kecamatan Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara.

Adapun profil SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Profil SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi**

|                      |                                                                   |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Nama Sekolah         | SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi                                   |
| NPSN                 | 10211577                                                          |
| Status               | Negeri                                                            |
| Akreditasi           | A                                                                 |
| Alamat Sekolah       | Jalan M.H. Thamrin                                                |
| Kelurahan            | Pasar Gambir                                                      |
| Kecamatan            | Tebing Tinggi Kota                                                |
| Kota                 | Tebing Tinggi                                                     |
| Kode POS             | 20628                                                             |
| Status Kepemilikan   | Pemerintah Daerah                                                 |
| Tanggal SK Pendirian | 03 Januari 1956                                                   |
| SK Izin Operasional  | 07 Januari 1986                                                   |
| Visi Sekolah         | Terwujudnya Peserta Didik yang<br>Bertaqwa, Beradab, Berkarakter, |

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                | Berprestasi, Berwawasan IPTEK dan Peduli Lingkungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Misi Sekolah   | <p>1. Menanamkan jiwa yang berkarakter Pancasila yang berdimensi beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis IPTEK dan berwawasan digital.</p> <p>4. Menerapkan budaya peduli lingkungan sekolah yang ramah, bersih, sehat, indah, rindang, tertib, aman dan kekeluargaan.</p> |
| Tujuan Sekolah | 1. Menciptakan suasana pembelajaran yang MERDEKA (Menarik, Menyenangkan, Relevansi, Demokratis, Empati, Kondusif, dan Apresiatif).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          | <p>2. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan nilai-nilai keimanan dan kebangsaan dalam upaya menumbuhkan sikap yang berkarakter PANCASILA.</p> <p>3. Meningkatkan mutu SMP Negeri 3 Tebing Tinggi sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.</p> <p>4. Meningkatkan budaya peduli lingkungan sekolah melalui kegiatan-kegiatan dan kebiasaan-kebiasaan baik oleh warga sekolah.</p> |
| Kurikulum                | Kurikulum Merdeka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Data Guru                | <p>Laki-Laki : orang</p> <p>Perempuan : orang</p> <p>Jumlah : 45 orang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Data Tenaga Kependidikan | <p>Laki-Laki : 10 orang</p> <p>Perempuan : 35 orang</p> <p>Jumlah : 45 orang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Data Peserta Didik       | <p>914 Orang</p> <p>(Laki-Laki : 497 orang, Perempuan : 417 orang)</p> <p>Kelas 7 : 278 orang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|                          |                                                                               |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                          | Kelas 8 : 310 orang<br>Kelas 9 : 326 orang                                    |
| Jumlah Rombongan Belajar | 30 rombel<br>Kelas 7 : 9 rombel<br>Kelas 8 : 10 rombel<br>Kelas 9 : 11 rombel |

Penelitian ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh melalui serangkaian wawancara mendalam dengan dua belas informan, yang terdiri atas kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan 10 orang guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi. Informasi yang berhasil dihimpun menggambarkan pengalaman langsung para pendidik dalam mengikuti kegiatan supervisi akademik. Para narasumber yang berkontribusi dalam penelitian ini meliputi Yeni Sugianti (Kepala Sekolah), Arnita Febriyanti (Wakasek Kurikulum), Dwi Gayatri Pulungan, Elly Maranatha Br Bakkara, Siti Nur Ulfah Harahap, Tuti Hazuarni, Ririn Eriska, Nurhaidah Rawiy, Kurnia Diliyani Siregar, Linda Aryuni Damanik, Nanda Sari, dan Rizki Fadillah.

Pendapat dan pengalaman para informan dianalisis menggunakan perangkat lunak NVivo 12, yang kemudian menghasilkan pemetaan tematik dalam bentuk 4 nodes utama. Keempat nodes tersebut mencakup : (1) kinerja guru, (2) pola supervisi akademik kepala sekolah, (3) dampak pola supervisi akademik terhadap kinerja guru (4) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik. Seluruh nodes tersebut merupakan hasil

pengodean sistematis terhadap data naratif yang diperoleh dari wawancara. Nodes kinerja guru memiliki 3 child nodes (sub tema) yaitu perencanaan pembelajaran melalui persiapan RPP, materi, dan perangkat pembelajaran, pelaksanaan mengajar dengan metode yang melibatkan siswa secara aktif, dan evaluasi hasil belajar dan tindak lanjut. Nodes pola supervisi akademik kepala sekolah memiliki 5 child nodes yaitu pola supervisi klinis, tahapan pola supervisi klinis, tahapan pra-observasi, tahapan observasi, dan tahapan pasca-observasi. Nodes dampak pola supervisi akademik terhadap kinerja guru memiliki 4 child nodes (sub tema) antara lain dampak pola supervisi akademik terhadap perencanaan pembelajaran, dampak pola supervisi akademik terhadap pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, dampak pola supervisi akademik terhadap penggunaan metode dan media pembelajaran, dan dampak pola supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi profesional dan psikologis guru. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik memiliki 2 child nodes (sub tema) yaitu faktor pendukung (budaya kerja sekolah, dukungan manajemen sekolah, kompetensi kepala sekolah, komunikasi yang efektif, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana yang memadai, dan kultur atau iklim sekolah yang positif) dan faktor penghambat (beban kerja guru yang padat, hambatan geografis dan kondisi lingkungan, ketakutan dan kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi yang kurang efektif, dan kultur atau iklim sekolah yang negatif).

Analisis menggunakan NVivo 12 menghasilkan berbagai bentuk visualisasi, mulai dari hierarchy chart, word cloud, mind map, hingga project map. Keseluruhan visualisasi tersebut membantu memperjelas keterkaitan antar tema,

mengidentifikasi isu yang paling dominan, serta menampilkan variasi perspektif yang muncul dari para informan. Melalui visualisasi ini, peneliti dapat menelusuri secara lebih rinci dinamika mengenai kinerja guru, pola supervisi akademik yang digunakan kepala sekolah, dampaknya terhadap kinerja guru, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik.

Penelitian ini tidak hanya menyajikan temuan secara deskriptif, tetapi juga memberikan analisis interpretatif yang terkait langsung dengan rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, pembahasan pada bab ini menjadi landasan penting dalam merumuskan kesimpulan penelitian serta mengembangkan implikasi teoretis dan praktis mengenai pola supervisi akademik kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru.

## **4.2. Temuan Penelitian**

### **4.2.1 Kinerja Guru**

Berdasarkan visualisasi *Hierarchy Chart*, tema **Kinerja Guru** ditampilkan sebagai *parent node* utama yang mencakup seluruh hasil pengkodean data wawancara terkait performa guru dalam proses pembelajaran. Diagram berbentuk blok persegi menunjukkan proporsi kemunculan kode pada masing-masing subtema, di mana semakin luas bidang yang ditampilkan, semakin tinggi intensitas pembahasannya dalam data.



**Gambar 4.1 Hierarchy Chart Kinerja Guru**

Berdasarkan visualisasi *Hierarchy Chart* pada tema kinerja guru, ditemukan bahwa kinerja guru terbagi dalam tiga komponen utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, serta evaluasi hasil belajar dan tindak lanjut. Dari proporsi diagram, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil belajar tampak lebih dominan dibandingkan perencanaan pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa guru lebih berfokus pada kegiatan inti di kelas dan proses penilaian. Pelaksanaan mengajar menjadi aspek paling menonjol, mencerminkan keaktifan guru dalam mengelola pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa. Evaluasi juga sudah berjalan baik karena disertai tindak lanjut seperti umpan balik, remedial, dan pengayaan. Namun, perencanaan pembelajaran masih relatif kurang optimal sehingga perlu diperkuat agar mendukung

pembelajaran yang lebih sistematis dan efektif

Pada tahap perencanaan pembelajaran, kinerja guru dilihat berdasarkan kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran sebelum supervisi akademik, sejauh mana guru memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan kesiapan guru dalam memilih metode dan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, penggunaan metode dan media saat proses pembelajaran berlangsung, dan interaksi guru dengan siswa selama pembelajaran. Dan pada tahap evaluasi dan tindak lanjut, kinerja guru difokuskan bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran, dan tindak lanjut yang dilakukan guru setelah supervisi akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait perencanaan pembelajaran, terdapat 60 % guru (Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, dan Ririn) telah menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, dan media dengan cukup baik dan sesuai kurikulum, memahami tujuan pembelajaran dan mampu merumuskannya secara jelas dalam perencanaan, dan mampu memilih metode dan media yang variatif dan sesuai dengan materi. Selain itu, terdapat 40 % guru (Nurhaidah, Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki) belum lengkap dalam menyusun perangkat, terutama dalam penyesuaian dengan kebutuhan siswa, masih kurang spesifik dalam merumuskan tujuan pembelajaran, dan masih menggunakan metode konvensional dan kurang inovatif.

Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat 70 % guru (Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, dan Nurhaidah) mampu mengelola kelas dengan baik, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif, menggunakan metode dan media secara efektif untuk mendukung pembelajaran, dan interaksi guru dan siswa berlangsung baik, komunikatif, dan mendorong partisipasi aktif. Terdapat 30 % guru (Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki) masih kurang dalam mengelola kelas dan kurang melibatkan siswa, menggunakan media masih terbatas dan kurang bervariasi, dan interaksi masih satu arah dan kurang memberi kesempatan siswa untuk aktif.

Pada evaluasi hasil belajar dan tindak lanjut terdapat 70 % guru (Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, dan Nurhaidah) sudah melakukan evaluasi dengan berbagai teknik dan instrumen yang sesuai, menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki strategi pembelajaran, dan melakukan refleksi dan perbaikan berdasarkan masukan supervisi. Terdapat 30 % guru (Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki) masih melakukan evaluasi terbatas pada tes tertulis dan kurang bervariasi, hasil evaluasi belum dimanfaatkan secara maksimal untuk perbaikan, dan tindak lanjut masih kurang konsisten dan belum terdokumentasi dengan baik.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kinerja guru sudah baik pada tahap pelaksanaan dan evaluasi, namun masih memerlukan penguatan pada aspek perencanaan. Ketiga komponen tersebut pada dasarnya saling berkaitan, sehingga ketidakseimbangan pada salah satu aspek dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru perlu diarahkan pada penguatan perencanaan pembelajaran tanpa mengabaikan kualitas pelaksanaan dan evaluasi yang sudah

berjalan dengan baik

#### 4.2.2 Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Penelitian ini menggunakan aplikasi Nvivo 12 dengan visualisasi word cloud untuk mendeskripsikan temuan penelitian terkait pola supervisi akademik kepala sekolah. Visualisasi word cloud ini menampilkan sejumlah istilah yang paling sering muncul dalam keseluruhan transkrip wawancara, sehingga memberikan gambaran awal mengenai pusat perhatian para informan terkait pola supervisi akademik kepala sekolah. Ukuran setiap kata dalam word cloud mencerminkan tingkat frekuensinya; semakin besar tampilannya, semakin sering kata tersebut muncul dalam data. Dengan demikian, visualisasi ini mengungkap isu-isu yang paling dominan dalam pengalaman, pandangan, dan praktik para guru di sekolah.



**Gambar 4.2 Word Cloud Pola Supervisi Akademik**

Berdasarkan visualisasi *word cloud*, terlihat bahwa kata-kata yang paling dominan adalah *supervisi*, *observasi*, *dilakukan*, *pola*, dan *akademik*. Hal ini menunjukkan bahwa pola supervisi akademik kepala sekolah berpusat pada kegiatan observasi langsung di kelas sebagai inti dari proses supervisi. Selain itu, munculnya kata seperti *tahapan*, *diskusi*, *refleksi*, dan *perbaikan* mengindikasikan bahwa supervisi dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.

Temuan ini mengarah pada penerapan **pola supervisi klinis**, yang ditandai dengan tiga tahap utama, yaitu perencanaan (pra-observasi), pelaksanaan observasi, dan tindak lanjut (pasca-observasi). Adanya kata *komunikasi*, *kesepakatan*, dan *umpan balik* menunjukkan bahwa proses supervisi dilakukan secara kolaboratif dan humanis antara kepala sekolah dan guru. Dengan demikian, pola supervisi klinis yang diterapkan tidak hanya berfokus pada penilaian, tetapi juga pada pembinaan dan perbaikan praktik pembelajaran secara berkelanjutan.

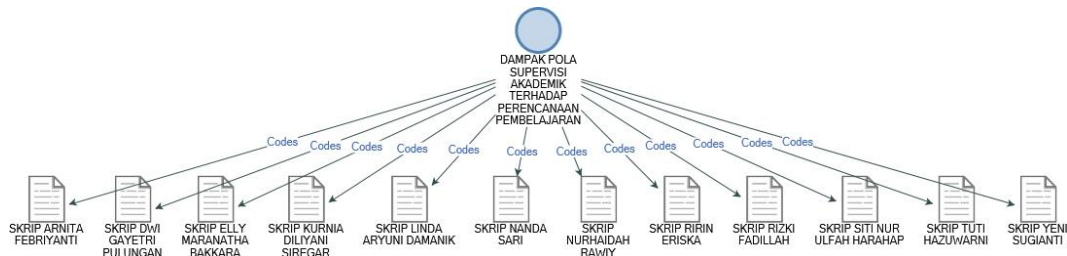
Berdasarkan hasil wawancara baik terhadap kepala sekolah dan 11 guru, pola supervisi yang diterapkan di sekolah adalah pola supervisi klinis. Pola supervisi ini memiliki 3 tahapan yaitu tahapan pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi. Tahap pra-observasi berfokus pada pertemuan awal kepala sekolah dan guru mendiskusikan rencana pembelajaran, kesepakatan fokus supervisi, dan persiapan guru dan penyamaan persepsi sebelum disupervisi. Penentuan fokus supervisi dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah dan guru, dengan mempertimbangkan kebutuhan, hasil evaluasi sebelumnya, serta aspek yang perlu diperbaiki. Guru juga telah melakukan persiapan pembelajaran dengan menyiapkan perangkat, media, bahan ajar, dan strategi sesuai hasil pra-

observasi. Tahap observasi berfokus pada pengamatan langsung, instrumen, dan objektivitas. Guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan menyiapkan perangkat, media, bahan ajar, dan strategi sesuai hasil pra-observasi, pencatatan hasil observasi telah dilakukan secara sistematis, rinci, dan berbasis instrumen serta indikator yang jelas, dan kepala sekolah bersikap objektif, profesional, dan tidak mengganggu proses pembelajaran selama observasi, sehingga suasana tetap kondusif. Pada tahap pasca-observasi, kegiatan difokuskan pada pertemuan diskusi antara kepala sekolah dan guru untuk menyampaikan hasil observasi, melakukan evaluasi, dan memberikan umpan balik dan perbaikan. Umpan balik diberikan secara dialogis, terbuka, dan konstruktif dengan melibatkan guru dalam refleksi serta berfokus pada perbaikan pembelajaran. Tindak lanjut supervisi telah dilakukan melalui perbaikan pembelajaran, penerapan saran, dan refleksi guru, yang berdampak pada peningkatan pembelajaran.

#### **4.2.3 Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru**

Dampak pola supervisi akademik kepala sekolah yakni supervisi klinis terhadap kinerja guru dapat dilihat dari visualisasi Nvivo 12 menggunakan *Project Map*. *Project Map* dalam penelitian ini dirancang sebagai visualisasi sistematis atas struktur analisis data kualitatif yang memperlihatkan hubungan antara *nodes* sebagai tema utama, *child nodes* sebagai subtema, dan *codes* sebagai kode data yang dihasilkan melalui proses pengkodean data hasil wawancara dan observasi. Setiap *node* berfungsi sebagai representasi tema inti yang telah ditetapkan.

#### 4.2.3.1 Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Perencanaan Pembelajaran



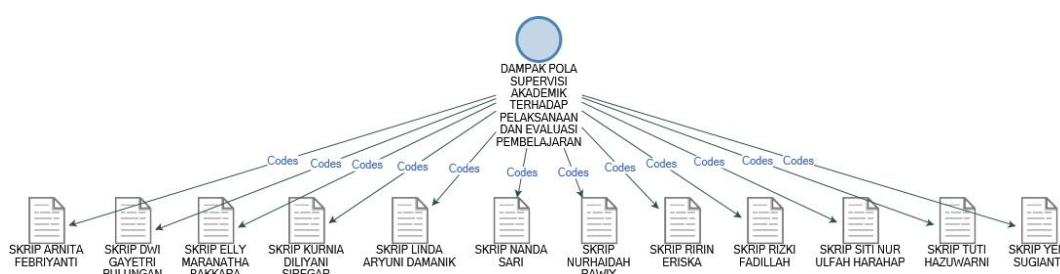
**Gambar 4.3 Project Map Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Perencanaan Pembelajaran**

Berdasarkan visualisasi, tema **dampak pola supervisi akademik terhadap perencanaan pembelajaran** dikoding oleh 12 informan dan 10 orang (Yeni, Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, Nurhaidah, Kurnia, dan Linda) menyatakan bahwa supervisi memiliki pengaruh nyata terhadap kualitas perencanaan guru. Secara umum, sebagian besar informan mengungkapkan dampak positif, seperti perencanaan yang lebih sistematis, terarah, dan terstruktur; kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, media, dan instrumen); serta peningkatan kualitas RPP yang lebih rinci dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, supervisi juga meningkatkan kemampuan guru dalam merumuskan tujuan yang lebih spesifik, terukur, dan selaras dengan strategi pembelajaran, sehingga perencanaan menjadi lebih matang dan terintegrasi.

Namun demikian, terdapat beberapa temuan negatif dari sebagian kecil informan. Informan Nanda Sari menyatakan bahwa peningkatan perencanaan belum konsisten, sementara informan Rizki Fadillah mengungkapkan bahwa dampak supervisi belum terlihat signifikan, ditandai dengan masih digunakannya

perangkat lama dan perumusan tujuan yang belum mengalami perubahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik berdampak positif terhadap kualitas perencanaan pembelajaran, meskipun implementasinya belum merata dan masih memerlukan penguatan agar lebih konsisten di semua guru.

#### 4.2.3.2 Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran

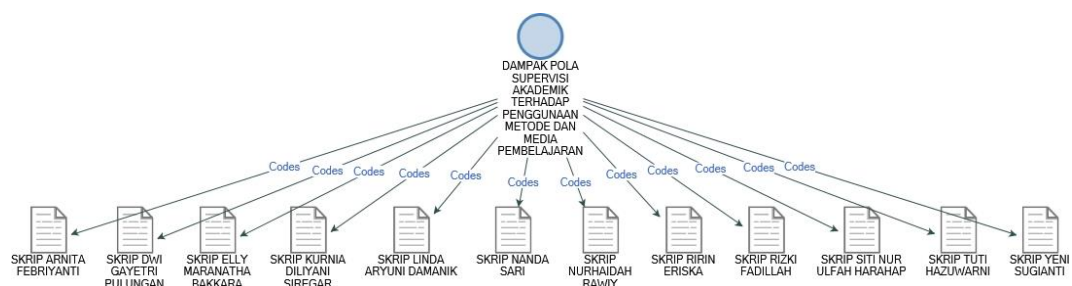


**Gambar 4.4 Project Map Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan visualisasi, tema dampak pola supervisi akademik terhadap pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dikoding oleh 12 informan, menunjukkan adanya pengaruh supervisi terhadap praktik pembelajaran di kelas. 10 informan (Yeni, Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, Nurhaidah, Kurnia, dan Linda) memberikan kode positif, yang menunjukkan bahwa supervisi berdampak pada pelaksanaan pembelajaran yang lebih terarah, terstruktur, dan interaktif. Guru menjadi lebih percaya diri, mampu mengelola kelas dengan baik, serta meningkatkan keterlibatan siswa melalui diskusi, tanya jawab, dan aktivitas kelompok. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih kondusif dan efektif karena guru lebih siap serta mengikuti langkah pembelajaran sesuai perencanaan.

Pada aspek evaluasi, 10 informan (Yeni, Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, Nurhaidah, Kurnia, dan Linda) juga menunjukkan dampak positif, seperti penggunaan variasi penilaian, perencanaan evaluasi yang lebih sistematis, serta adanya analisis hasil belajar dan refleksi pembelajaran. Penilaian tidak hanya berfokus pada tes tertulis, tetapi juga mencakup aspek sikap, keterampilan, dan proses belajar siswa. Namun, terdapat temuan negatif dari informan Nanda dan Rizki. Informan Nanda menyatakan bahwa perubahan sudah mulai terlihat tetapi belum konsisten, baik dalam pelaksanaan maupun evaluasi. Sementara itu, informan Rizki mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru dan evaluasi masih menggunakan cara lama tanpa variasi maupun tindak lanjut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, meskipun masih terdapat ketidakkonsistenan pada sebagian kecil guru.

#### 4.2.3.3 Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran

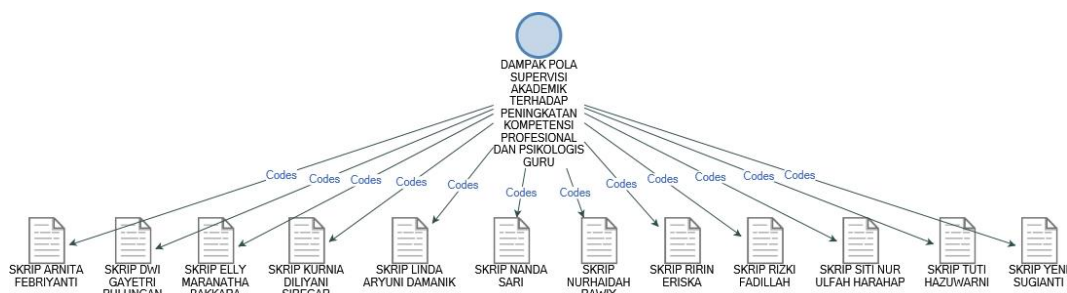


**Gambar 4.5 Project Map Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran**

Berdasarkan visualisasi, tema **dampak pola supervisi akademik terhadap penggunaan metode dan media pembelajaran** dikoding oleh 12 informan. 10 informan, yaitu Yeni, Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, Nurhaidah, Kurnia, dan Linda, menunjukkan dampak positif. Pada aspek metode, guru mulai menggunakan metode yang lebih variatif, inovatif, dan berpusat pada siswa seperti diskusi, *problem based learning*, *project based learning*, hingga *cooperative learning*. Pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif karena metode disesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa.

Pada aspek media, 10 informan (Yeni, Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, Nurhaidah, Kurnia, dan Linda) juga mengungkapkan peningkatan penggunaan media yang lebih beragam, baik digital maupun manual, seperti PowerPoint, video, YouTube, Google Classroom, Quizizz, serta media visual dan alat peraga. Hal ini membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu pemahaman siswa. Namun, terdapat temuan negatif dari informan Nanda dan Rizki. Informan Nanda menyatakan bahwa penggunaan metode dan media mulai berkembang tetapi belum konsisten dan masih terbatas. Sementara itu, informan Rizki menunjukkan bahwa guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan media sederhana seperti papan tulis. Dengan demikian, supervisi akademik berdampak positif terhadap inovasi metode dan media pembelajaran, meskipun belum merata pada semua guru.

#### 4.2.3.4 Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional dan Psikologis Guru



**Gambar 4.6 Project Map Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional dan Psikologis Guru**

Berdasarkan visualisasi, tema **dampak pola supervisi akademik terhadap kompetensi profesional dan psikologis guru** dikoding oleh 12 informan. 10 informan, yaitu Yeni, Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, Nurhaidah, Kurnia, dan Linda, memberikan kode positif. Pada aspek kompetensi profesional, supervisi terbukti meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih sistematis. Guru menjadi lebih terampil dalam memilih metode, mengelola kelas, memahami kurikulum, serta menunjukkan sikap profesional seperti disiplin dan tanggung jawab. Dampak ini juga terlihat pada meningkatnya kualitas pembelajaran dan ketercapaian tujuan.

Pada aspek psikologis, 10 informan (Yeni, Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, Nurhaidah, Kurnia, dan Linda) juga menunjukkan dampak positif, seperti meningkatnya rasa percaya diri, motivasi, keterbukaan terhadap masukan, serta semangat untuk berkembang. Guru merasa lebih didukung dan lebih siap secara mental dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, terdapat temuan negatif dari

informan Nanda dan Rizki. Informan Nanda menyatakan bahwa peningkatan kompetensi dan motivasi sudah ada tetapi belum konsisten, sedangkan informan Rizki mengungkapkan bahwa dampak supervisi belum signifikan dan bahkan masih menimbulkan rasa tertekan sehingga kepercayaan diri guru belum optimal. Dengan demikian, supervisi akademik memberikan dampak positif yang kuat terhadap kompetensi profesional dan psikologis guru, meskipun belum merata pada semua individu.

#### **4.2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik dalam penelitian ini dapat ditemukan melalui visualisasi Mind Mapping dari aplikasi Nvivo. Mind Mapping dalam NVivo adalah fitur brainstorming digital yang berfungsi untuk memetakan ide, teori, atau struktur awal penelitian secara visual. Alur kerjanya dimulai dari satu konsep pusat yang kemudian dicabangkan ke berbagai sub-topik secara hierarkis.

Fungsi utamanya bukan sekadar coretan visual, melainkan sebagai jembatan menuju analisis data. Fitur ini sangat unik karena setelah Anda selesai memetakan tema-tema yang terpikirkan, NVivo memungkinkan Anda untuk mengubah dahan-dahan ide tersebut menjadi struktur Nodes (kode) secara otomatis hanya dengan satu klik. Dengan kata lain, Mind Map membantu peneliti beralih dari fase "memikirkan konsep" ke fase "siap melakukan coding" secara instan dan rapi.

#### 4.2.4.1 Faktor Pendukung Pelaksanaan Supervisi Akademik



**Gambar 4.7 Mind Map Faktor Pendukung Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi didukung oleh tujuh faktor utama yang saling berkaitan. Faktor-faktor ini memastikan bahwa supervisi bukan sekadar pemenuhan administrasi, melainkan upaya peningkatan mutu pembelajaran.

##### **1. Budaya Kerja Sekolah**

Budaya kerja sekolah merupakan fondasi utama yang membentuk keberhasilan supervisi akademik. 11 informan (Yeni, Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, Nurhaidah, Kurnia, Linda, dan Nanda) menunjukkan bahwa sekolah telah menginternalisasikan nilai-nilai disiplin, profesionalisme, dan kolaborasi dalam aktivitas sehari-hari. Guru tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga aktif dalam berbagi pengalaman, melakukan refleksi, serta mendiskusikan strategi pembelajaran secara kolektif. Budaya ini menciptakan *learning community* yang mendorong guru untuk terus berkembang. Praktik seperti diskusi informal antar guru, berbagi perangkat pembelajaran, dan refleksi bersama menjadi indikator kuat adanya budaya kolaboratif. Namun demikian, informan Rizki mengungkapkan bahwa penerapan disiplin belum sepenuhnya merata,

sehingga masih terdapat guru yang cenderung menjalankan pembelajaran secara rutin tanpa inovasi. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi budaya kerja masih perlu penguatan agar lebih konsisten di seluruh warga sekolah.

## **2. Dukungan Manajemen Sekolah**

Dukungan manajemen sekolah berperan sebagai sistem penggerak utama dalam pelaksanaan supervisi akademik. Temuan menunjukkan bahwa manajemen telah menyediakan kerangka kerja yang jelas, seperti penyusunan program supervisi tahunan, jadwal yang terstruktur, serta mekanisme monitoring dan evaluasi. Selain itu, dukungan juga diwujudkan dalam bentuk kebijakan yang pro terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk penyediaan anggaran untuk pelatihan guru, workshop, dan pengadaan media pembelajaran. Informan Anita dan Linda menekankan bahwa adanya monitoring rutin dari manajemen membuat pelaksanaan supervisi berjalan lebih terarah dan tidak sekadar formalitas. Namun, informan Rizki mengidentifikasi bahwa konsistensi dukungan manajemen belum stabil pada setiap semester, yang berpotensi menurunkan intensitas dan kualitas supervisi. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sistem manajerial yang berkelanjutan dan tidak bersifat situasional.

## **3. Kompetensi Kepala Sekolah**

Kompetensi kepala sekolah menjadi faktor kunci yang menentukan kualitas supervisi akademik. Berdasarkan temuan, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing (*coach*) dan mitra profesional

bagi guru. Kompetensi ini tercermin dalam kemampuan memahami kurikulum, menganalisis praktik pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang spesifik, konstruktif, dan berbasis data observasi. Informan Dwi menekankan bahwa feedback yang diberikan bersifat aplikatif dan langsung dapat diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga mampu menciptakan suasana supervisi yang tidak menekan, sehingga guru merasa nyaman dan terbuka. Kemampuan interpersonal, seperti empati dan komunikasi persuasif, juga menjadi bagian penting dari kompetensi ini. Dengan demikian, kompetensi kepala sekolah tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja guru, tetapi juga pada terciptanya hubungan profesional yang harmonis.

#### **4. Komunikasi yang Efektif**

Komunikasi yang efektif menjadi jembatan utama dalam proses supervisi akademik. Mayoritas informan menyatakan bahwa komunikasi berlangsung secara terbuka, dua arah, dan berkesinambungan. Guru memiliki kesempatan untuk menyampaikan kendala, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan solusi bersama kepala sekolah. Komunikasi tidak hanya terjadi secara formal dalam pertemuan supervisi, tetapi juga secara informal melalui interaksi sehari-hari. Informan Elly menambahkan bahwa penggunaan media digital seperti grup WhatsApp mempercepat aliran informasi dan memperluas ruang diskusi. Pola komunikasi ini mencerminkan pendekatan supervisi yang kolaboratif dan partisipatif. Namun, informan Rizki menunjukkan bahwa pada beberapa kondisi, komunikasi masih terbatas sehingga arahan supervisi belum sepenuhnya dipahami

oleh guru. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas komunikasi agar lebih merata dan efektif.

### **5. Lingkungan Sekolah yang Kondusif**

Lingkungan sekolah yang kondusif, baik secara fisik maupun sosial, memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas supervisi akademik. Secara fisik, kondisi ruang kelas yang nyaman, pencahayaan yang baik, ventilasi yang memadai, serta fasilitas pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang multimedia menciptakan suasana belajar yang optimal. Informan Ririn menambahkan bahwa lingkungan yang aman dan tertata rapi juga mendukung kenyamanan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Secara sosial, hubungan yang harmonis antar warga sekolah menciptakan suasana yang mendukung proses supervisi. Lingkungan yang kondusif ini memungkinkan guru untuk lebih fokus dalam mengajar dan lebih terbuka terhadap proses pembinaan.

### **6. Partisipasi Aktif Guru**

Partisipasi aktif guru merupakan indikator penting keberhasilan supervisi akademik. Temuan menunjukkan bahwa guru tidak hanya menjadi objek supervisi, tetapi juga subjek yang aktif dalam proses tersebut. Guru terlibat dalam diskusi pra-observasi, menerima dan menindaklanjuti umpan balik, serta melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran mereka. Informan Nurhaidah menekankan bahwa keterlibatan guru dalam tim kerja dan komunitas belajar memperkuat implementasi hasil supervisi. Partisipasi ini mencerminkan adanya

kesadaran profesional dan komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, informan Rizki menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil guru yang kurang proaktif, terutama dalam mengimplementasikan tindak lanjut supervisi. Hal ini menunjukkan perlunya strategi untuk meningkatkan keterlibatan seluruh guru secara merata.

### **7. Sarana dan Prasarana yang Memadai**

Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan supervisi akademik. Fasilitas seperti LCD projector, laptop, papan tulis interaktif, serta media pembelajaran digital memungkinkan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Selain itu, keberadaan laboratorium, perpustakaan, dan akses terhadap sumber belajar digital memperkaya pengalaman belajar siswa. Informan Kurnia menekankan bahwa ketersediaan media digital seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, informan Rizki mengungkapkan bahwa beberapa sarana belum selalu berfungsi optimal, seperti LCD projector yang tidak selalu tersedia atau mengalami kerusakan. Hal ini menunjukkan bahwa selain ketersediaan, aspek pemeliharaan dan pengelolaan sarana juga perlu diperhatikan.

### **8. Kultur/Iklim Sekolah yang Positif**

Kultur atau iklim sekolah yang positif menjadi faktor penguat dalam menciptakan suasana supervisi yang kondusif dan humanis. Iklim ini ditandai dengan adanya

rasa saling percaya, keterbukaan terhadap masukan, serta kerja sama tim yang kuat. Guru merasa dihargai dan didukung dalam proses supervisi, sehingga tidak memandang supervisi sebagai bentuk pengawasan yang menekan, melainkan sebagai proses pembinaan. Informan Yeni dan Siti menekankan bahwa motivasi guru untuk berkembang meningkat karena adanya dukungan psikologis dari lingkungan sekolah. Namun, informan Rizki menunjukkan bahwa kerja sama antar guru belum sepenuhnya optimal, sehingga masih diperlukan upaya untuk memperkuat budaya kolaboratif.

Secara keseluruhan, 8 faktor pendukung tersebut membentuk suatu sistem yang terintegrasi dan saling memperkuat dalam pelaksanaan supervisi akademik. Dominasi jawaban informan (98%) menunjukkan bahwa supervisi telah berjalan dalam ekosistem yang relatif matang dan kondusif. Setiap faktor tidak berdiri sendiri, melainkan saling berinteraksi dalam membentuk kualitas supervisi. Sementara itu, temuan minor (2%) dari informan Rizki menunjukkan adanya celah yang perlu diperbaiki, terutama pada aspek konsistensi manajemen, optimalisasi sarana, penguatan budaya kerja, dan kualitas komunikasi. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan supervisi akademik tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi oleh sinergi berbagai faktor yang mendukung secara simultan dan berkelanjutan.

#### 4.2.4.2 Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik



**Gambar 4.8 Mind Map Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola supervisi akademik di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi, berikut adalah deskripsi naratif mengenai lima faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik:

##### **1. Beban Kerja Guru yang Padat**

Beban kerja guru menjadi hambatan paling dominan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Informan Yeni menjelaskan bahwa guru tidak hanya mengajar, tetapi juga dibebani tugas administratif seperti penyusunan RPP, penilaian, dan laporan kegiatan. Informan Anita menambahkan bahwa jadwal yang padat sering menimbulkan kelelahan dan bahkan frustrasi ketika supervisi berbenturan dengan jam mengajar. Informan Tuti memperkuat bahwa banyaknya tugas menyebabkan supervisi sering tertunda, sementara informan Nurhaidah menyoroti dampak psikologis berupa stres akibat tuntutan yang tinggi. Bahkan informan Nanda menyatakan bahwa meskipun mayoritas guru tetap berusaha mengikuti supervisi, beban kerja tetap menjadi kendala nyata. Secara analitis, kondisi ini menunjukkan

adanya ketidakseimbangan antara tuntutan administratif dan tugas pedagogis, sehingga mengurangi efektivitas keterlibatan guru dalam supervisi.

## **2. Hambatan Geografis dan Kondisi Lingkungan**

Faktor geografis dan lingkungan menjadi kendala eksternal yang signifikan. Informan Yeni menyebutkan bahwa sekolah sering terdampak banjir, sehingga akses menuju sekolah menjadi sulit. Informan Ririn menambahkan bahwa kondisi jalan licin serta cuaca ekstrem sering menghambat kunjungan supervisi. Informan Rizki bahkan mengungkapkan bahwa banjir dapat memutus akses sepenuhnya, sehingga supervisi tidak dapat dilaksanakan. Secara analitis, temuan ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan fisik memiliki pengaruh langsung terhadap kontinuitas supervisi, terutama di daerah dengan kondisi geografis yang kurang mendukung.

## **3. Kesiapan Mental Guru**

Kesiapan mental guru menjadi faktor psikologis yang cukup dominan dalam menghambat supervisi akademik. Informan Yeni menyatakan bahwa guru sering merasa gugup saat disupervisi, terutama ketika proses pembelajaran diamati secara langsung. Informan Dwi menyoroti bahwa guru baru cenderung lebih canggung dan takut melakukan kesalahan. Informan Nurhaidah menambahkan bahwa supervisi sering dipersepsikan sebagai tekanan yang meningkatkan stres kerja. Informan Rizki juga mengungkapkan bahwa sebagian guru merasa terlalu diawasi sehingga muncul resistensi dan kurang percaya diri. Secara analitis,

kondisi ini menunjukkan bahwa supervisi belum sepenuhnya dipahami sebagai proses pembinaan, melainkan masih dianggap sebagai evaluasi yang menegangkan.

#### **4. Keterbatasan Waktu**

Keterbatasan waktu menjadi hambatan yang berkaitan erat dengan beban kerja guru. Informan Yeni dan Tuti menjelaskan bahwa padatnya jadwal mengajar dan tugas tambahan membuat guru kesulitan menyediakan waktu untuk supervisi. Informan Anita menambahkan bahwa supervisi sering berbenturan dengan kegiatan pembelajaran, sehingga pelaksanaannya kurang optimal. Kondisi ini menyebabkan supervisi tidak selalu dapat dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Secara analitis, kurangnya alokasi waktu khusus untuk supervisi menunjukkan perlunya manajemen waktu yang lebih efektif agar supervisi dapat berjalan sesuai tujuan.

#### **5. Komunikasi yang Kurang Efektif**

Komunikasi yang belum optimal menjadi hambatan dalam penyampaian tujuan dan hasil supervisi. Informan Yeni menyatakan bahwa arahan supervisi tidak selalu tersampaikan secara menyeluruh kepada semua guru. Informan Elly menambahkan bahwa informasi sering hanya disampaikan secara verbal melalui rapat atau grup WhatsApp tanpa dokumentasi resmi. Informan Kurnia menyoroti bahwa kondisi ini menyebabkan miskomunikasi, terutama bagi guru baru. Informan Rizki juga mengungkapkan bahwa arahan tertulis masih kurang jelas.

Secara analitis, kelemahan dalam sistem komunikasi ini berdampak pada kurangnya pemahaman guru terhadap tujuan, proses, dan tindak lanjut supervisi.

#### **6. Kultur/Iklim Sekolah yang Kurang Mendukung**

Kultur atau iklim sekolah yang belum sepenuhnya positif turut menjadi penghambat supervisi akademik. Informan Yeni dan Siti menyatakan bahwa sebagian guru masih takut melakukan kesalahan sehingga enggan mencoba metode baru. Informan Linda menambahkan bahwa beberapa guru merasa dinilai secara ketat, sehingga kurang terbuka terhadap saran supervisi. Informan Nurhaidah juga mengaitkan kondisi ini dengan tekanan psikologis yang dirasakan guru. Informan Rizki menegaskan bahwa kerja sama antar guru belum optimal dan masih terdapat resistensi terhadap supervisi. Namun, informan Nanda menyebutkan bahwa meskipun ada hambatan, mayoritas guru tetap berusaha mengikuti supervisi. Secara analitis, temuan ini menunjukkan bahwa iklim sekolah yang belum sepenuhnya suportif dapat menghambat terciptanya budaya reflektif dan kolaboratif dalam supervisi.

Secara keseluruhan, keenam faktor penghambat tersebut saling berkaitan dan membentuk tantangan kompleks dalam pelaksanaan supervisi akademik. Dominasi jawaban informan (98% Yeni, Anita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, Nurhaidah, Kurnia, Linda, dan Nanda) menunjukkan adanya kesamaan persepsi bahwa hambatan utama terletak pada aspek beban kerja, waktu, dan psikologis guru, yang kemudian diperkuat oleh faktor eksternal seperti kondisi geografis dan lingkungan. Sementara itu, temuan minor dari informan Rizki (2%) memberikan

perspektif tambahan terkait resistensi guru dan keterbatasan sarana prasarana. Dengan demikian, meskipun supervisi akademik telah berjalan, efektivitasnya masih perlu ditingkatkan melalui pengelolaan beban kerja, penjadwalan yang lebih fleksibel, penguatan komunikasi, serta penciptaan iklim sekolah yang lebih positif dan suportif.

#### **4.3. Pembahasan**

Pembahasan ini menginterpretasikan secara komprehensif hasil penelitian mengenai pola supervisi akademik kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru dengan mengaitkan temuan empiris, teori-teori pada Bab II, serta penelitian terdahulu. Analisis disusun berdasarkan empat rumusan masalah penelitian sehingga memberikan gambaran utuh mengenai keterkaitan antara konsep, praktik, dan implikasi di lapangan

##### **4.3.1 Kinerja Guru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru secara umum berada pada kategori baik, khususnya pada aspek pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, sedangkan aspek perencanaan masih relatif lebih lemah. Guru telah mampu melaksanakan pembelajaran secara interaktif, mengelola kelas secara efektif, serta melakukan evaluasi yang variatif dan disertai tindak lanjut seperti remedial dan pengayaan. Namun demikian, dalam aspek perencanaan, masih ditemukan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran belum dilakukan secara optimal, belum konsisten, dan pada beberapa kasus masih bersifat administratif.

Temuan ini menguatkan pendapat Supardi (2013) yang menyatakan bahwa kinerja guru mencakup tiga komponen utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang harus berjalan secara terpadu. Ketidakseimbangan pada salah satu komponen akan memengaruhi kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dalam konteks penelitian ini, dominasi pelaksanaan dan evaluasi menunjukkan bahwa guru telah memiliki kemampuan praktik mengajar yang baik, namun belum sepenuhnya ditopang oleh perencanaan yang matang. Lebih lanjut, Mulyasa (2013) menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan fondasi utama dalam menentukan arah, strategi, dan keberhasilan pembelajaran. Perencanaan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi sebagai panduan operasional yang mempermudah guru dalam mengelola proses pembelajaran secara sistematis. Namun, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian guru masih memandang perencanaan sebagai kewajiban administratif, sehingga belum dimanfaatkan secara optimal sebagai alat pedagogis. Kondisi ini juga sejalan dengan pendapat Sagala (2010) yang menyatakan bahwa dalam praktiknya, banyak guru lebih menekankan pada aktivitas mengajar di kelas dibandingkan dengan penyusunan perencanaan yang mendalam. Akibatnya, pembelajaran cenderung berjalan secara spontan dan kurang terarah secara sistematis. Oleh karena itu, temuan penelitian ini memperkuat bahwa peningkatan kinerja guru tidak cukup hanya pada aspek pelaksanaan, tetapi perlu diarahkan pada penguatan perencanaan sebagai dasar utama pembelajaran yang berkualitas.

#### **4.3.2 Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola supervisi akademik yang diterapkan kepala sekolah mengarah pada pola supervisi klinis. Hal ini ditunjukkan melalui tahapan yang sistematis, yaitu pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi. Pada tahap pra-observasi, kepala sekolah dan guru melakukan diskusi untuk menentukan fokus supervisi dan mengevaluasi kesiapan pembelajaran. Pada tahap observasi, kepala sekolah melakukan pengamatan secara objektif menggunakan instrumen yang terstruktur. Selanjutnya, pada tahap pasca-observasi dilakukan refleksi bersama serta pemberian umpan balik secara dialogis dan konstruktif.

Temuan ini sangat relevan dengan teori supervisi klinis yang dikemukakan oleh Cogan (1973) yang menyatakan bahwa supervisi klinis merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan melalui siklus sistematis yang berfokus pada perbaikan pembelajaran. Teori ini kemudian dikembangkan oleh Goldhammer (1980) yang menekankan pentingnya interaksi intensif antara supervisor dan guru dalam setiap tahap supervisi, mulai dari perencanaan hingga refleksi. Selain itu, Sergiovanni dan Starratt (2007) menegaskan bahwa supervisi akademik modern harus bersifat humanis, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru. Hal ini tercermin dalam temuan penelitian di mana kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai penilai, tetapi juga sebagai pembimbing yang membangun komunikasi terbuka dan memberikan umpan balik yang membangun. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya variasi dalam kedalaman pelaksanaan supervisi, seperti belum meratanya kualitas

diskusi dan keterlibatan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Glickman (2007) yang menyatakan bahwa efektivitas supervisi sangat dipengaruhi oleh kompetensi supervisor serta kesiapan guru dalam menerima dan menindaklanjuti hasil supervisi. Dengan demikian, meskipun pola supervisi klinis telah diterapkan, optimalisasi pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan agar memberikan dampak yang lebih merata.

#### **4.3.3 Dampak Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Pada aspek perencanaan, guru menjadi lebih sistematis, terarah, dan mulai menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Pada aspek pelaksanaan, pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Pada aspek evaluasi, guru mulai menggunakan penilaian yang lebih variatif, sistematis, serta disertai tindak lanjut.

Selain itu, supervisi juga berdampak pada peningkatan penggunaan metode dan media pembelajaran. Guru mulai menerapkan metode inovatif seperti diskusi, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran aktif. Media pembelajaran juga semakin bervariasi, termasuk pemanfaatan teknologi digital. Dampak lain yang penting adalah peningkatan aspek psikologis guru, seperti meningkatnya motivasi, kepercayaan diri, serta keterbukaan terhadap masukan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Pidarta (2009) yang menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan upaya pembinaan profesional yang bertujuan

meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Selain itu, Sahertian (2008) menegaskan bahwa supervisi harus mampu membantu guru memperbaiki praktik pembelajaran melalui proses bimbingan yang berkelanjutan dan reflektif.

Dari sisi kompetensi, hasil penelitian ini juga sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, yang menegaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Supervisi akademik terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi tersebut, terutama kompetensi pedagogik dan profesional. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Wiles dan Bondi (2007) yang menunjukkan bahwa supervisi yang efektif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru secara signifikan. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya berdampak pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan profesional dan psikologis guru secara menyeluruh.

#### **4.3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Akademik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh berbagai faktor, yaitu budaya kerja sekolah yang profesional, dukungan manajemen yang terstruktur, kompetensi kepala sekolah, komunikasi yang efektif, lingkungan sekolah yang kondusif, partisipasi aktif guru, sarana prasarana yang memadai, serta iklim sekolah yang positif. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan membentuk ekosistem yang mendukung keberhasilan supervisi.

Temuan ini sesuai dengan teori manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Hasibuan (2011) yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal organisasi. Selain itu, Hoy dan Miskel (2013) menegaskan bahwa budaya dan iklim sekolah merupakan faktor penting yang memengaruhi efektivitas organisasi pendidikan dan kinerja individu. Dalam konteks supervisi, Ross-Gordon et al (2014) menyatakan bahwa efektivitas supervisi sangat dipengaruhi oleh kondisi organisasi sekolah, hubungan interpersonal, serta kesiapan individu. Hal ini tercermin dalam temuan penelitian bahwa komunikasi yang efektif dan partisipasi aktif guru menjadi faktor kunci keberhasilan supervisi.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat seperti beban kerja guru yang padat, keterbatasan waktu, hambatan geografis, kesiapan mental guru, komunikasi yang kurang efektif, serta iklim sekolah yang belum sepenuhnya kondusif. Kondisi ini sejalan dengan pendapat **Sahertian (2008)** yang menyatakan bahwa supervisi akademik sering menghadapi kendala teknis dan psikologis yang dapat menghambat efektivitas pelaksanaannya. Dengan demikian, keberhasilan supervisi akademik tidak hanya ditentukan oleh pola supervisi itu sendiri, tetapi juga oleh kondisi lingkungan, budaya organisasi, serta kesiapan individu yang terlibat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pola supervisi klinis yang diterapkan kepala sekolah efektif dalam meningkatkan kinerja guru, baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan teori-teori pada Bab II dan didukung oleh penelitian

sebelumnya. Namun demikian, efektivitas supervisi masih dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, sehingga diperlukan penguatan pada aspek perencanaan pembelajaran, peningkatan kompetensi supervisor, konsistensi pelaksanaan supervisi, serta penciptaan iklim sekolah yang lebih kondusif. Oleh karena itu, supervisi akademik perlu diposisikan tidak hanya sebagai alat evaluasi, tetapi sebagai proses pembinaan profesional yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## BAB 5

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja guru berada pada kategori baik, terutama pada aspek pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang sudah berjalan efektif, interaktif, dan variatif. Namun, aspek perencanaan pembelajaran masih relatif perlu diperkuat karena belum dilakukan secara optimal dan konsisten oleh seluruh guru.
2. Pola supervisi akademik kepala sekolah mengarah pada supervisi klinis yang dilaksanakan melalui tahapan pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi. Supervisi telah berlangsung secara cukup sistematis, kolaboratif, dan humanis, meskipun masih terdapat ketidakkonsistenan dalam kedalaman pelaksanaannya.
3. Dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru menunjukkan hasil yang positif, yaitu peningkatan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, supervisi juga berdampak pada peningkatan penggunaan metode dan media pembelajaran, serta kompetensi profesional dan psikologis guru, seperti motivasi dan kepercayaan diri.

4. Faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi dipengaruhi oleh budaya kerja yang positif, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi efektif, lingkungan kondusif, partisipasi guru, sarana prasarana yang memadai, dan iklim sekolah yang positif. Sementara itu, hambatan yang ditemukan meliputi beban kerja guru, keterbatasan waktu, hambatan geografis, kesiapan mental guru, komunikasi yang belum optimal, serta iklim sekolah yang belum sepenuhnya mendukung.

## **5.2 Implikasi**

1. Peningkatan kinerja guru perlu difokuskan pada penguatan aspek perencanaan pembelajaran sebagai dasar utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.
2. Supervisi akademik berbasis klinis perlu dipertahankan dan ditingkatkan konsistensi serta kualitas pelaksanaannya agar lebih efektif dalam membina profesionalisme guru.
3. Supervisi akademik memiliki peran strategis sebagai sarana pengembangan profesional guru, sehingga perlu diintegrasikan dalam program pembinaan berkelanjutan di sekolah.
4. Keberhasilan supervisi sangat dipengaruhi oleh kondisi organisasi sekolah, sehingga diperlukan penguatan budaya kerja, komunikasi, serta dukungan sarana prasarana yang memadai.

### 5.3 Saran

#### 1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran secara lebih sistematis, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa, serta memanfaatkan hasil supervisi sebagai bahan refleksi untuk perbaikan berkelanjutan.

#### 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk meningkatkan konsistensi dan kualitas supervisi klinis, khususnya dalam memperdalam proses refleksi dan pemberian umpan balik yang konstruktif, serta memperkuat peran sebagai pembimbing profesional.

#### 3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memperkuat dukungan terhadap pelaksanaan supervisi melalui kebijakan yang kondusif, pengelolaan beban kerja guru, serta penyediaan sarana prasarana yang memadai agar supervisi berjalan optimal.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji supervisi akademik dengan pendekatan yang lebih luas serta mengeksplorasi variabel lain yang berpengaruh, seperti kepemimpinan kepala sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam supervisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brandão, A. (2015). *Qualitative data analysis with NVivo: A practical guide*. Routledge. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/14780887.2014.992750>
- Cogan, M. L. (1973). *Clinical Supervision*. Boston: Houghton Mifflin.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Elo, S., Kääriäinen, M., Kanste, O., Pölkki, T., Utriainen, K., & Kyngäs, H. (2014). *Qualitative content analysis: A focus on trustworthiness*. SAGE Open, 4(1), 2158244014522633. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/2158244014522633>
- Erwita, Indra Prasetya, & Lilik Hidayat Pulungan. (2024). *Efektivitas Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Permata Bangsa Binjai*. Jurnal EduTech, 10(1), Maret 2024. ISSN: 2442-6024, e-ISSN:2442-7063. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/19325>
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2001). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach*. Allyn & Bacon/Longman Publishing, a Pearson Education Company, 1760 Gould Street, Needham Heights, MA 02494. Web site: <http://www.abacon.com>.
- Hasibuan, E. (2022). *Manajemen pendidikan di era digital*. Medan: UMSU Press.
- Isdasari, N. (2023). *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Sidomulyo*. Unisan Jurnal, 2(5),359-365 <http://journal.annur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1430>
- Kohar, D. A., Abdullah, A., Destian, I., Jahari, J., & Erihadiana, M. (2024). Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Sekolah, Faktor Pendukung Dan Penghambatnya. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 10(2), 695-705. <http://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/8147>

- Manurung, T. L., Napitu, U., & Sinurat, A. (2023). *Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah*. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 11(1), 10-19.  
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika/article/view/8427>
- Manurung, T. L., Napitu, U., & Sinurat, A. (2023). *Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Ronggurnihuta Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah*. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 11(1), 10-19.  
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika/article/view/8427>
- Muhsin, M., Sudadi, S., Mahmud, M. E., & Muadin, A. (2023). Supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan budaya mutu. *Journal of Education Research*, 4(4), 2393-2398.  
<https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/569>
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2023). *Dampak supervisi klinis terhadap kinerja guru di sekolah menengah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan UMSU*, 9(2), 112-125.
- Niswanto. (2016). *Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Meulaboh*. *Jurnal administrasi pendidikan*, 4(3).  
<https://scholar.archive.org/work/jvnxo4jlrna2jjwbpft4xpn34q/access/wayback/http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/download/4795/4144>
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Prasetya, I. (2022). *Metodologi penelitian: Pendekatan teori dan praktik*. Medan: UMSU Press.
- Purba, D. (2023). *Supervisi akademik dan kinerja guru: Studi di sekolah menengah Sumatera Utara*. *Jurnal Ilmu Pendidikan UMSU*, 10(1), 134-150.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior (18th ed.)*. Pearson Education.

- Sa'Ban, A., Pratiwi, S. N., & Aktar, S. (2023). *Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP IT Prima Mandiri Percut Sei Tuan*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT], 4(1), 43-48.  
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/15844>
- Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). *Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(2), 1913-1920.  
<http://jiip.stkipyapisdompui.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2512>
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2017). *Supervision: A Redefinition* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Silalahi, F. P., & Amini, A. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesional Guru dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sibolga Utara*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT], 4(2), 164-172.
- Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardiman, S. (2023). *Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Dengan Menerapkan Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Pada Min 4 Batang Hari*. Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 3(1), 1-7.  
<https://www.jurnalp4i.com/index.php/manajerial/article/view/2047>
- Sukardi. (2018). *Metodologi penelitian: Pendekatan deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sullivan, S., & Glanz, J. (2013). *Supervision That Improves Teaching and Learning*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Syahrum, S., & Salim, U. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Rajawali Pers.
- Tanjung, W. K., & Siahaan, A. (2025). Respon Guru dalam Aktivitas Supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 14(2 Mei), 2609-2618.  
<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2352>

- UMSU. (2023). *Laporan penelitian pendidikan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Warman, W., Hermansyah, H., Kusmiati, T., Nurlaelawati, N., & Junainah, J. (2024). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang Humanis dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT], 5(2), 228-237. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/19095>
- Yusmairoh, S., Sulasmi, E., & Prasetya, I. (2023). *Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus di Yayasan Pendidikan Islam Waladun Shalih)*. Jurnal EduTech, 9(1), Maret 2023. ISSN: 2442-6024, e-ISSN: 2442-7063.

## **LAMPIRAN 1**

### **PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM**

#### **Judul Penelitian**

Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi

**Narasumber** : Kepala Sekolah dan Guru

**Format** : Wawancara Semi Terstruktur

#### **A. Kinerja Guru (Kepala Sekolah)**

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran sebelum supervisi?
2. Sejauh mana guru memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
3. Bagaimana kesiapan guru dalam memilih metode dan media pembelajaran?
4. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?
5. Bagaimana penggunaan metode dan media saat proses pembelajaran berlangsung?
6. Bagaimana interaksi guru dengan siswa selama pembelajaran?
7. Bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa?
8. Bagaimana guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran?
9. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan guru setelah supervisi akademik?

#### **B. Pola Supervisi Akademik (Kepala Sekolah dan Guru)**

1. Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah?
2. Apa saja tahapan supervisi klinis yang diterapkan?
3. Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan?
4. Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?
5. Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?
6. Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?

7. Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?
8. Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?
9. Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?
10. Bagaimana proses pemberian umpan balik?
11. Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?

### **C. Dampak Pola Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru (Kepala Sekolah dan Guru)**

1. Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?
2. Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran?
3. Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?
5. Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?
6. Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?
7. Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?
8. Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?

### **D. Faktor Pendukung & Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik (Kepala Sekolah dan Guru)**

1. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah.
2. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah."

## **LAMPIRAN 2**

### **DOKUMENTASI PELAKSANAAN WAWANCARA**

#### **1. Ibu Yeni Sugianty (Kepala Sekolah)**



#### **2. Arnita Febriyanti (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum)**



#### **3. Dwi Gayetri Pulungan**



#### **4. Elly Maranatha Bakkara**



#### **5. Siti Nur Ulfah Harahap**



#### **6. Tuti Hazuwarni**



### 7. Ririn Eriska



### 8. Nurhaidah Rawiy



### 9. Kurnia Diliyani Siregar



#### 10. Linda Aryuni Damanik



#### 11. Nanda Sari



#### 12. Rizki Fadillah



### LAMPIRAN 3

#### HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian :  
Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi

Narasumber : **Yeni Sugianti**  
Teknik : Wawancara  
Jumlah Pertanyaan : 30 pertanyaan

| No.                      | Pertanyaan                                                                                         | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A. Kinerja Guru          |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Perencanaan Pembelajaran |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 1                        | Bagaimana Bapak/Ibu menilai kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran sebelum supervisi? | Guru umumnya telah menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, dan media dengan baik dan sesuai kurikulum seperti Arnita, Dwi, Elly, Siti, Tuti dan Ririn. Namun masih terdapat guru yang belum lengkap dalam menyusun perangkat, terutama dalam penyesuaian dengan kebutuhan siswa seperti Nurhaidah, Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki. |
| 2                        | Sejauh mana guru memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai?                                   | Guru sudah memahami tujuan pembelajaran dan mampu merumuskannya secara jelas dalam perencanaan seperti Arnita, Dwi, Elly, Siti, Tuti dan Ririn. Namun sebagian guru masih kurang spesifik dalam merumuskan tujuan pembelajaran seperti Nurhaidah, Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki.                                                                   |
| 3                        | Bagaimana kesiapan guru dalam memilih metode dan media pembelajaran?                               | Guru mampu memilih metode dan media yang variatif dan sesuai dengan materi seperti Arnita, Dwi, Elly, Siti, Tuti dan Ririn. Selain itu, masih ada guru yang menggunakan metode konvensional dan kurang inovatif Nurhaidah, Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki.                                                                                          |
| Pelaksanaan Pembelajaran |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 4                        | Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?                                 | Guru mampu mengelola kelas dengan baik, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif seperti Arnita, Dwi, Elly,                                                                                                                                                                                                                                     |

|                            |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                            |                                                                             | Siti, Tuti, Ririn, dan Nurhaidah. Beberapa guru masih kurang dalam mengelola kelas dan kurang melibatkan siswa Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki.                                                                                                                                    |
| 5                          | Bagaimana penggunaan metode dan media saat proses pembelajaran berlangsung? | Guru menggunakan metode dan media secara efektif untuk mendukung pembelajaran seperti Arnita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, dan Nurhaidah. Penggunaan media masih terbatas dan kurang bervariasi seperti Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki.                                          |
| 6                          | Bagaimana interaksi guru dengan siswa selama pembelajaran?                  | Interaksi guru dan siswa berlangsung baik, komunikatif, dan mendorong partisipasi aktif seperti Arnita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, dan Nurhaidah. Namun, masih ada interaksi satu arah dan kurang memberi kesempatan siswa untuk aktif seperti Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki. |
| Evaluasi dan Tindak Lanjut |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 7                          | Bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa?             | Guru sudah melakukan evaluasi dengan berbagai teknik dan instrumen yang sesuai seperti Arnita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, dan Nurhaidah. Namun masih terdapat evaluasi yang terbatas pada tes tertulis dan kurang bervariasi seperti Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki.           |
| 8                          | Bagaimana guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran?    | Guru menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki strategi pembelajaran seperti Arnita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, dan Nurhaidah. Namun masih terdapat hasil evaluasi yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk perbaikan seperti Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki.          |
| 9                          | Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan guru setelah supervisi akademik?     | Terdapat 7 guru yang melakukan refleksi dan perbaikan berdasarkan masukan supervisi seperti Arnita, Dwi, Elly, Siti, Tuti, Ririn, dan Nurhaidah. Namun, tindak lanjut masih kurang konsisten dan belum terdokumentasi dengan baik oleh Kurnia, Linda, Nanda, dan Rizki.            |

|                                                                |                                                                                                    |                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>B. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya</b>               |                                                                                                    |                                                                                                                                                         |
| 10                                                             | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah?                                        | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis                                                                                    |
| 11                                                             | Apa saja tahapan supervisi klinis?                                                                 | Tahap pra-observasi. Observasi, dan paska observasi                                                                                                     |
| <b>Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)</b>      |                                                                                                    |                                                                                                                                                         |
| 12                                                             | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan?                     | Dilakukan pertemuan awal untuk membahas rencana pembelajaran dan fokus observasi                                                                        |
| 13                                                             | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                                        | Fokus ditentukan bersama berdasarkan kebutuhan guru                                                                                                     |
| 14                                                             | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                                                 | Menyiapkan RPP, media, dan bahan ajar.                                                                                                                  |
| <b>Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)</b>          |                                                                                                    |                                                                                                                                                         |
| 15                                                             | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                                          | Kepala sekolah melakukan observasi langsung di kelas.                                                                                                   |
| 16                                                             | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                                    | Menggunakan lembar observasi yang sistematis                                                                                                            |
| 17                                                             | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                                     | Bersikap objektif selama observasi                                                                                                                      |
| <b>Tahap Pasca-Observasi (Refleksi &amp; Tindak Lanjut)</b>    |                                                                                                    |                                                                                                                                                         |
| 18                                                             | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                                      | Dilakukan pertemuan untuk membahas hasil observasi.                                                                                                     |
| 19                                                             | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                                            | Umpan balik diberikan secara dialogis.                                                                                                                  |
| 20                                                             | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                                         | Guru melakukan perbaikan pembelajaran.                                                                                                                  |
| <b>C. Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru</b> |                                                                                                    |                                                                                                                                                         |
| <b>Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran</b>                |                                                                                                    |                                                                                                                                                         |
| 21                                                             | Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?               | Perencanaan menjadi lebih sistematis dan terarah, terlihat dari urutan RPP yang jelas (tujuan, kegiatan, penilaian) serta alur pembelajaran yang runtut |
| 22                                                             | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran? | Guru lebih jelas merumuskan tujuan, seperti menggunakan kata kerja operasional (mengidentifikasi, menjelaskan, menganalisis).                           |
| <b>Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran</b>   |                                                                                                    |                                                                                                                                                         |
| 23                                                             | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                             | Pembelajaran menjadi lebih terarah, terlihat dari alur yang jelas mulai dari apersepsi, penyampaian tujuan, kegiatan inti, hingga penutup.              |

|                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 24                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                            | Guru mulai menggunakan variasi penilaian seperti tes tertulis, penilaian lisan, dan penugasan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 25                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                       | Guru mulai menggunakan metode yang lebih variatif seperti diskusi kelompok dan tanya jawab interaktif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 26                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                        | Guru mulai menggunakan media pembelajaran seperti PowerPoint dan gambar ilustrasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional & Psikologis Guru |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 27                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?                                                                                                                                                                                                                                          | Kompetensi guru meningkat, terlihat dari kemampuan menyusun RPP, memilih metode, dan melaksanakan pembelajaran sesuai standar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 28                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?                                                                                                                                                                                                                  | Guru menjadi lebih percaya diri, terlihat dari keberanian mencoba metode baru dan tampil lebih yakin saat mengajar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 29                                                                   | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah. | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama<br>Budaya kerja sekolah: sekolah menerapkan budaya disiplin, profesional, dan kolaboratif; guru terbiasa saling berbagi pengalaman dan mendiskusikan strategi pembelajaran. Dukungan manajemen sekolah: manajemen menyediakan jadwal supervisi terstruktur, kebijakan yang mendukung, dan koordinasi rutin antara kepala sekolah dan guru.<br>Kompetensi kepala sekolah: kepala sekolah terampil membimbing guru, memahami standar kurikulum, mampu melakukan observasi kelas secara konstruktif, dan memberikan feedback yang membangun. Komunikasi yang efektif: komunikasi terbuka, jelas, dua arah; guru dapat bertanya, menyampaikan kendala, dan kepala sekolah memberi arahan yang spesifik.<br>Lingkungan sekolah: ruang kelas nyaman, area belajar aman, serta |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p>fasilitas pendukung (perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia) tersedia. Partisipasi guru: guru aktif mengikuti supervisi, terlibat dalam diskusi, berbagi praktik terbaik, dan melaksanakan saran supervisi secara proaktif. Sarana prasarana memadai: tersedia papan tulis interaktif, LCD projector, laptop, media pembelajaran, dan bahan ajar lengkap sehingga supervisi bisa berjalan maksimal. Kultur/iklim sekolah positif: lingkungan saling mendukung, terbuka terhadap masukan, menekankan kerja sama tim, serta motivasi guru tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 30 | <p>Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah."</p> | <p>Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terkendala oleh beberapa faktor. Beban kerja guru sangat padat, karena guru tidak hanya mengajar banyak mata pelajaran tetapi juga mengurus administrasi seperti RPP, penilaian, dan laporan kegiatan. Hambatan geografis juga signifikan, karena lokasi sekolah beberapa kali terdampak banjir dan akses jalan menjadi sulit dilalui. Kesiapan mental guru kadang menjadi masalah; beberapa guru merasa gugup ketika disupervisi, apalagi saat penilaian kelas berlangsung. Selain itu, keterbatasan waktu menyulitkan jadwal supervisi karena guru harus mengajar, menyiapkan materi, dan menilai tugas siswa. Komunikasi kadang kurang efektif, misalnya arahan supervisi tidak tersampaikan ke semua guru atau belum terdokumentasi dengan jelas. Terakhir, kultur/iklim sekolah yang negatif membuat beberapa guru enggan berbagi praktik terbaik atau bereksperimen dengan metode baru karena takut dinilai salah</p> |

Narasumber : **Arnita Febriyanti**  
 Teknik : Wawancara  
 Jumlah Pertanyaan : 21 pertanyaan

| No.                                                            | Pertanyaan                                                                                         | Jawaban                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya</b>               |                                                                                                    |                                                                                                       |
| 1                                                              | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah?                                        | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis                                  |
| 2                                                              | Apa saja tahapan supervisi klinis?                                                                 | Tahap pra-observasi. Observasi, dan paska observasi                                                   |
| <b>Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)</b>      |                                                                                                    |                                                                                                       |
| 3                                                              | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan?                     | Ada diskusi awal antara kepala sekolah dan guru terkait perangkat pembelajaran.                       |
| 4                                                              | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                                        | Penentuan fokus dilakukan melalui diskusi antara guru dan kepala sekolah.                             |
| 5                                                              | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                                                 | Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran lengkap.                                                    |
| <b>Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)</b>          |                                                                                                    |                                                                                                       |
| 6                                                              | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                                          | Observasi dilakukan sesuai fokus yang telah disepakati                                                |
| 7                                                              | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                                    | Hasil observasi dicatat secara rinci.                                                                 |
| 8                                                              | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                                     | Tidak mengganggu proses pembelajaran.                                                                 |
| <b>Tahap Pasca-Observasi (Refleksi &amp; Tindak Lanjut)</b>    |                                                                                                    |                                                                                                       |
| 9                                                              | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                                      | Ada diskusi antara guru dan kepala sekolah                                                            |
| 10                                                             | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                                            | Guru diminta menyampaikan refleksi terlebih dahulu                                                    |
| 11                                                             | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                                         | Ada tindak lanjut berdasarkan hasil supervisi.                                                        |
| <b>B. Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru</b> |                                                                                                    |                                                                                                       |
| <b>Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran</b>                |                                                                                                    |                                                                                                       |
| 12                                                             | Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?               | Guru lebih lengkap dalam menyusun perangkat, seperti RPP, bahan ajar, media, dan instrumen penilaian. |
| 13                                                             | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran? | Tujuan menjadi lebih terarah, misalnya sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.     |

| Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                                                                                                                                                                                                                                    | Guru lebih percaya diri saat mengajar, seperti berani menggunakan variasi metode dan tidak hanya membaca buku.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 15                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                            | Evaluasi menjadi lebih terencana, misalnya menyusun kisi-kisi soal dan instrumen penilaian sebelum pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 16                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                       | Pembelajaran tidak lagi monoton karena guru mengombinasikan metode ceramah dengan diskusi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 17                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                        | Media pembelajaran menjadi lebih bervariasi seperti video pembelajaran dan lembar kerja (LKPD).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional & Psikologis Guru |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 18                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?                                                                                                                                                                                                                                          | Guru lebih memahami tugas profesionalnya, seperti merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara utuh.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 19                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?                                                                                                                                                                                                                  | Motivasi mengajar meningkat, seperti lebih semangat menyiapkan pembelajaran dan mengikuti kegiatan sekolah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 20                                                                   | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah. | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama: Budaya kerja sekolah kolaboratif. Dukungan manajemen sekolah: manajemen yang rutin memantau pelaksanaan supervisi. Kompetensi kepala sekolah: kepala sekolah memahami standar kurikulum, Komunikasi yang efektif: komunikasi terbuka. Lingkungan sekolah: ruang kelas dan laboratorium yang nyaman. Partisipasi guru: guru aktif mengikuti supervisi dan terlibat dalam diskusi. Sarana prasarana memadai: tersedia papan tulis interaktif, LCD projector, dan laptop. Kultur/iklim sekolah positif: lingkungan saling mendukung, terbuka terhadap masukan. |
| 21                                                                   | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi                                                                                                                                                                                                                                  | Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terkendala oleh beberapa faktor. Beban kerja guru yang tinggi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|  |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | akademik di sekolah ini?<br>Mohon dijelaskan secara rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah." | Hambatan geografis juga signifikan, karena lokasi sekolah beberapa kali terdampak banjir. Kesiapan mental guru kadang menjadi masalah; beberapa guru merasa frustrasi ketika supervisi bertabrakan dengan jadwal pembelajaran yang padat. Selain itu, keterbatasan waktu menyulitkan jadwal supervisi karena guru harus mengajar. Komunikasi kadang kurang efektif, misalnya arahan supervisi tidak tersampaikan ke semua guru. Terakhir, kultur/iklim sekolah yang negatif membuat beberapa guru enggan berbagi praktik terbaik. |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Narasumber : **Dwi Gayetri Pulungan**  
Teknik : Wawancara  
Jumlah Pertanyaan : 21 pertanyaan

| No.                                                         | Pertanyaan                                                                     | Jawaban                                                                             |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya</b>            |                                                                                |                                                                                     |
| 1                                                           | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah?                    | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis                |
| 2                                                           | Apa saja tahapan supervisi klinis?                                             | Tahap pra-observasi. Observasi, dan pasca observasi                                 |
| <b>Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)</b>   |                                                                                |                                                                                     |
| 3                                                           | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan? | Kepala sekolah mengadakan pertemuan pra-observasi untuk menyepakati fokus supervisi |
| 4                                                           | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                    | Fokus supervisi disesuaikan dengan kelemahan yang ditemukan sebelumnya.             |
| 5                                                           | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                             | Menyiapkan strategi pembelajaran sesuai fokus supervisi                             |
| <b>Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)</b>       |                                                                                |                                                                                     |
| 6                                                           | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                      | Kepala sekolah mengamati proses pembelajaran secara menyeluruh.                     |
| 7                                                           | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                | Pencatatan dilakukan berdasarkan indikator.                                         |
| 8                                                           | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                 | Fokus pada pengamatan                                                               |
| <b>Tahap Pasca-Observasi (Refleksi &amp; Tindak Lanjut)</b> |                                                                                |                                                                                     |

|                                                                                 |                                                                                                    |                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9                                                                               | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                                      | Hasil observasi disampaikan kepada guru.                                                                                                 |
| 10                                                                              | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                                            | Kepala sekolah memberikan masukan konstruktif.                                                                                           |
| 11                                                                              | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                                         | Guru memperbaiki metode mengajar.                                                                                                        |
| <b>B, Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru</b>                  |                                                                                                    |                                                                                                                                          |
| <b>Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran</b>                                 |                                                                                                    |                                                                                                                                          |
| 12                                                                              | Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?               | RPP disusun lebih sesuai kebutuhan siswa, misalnya menyesuaikan tingkat kemampuan, minat, dan karakteristik siswa.                       |
| 13                                                                              | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran? | Strategi disesuaikan dengan tujuan, seperti menggunakan diskusi untuk tujuan analisis dan demonstrasi untuk praktik.                     |
| <b>Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran</b>                    |                                                                                                    |                                                                                                                                          |
| 14                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                             | Kelas menjadi lebih kondusif karena guru mampu mengatur tempat duduk, mengelola waktu, dan mengendalikan siswa yang kurang fokus.        |
| 15                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?                     | Guru mulai menganalisis hasil belajar melalui rekap nilai dan identifikasi siswa yang belum tuntas.                                      |
| <b>Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran</b>                 |                                                                                                    |                                                                                                                                          |
| 16                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?                                | Guru mencoba metode baru seperti problem based learning (PBL).                                                                           |
| 17                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?                                 | Guru memanfaatkan teknologi seperti YouTube, Google Classroom, dan Quizizz.                                                              |
| <b>Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional &amp; Psikologis Guru</b> |                                                                                                    |                                                                                                                                          |
| 18                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?                                   | Guru lebih terampil dalam mengajar, misalnya menggunakan variasi metode, mengelola interaksi, dan menjelaskan materi dengan lebih jelas. |
| 19                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?           | Guru lebih terbuka terhadap masukan, misalnya menerima kritik dan saran tanpa merasa tersinggung.                                        |

| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20                                                                | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah. | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama: Budaya kerja sekolah: sekolah menerapkan budaya disiplin dan profesional. Dukungan manajemen sekolah: manajemen menyediakan kebijakan yang mendukung. Kompetensi kepala sekolah yang mampu memberikan feedback spesifik. Komunikasi yang efektif dimana guru dapat bertanya, menyampaikan kendala, dan kepala sekolah memberi arahan yang spesifik. Lingkungan sekolah: ruang kelas nyaman dan area belajar aman tersedia. Partisipasi guru yang aktif dan kreatif dalam merespon saran supervisi. Sarana prasarana memadai: tersedia papan tulis interaktif, media pembelajaran, dan bahan ajar lengkap sehingga supervisi bisa berjalan maksimal. Kultur/iklim sekolah positif menekankan kerja sama tim, serta motivasi guru tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.                       |
| 21                                                                | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah."                                            | Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terkendala oleh beberapa faktor. Beban kerja guru sangat padat, karena guru tidak hanya mengajar banyak mata pelajaran tetapi juga mengurus administrasi seperti RPP, penilaian, dan laporan kegiatan. Hambatan geografis juga signifikan, karena lokasi sekolah beberapa kali terdampak banjir. Kesiapan mental guru kadang menjadi masalah terutama guru baru yang masih canggung dan takut salah ketika diawasi. Selain itu, keterbatasan waktu menyulitkan jadwal supervisi karena guru harus mengajar, menyiapkan materi, dan menilai tugas siswa. Komunikasi kadang kurang efektif, misalnya arahan supervisi tidak tersampaikan ke semua guru atau belum terdokumentasi dengan jelas. Terakhir, kultur/iklim sekolah yang negatif membuat beberapa guru enggan bereksperimen dengan metode baru karena takut dinilai salah. |

Narasumber : **Elly Maranatha Bakkara**  
 Teknik : Wawancara  
 Jumlah Pertanyaan : 21 pertanyaan

| No.                                                            | Pertanyaan                                                                           | Jawaban                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya</b>               |                                                                                      |                                                                                                               |
| 1                                                              | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah?                          | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis                                          |
| 2                                                              | Apa saja tahapan supervisi klinis?                                                   | Tahap pra-observasi. Observasi, dan paska observasi                                                           |
| <b>Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)</b>      |                                                                                      |                                                                                                               |
| 3                                                              | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan?       | Guru dan kepala sekolah berdiskusi tentang strategi pembelajaran sebelum observasi                            |
| 4                                                              | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                          | Guru dilibatkan dalam menentukan aspek yang akan diamati.                                                     |
| 5                                                              | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                                   | Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.                                                       |
| <b>Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)</b>          |                                                                                      |                                                                                                               |
| 6                                                              | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                            | Observasi dilakukan tanpa mengganggu jalannya pembelajaran                                                    |
| 7                                                              | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                      | Data observasi ditulis secara objektif.                                                                       |
| 8                                                              | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                       | Bersikap profesional.                                                                                         |
| <b>Tahap Pasca-Observasi (Refleksi &amp; Tindak Lanjut)</b>    |                                                                                      |                                                                                                               |
| 9                                                              | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                        | Dilakukan evaluasi bersama.                                                                                   |
| 10                                                             | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                              | Diskusi dilakukan secara terbuka                                                                              |
| 11                                                             | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                           | Dilakukan perbaikan pada perencanaan pembelajaran.                                                            |
| <b>B. Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru</b> |                                                                                      |                                                                                                               |
| <b>Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran</b>                |                                                                                      |                                                                                                               |
| 12                                                             | Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru? | Perencanaan lebih terstruktur dengan pembagian kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup) yang jelas. |
| 13                                                             | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi | Guru mulai merancang strategi lebih efektif, misalnya mengombinasikan metode ceramah, diskusi, dan praktik.   |

|                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                      | pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 14                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                                                                                                                                                                                                                                    | Interaksi meningkat melalui tanya jawab, diskusi, dan pemberian kesempatan siswa berpendapat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 15                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                            | Penilaian tidak hanya tes tertulis, tetapi juga observasi sikap dan penilaian keterampilan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 16                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                       | Metode disesuaikan dengan materi, misalnya menggunakan demonstrasi untuk materi praktikum.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 17                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                        | Media seperti alat peraga dan video membantu pemahaman siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional & Psikologis Guru |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 18                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?                                                                                                                                                                                                                                          | Kualitas pembelajaran meningkat, terlihat dari ketercapaian tujuan dan meningkatnya partisipasi siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 19                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?                                                                                                                                                                                                                  | Rasa percaya diri meningkat, terutama saat menghadapi supervisi dan mengelola kelas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 20                                                                   | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah. | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama: Budaya kerja sekolah: guru terbiasa saling berbagi pengalaman dan mendiskusikan strategi pembelajaran. Dukungan manajemen sekolah: manajemen menyediakan jadwal supervisi terstruktur dan koordinasi rutin antara kepala sekolah dan guru. Kompetensi kepala sekolah: kepala sekolah mampu melakukan observasi kelas secara konstruktif, dan memberikan feedback yang membangun. Komunikasi yang efektif tidak hanya verbal tetapi juga melalui catatan tertulis dan WA grup guru. Lingkungan sekolah: ruang kelas nyaman, area belajar aman, serta fasilitas pendukung (perpustakaan, laboratorium, |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p>ruang multimedia) tersedia. Partisipasi guru: guru aktif berbagi praktik terbaik dan melaksanakan saran supervisi secara proaktif. Sarana prasarana yang lengkap membantu penerapan metode baru. Kultur/iklim sekolah menekankan kerja sama tim, serta motivasi guru tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 21 | <p>Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah."</p> | <p>Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terkendala oleh beberapa faktor. Beban kerja guru sangat padat, karena guru tidak hanya mengajar banyak mata pelajaran tetapi juga mengurus administrasi seperti RPP, penilaian, dan laporan kegiatan. Hambatan geografis juga signifikan, karena lokasi sekolah beberapa kali terdampak banjir. Kesiapan mental guru kadang menjadi masalah; beberapa guru merasa gugup ketika disupervisi saat penilaian kelas berlangsung. Selain itu, keterbatasan waktu menyulitkan jadwal supervisi karena guru harus mengajar, menyiapkan materi, dan menilai tugas siswa. Komunikasi kadang kurang efektif seperti informasi supervisi kadang hanya verbal di rapat atau WA grup tanpa dokumentasi resmi. Terakhir, kultur/iklim sekolah yang negatif membuat beberapa guru enggan berbagi praktik terbaik.</p> |

Narasumber : **Siti Nur Ulfah Harahap**  
 Teknik : Wawancara  
 Jumlah Pertanyaan : 21 pertanyaan

| No.                                              | Pertanyaan                                                  | Jawaban                                                              |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya</b> |                                                             |                                                                      |
| 1                                                | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah? | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis |
| 2                                                | Apa saja tahapan supervisi klinis?                          | Tahap pra-observasi. Observasi, dan paska observasi                  |

|                                                         |                                                                                                    |                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)      |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| 3                                                       | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan?                     | Dilakukan pertemuan untuk mengevaluasi kesiapan guru sebelum supervisi.                                              |
| 4                                                       | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                                        | Fokus ditentukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya.                                                 |
| 5                                                       | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                                                 | Persiapan dilakukan sesuai hasil diskusi pra-observasi.                                                              |
| Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)          |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| 6                                                       | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                                          | Pengamatan dilakukan secara sistematis.                                                                              |
| 7                                                       | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                                    | Menggunakan instrumen yang telah disiapkan                                                                           |
| 8                                                       | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                                     | Memberikan rasa nyaman kepada guru.                                                                                  |
| Tahap Pasca-Observasi (Refleksi & Tindak Lanjut)        |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| 9                                                       | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                                      | Guru diberikan umpan balik.                                                                                          |
| 10                                                      | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                                            | Umpan balik bersifat membangun.                                                                                      |
| 11                                                      | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                                         | Guru menerapkan saran yang diberikan.                                                                                |
| B, Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran                |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| 12                                                      | Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?               | Guru lebih memperhatikan kesesuaian tujuan dan materi, seperti menyelaraskan indikator dengan materi yang diajarkan. |
| 13                                                      | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran? | Tujuan dan metode menjadi selaras, seperti pemilihan metode sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.             |
| Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran   |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| 14                                                      | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                             | Siswa lebih aktif melalui kegiatan diskusi kelompok, presentasi, dan kerja kelompok.                                 |
| 15                                                      | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?                     | Evaluasi lebih sesuai tujuan, seperti soal disesuaikan dengan indikator pembelajaran                                 |

| Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                       | Pembelajaran menjadi lebih menarik melalui metode role play dan simulasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 17                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                        | Pembelajaran menjadi lebih menarik dengan penggunaan slide interaktif dan animasi sederhana.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional & Psikologis Guru |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 18                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?                                                                                                                                                                                                                                          | Guru lebih siap dalam merancang pembelajaran, seperti menyusun perangkat sebelum mengajar dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 19                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?                                                                                                                                                                                                                  | Guru merasa didukung oleh kepala sekolah, sehingga lebih nyaman dan tidak merasa diawasi secara negatif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 20                                                                   | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah. | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama: Budaya kerja sekolah: sekolah menerapkan budaya kerja profesional. Dukungan manajemen sekolah: manajemen menyediakan jadwal supervisi terstruktur dan koordinasi rutin antara kepala sekolah dan guru. Kompetensi kepala sekolah: kepala sekolah terampil membimbing guru, memahami standar kurikulum, dan mampu melakukan observasi kelas secara konstruktif. Komunikasi yang efektif: komunikasi terbuka, jelas, dan dua arah. Lingkungan sekolah: ruang kelas nyaman, area belajar aman, serta fasilitas pendukung (perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia) tersedia. Partisipasi guru: guru aktif mengikuti supervisi dan melaksanakan saran supervisi secara proaktif. Sarana prasarana memadai: tersedia papan tulis interaktif dan bahan ajar lengkap sehingga supervisi bisa berjalan maksimal. Kultur/iklim sekolah yang suportif dimana guru merasa dihargai dan termotivasi mengikuti supervisi. |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 21 | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah." | Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terkendala oleh beberapa faktor. Beban kerja guru sangat padat, karena guru tidak hanya mengajar banyak mata pelajaran tetapi juga mengurus administrasi seperti RPP, penilaian, dan laporan kegiatan. Hambatan geografis juga signifikan, karena lokasi sekolah beberapa kali terdampak banjir. Kesiapan mental guru kadang menjadi masalah; beberapa guru merasa takut ketika disupervisi, apalagi saat penilaian kelas berlangsung. Selain itu, keterbatasan waktu menyulitkan jadwal supervisi karena guru harus mengajar, menyiapkan materi, dan menilai tugas siswa. Komunikasi kadang kurang efektif, misalnya arahan supervisi belum terdokumentasi dengan jelas. Terakhir, kultur/iklim sekolah yang negatif membuat beberapa guru takut melakukan kesalahan sehingga jarang mencoba metode baru meski supervisi memberi arahan. |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Narasumber : **Tuti Hazuwarni**  
 Teknik : Wawancara  
 Jumlah Pertanyaan : 21 pertanyaan

| No.                                                       | Pertanyaan                                                                     | Jawaban                                                              |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya</b>          |                                                                                |                                                                      |
| 1                                                         | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah?                    | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis |
| 2                                                         | Apa saja tahapan supervisi klinis?                                             | Tahap pra-observasi. Observasi, dan pasca observasi                  |
| <b>Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)</b> |                                                                                |                                                                      |
| 3                                                         | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan? | Ada komunikasi awal mengenai tujuan dan fokus pembelajaran           |
| 4                                                         | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                    | Kepala sekolah dan guru menyepakati fokus secara bersama             |

|                                                                 |                                                                                                    |                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5                                                               | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                                                 | Guru menyiapkan bahan ajar dan metode yang akan digunakan                                                             |
| <b>Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)</b>           |                                                                                                    |                                                                                                                       |
| 6                                                               | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                                          | Kepala sekolah hadir di kelas sebagai pengamat                                                                        |
| 7                                                               | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                                    | Pencatatan dilakukan selama proses berlangsung.                                                                       |
| 8                                                               | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                                     | Tidak ikut campur saat pembelajaran berlangsung.                                                                      |
| <b>Tahap Pasca-Observasi (Refleksi &amp; Tindak Lanjut)</b>     |                                                                                                    |                                                                                                                       |
| 9                                                               | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                                      | Pertemuan dilakukan setelah pembelajaran selesai.                                                                     |
| 10                                                              | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                                            | Guru dan kepala sekolah berdialog.                                                                                    |
| 11                                                              | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                                         | Ada peningkatan dalam pembelajaran berikutnya.                                                                        |
| <b>B, Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru</b>  |                                                                                                    |                                                                                                                       |
| <b>Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran</b>                 |                                                                                                    |                                                                                                                       |
| 12                                                              | Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?               | Kualitas perangkat meningkat, terlihat dari RPP yang lebih rinci dan tidak sekadar menyalin                           |
| 13                                                              | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran? | Guru lebih memahami pentingnya tujuan, sehingga menjadikan tujuan sebagai dasar dalam menyusun kegiatan pembelajaran. |
| <b>Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran</b>    |                                                                                                    |                                                                                                                       |
| 14                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                             | Guru lebih terstruktur dalam mengajar, seperti mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP.                     |
| 15                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?                     | Guru mulai melakukan refleksi dengan mengevaluasi keberhasilan pembelajaran setelah kelas selesai.                    |
| <b>Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran</b> |                                                                                                    |                                                                                                                       |
| 16                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?                                | Guru lebih kreatif dengan menerapkan project based learning (PjBL).                                                   |
| 17                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media                                               | Guru lebih kreatif menggunakan media buatan sendiri seperti kartu soal dan poster                                     |

|                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                      | pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional & Psikologis Guru |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 18                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?                                                                                                                                                                                                                                          | Kompetensi pedagogik meningkat, terutama dalam memahami karakteristik siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 19                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?                                                                                                                                                                                                                  | Semangat kerja meningkat, terlihat dari kesiapan mengajar dan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 20                                                                   | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah. | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama: Budaya kerja sekolah: sekolah menerapkan budaya disiplin, profesional, dan kolaboratif. Dukungan manajemen sekolah berupa perencanaan jadwal supervisi tahunan. Kompetensi kepala sekolah dalam melakukan observasi kelas secara objektif. Komunikasi yang efektif dimana guru dapat bertanya, menyampaikan kendala, dan kepala sekolah memberi arahan yang spesifik. Lingkungan sekolah: ruang kelas nyaman, area belajar aman, serta fasilitas pendukung (perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia) tersedia. Partisipasi guru: guru aktif mengikuti supervisi, terlibat dalam diskusi dan melaksanakan saran supervisi secara proaktif. Sarana prasarana memadai seperti media pembelajaran digital yang tersedia untuk praktik guru. Kultur/iklim sekolah positif: lingkungan saling mendukung, terbuka terhadap masukan, menekankan kerja sama tim untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran |
| 21                                                                   | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan                                                                   | Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terkendala oleh beberapa faktor. Beban kerja guru sangat padat, karena guru tidak hanya mengajar banyak mata pelajaran tetapi juga mengurus administrasi seperti RPP, penilaian, dan laporan kegiatan. Hambatan geografis juga signifikan, karena lokasi sekolah beberapa kali terdampak banjir. Kesiapan mental guru kadang menjadi masalah;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|  |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | kultur/iklim sekolah." | beberapa guru merasa gugup ketika disupervisi, apalagi saat penilaian kelas berlangsung. Selain itu, keterbatasan waktu dimana guru harus menyiapkan administrasi, mengoreksi tugas, dan mengajar banyak kelas sehingga jadwal supervisi sering terpaksa ditunda. Komunikasi kadang kurang efektif, misalnya arahan supervisi tidak tersampaikan ke semua guru. Terakhir, kultur/iklim sekolah yang negatif membuat beberapa guru enggan berbagi praktik terbaik. |
|--|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Narasumber : **Ririn Eriska**  
 Teknik : Wawancara  
 Jumlah Pertanyaan : 21 pertanyaan

| No.                                                         | Pertanyaan                                                                     | Jawaban                                                                |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya</b>            |                                                                                |                                                                        |
| 1                                                           | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah?                    | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis   |
| 2                                                           | Apa saja tahapan supervisi klinis?                                             | Tahap pra-observasi. Observasi, dan pasca observasi                    |
| <b>Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)</b>   |                                                                                |                                                                        |
| 3                                                           | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan? | Pertemuan awal dilakukan untuk melihat kesiapan perangkat pembelajaran |
| 4                                                           | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                    | Penentuan fokus dilakukan secara kolaboratif                           |
| 5                                                           | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                             | Persiapan meliputi perangkat dan skenario pembelajaran                 |
| <b>Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)</b>       |                                                                                |                                                                        |
| 6                                                           | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                      | Observasi berlangsung sesuai rencana awal.                             |
| 7                                                           | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                | Hasil observasi terdokumentasi dengan baik.                            |
| 8                                                           | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                 | Mengamati dengan tenang.                                               |
| <b>Tahap Pasca-Observasi (Refleksi &amp; Tindak Lanjut)</b> |                                                                                |                                                                        |
| 9                                                           | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                  | Diskusi dilakukan secara langsung.                                     |

|                                                                                 |                                                                                                    |                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10                                                                              | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                                            | Masukan diberikan secara bertahap                                                                                       |
| 11                                                                              | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                                         | Tindak lanjut dilakukan secara bertahap.                                                                                |
| <b>B, Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru</b>                  |                                                                                                    |                                                                                                                         |
| <b>Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran</b>                                 |                                                                                                    |                                                                                                                         |
| 12                                                                              | Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?               | Guru mulai menyusun perencanaan lebih detail, seperti menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara spesifik. |
| 13                                                                              | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran? | Strategi pembelajaran lebih terencana, seperti menentukan langkah kegiatan dari awal hingga akhir secara sistematis.    |
| <b>Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran</b>                    |                                                                                                    |                                                                                                                         |
| 14                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                             | Pengelolaan kelas menjadi lebih baik, misalnya membagi kelompok secara efektif dan mengatur waktu setiap kegiatan.      |
| 15                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?                     | Penilaian menjadi lebih sistematis melalui rubrik penilaian dan format penilaian yang jelas.                            |
| <b>Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran</b>                 |                                                                                                    |                                                                                                                         |
| 16                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?                                | Metode pembelajaran menjadi lebih inovatif seperti discovery learning.                                                  |
| 17                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?                                 | Media digunakan sesuai materi, misalnya peta konsep untuk teori dan video untuk praktik                                 |
| <b>Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional &amp; Psikologis Guru</b> |                                                                                                    |                                                                                                                         |
| 18                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?                                   | Guru lebih profesional dalam bekerja, seperti disiplin, bertanggung jawab, dan mengikuti prosedur pembelajaran.         |
| 19                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?           | Guru lebih termotivasi untuk berkembang, seperti mencari referensi, mencoba metode baru, dan belajar mandiri.           |

| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20                                                                | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah. | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama: Budaya kerja sekolah: sekolah menerapkan budaya disiplin dan guru terbiasa saling berbagi pengalaman dan mendiskusikan strategi pembelajaran. Dukungan manajemen sekolah: manajemen menyediakan jadwal supervisi terstruktur. Kompetensi kepala sekolah: kepala sekolah mampu melakukan observasi kelas secara konstruktif dan memberikan feedback yang membangun. Komunikasi yang efektif: komunikasi terbuka, jelas, dua arah. Lingkungan sekolah yang aman dan nyaman termasuk kelas terang, ventilasi baik, dan area bermain yang mendukung pembelajaran fisik/psikomotorik. Partisipasi guru: guru aktif mengikuti supervisi dan terlibat dalam diskusi. Sarana prasarana memadai: tersedia papan tulis interaktif, LCD projector, laptop, media pembelajaran, dan bahan ajar lengkap sehingga supervisi bisa berjalan maksimal. Kultur/iklim sekolah positif: lingkungan saling mendukung, terbuka terhadap masukan, menekankan kerja sama tim, serta motivasi guru tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran |
| 21                                                                | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah."                                            | Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terkendala oleh beberapa faktor. Beban kerja guru sangat padat, karena guru tidak hanya mengajar banyak mata pelajaran tetapi juga mengurus administrasi. Hambatan geografis seperti jalan licin saat hujan, dan seringnya terjadi banjir saat musim hujan sehingga menunda kunjungan supervisi. Kesiapan mental guru kadang menjadi masalah; beberapa guru merasa gugup ketika disupervisi. Selain itu, keterbatasan waktu menyulitkan jadwal supervisi karena guru harus mengajar, menyiapkan materi, dan menilai tugas siswa. Komunikasi kadang kurang efektif, misalnya arahan supervisi belum terdokumentasi dengan jelas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|  |  |                                                                                                                                       |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Terakhir, kultur/iklim sekolah yang negatif membuat beberapa guru enggan bereksperimen dengan metode baru karena takut dinilai salah. |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Narasumber : **Nurhaidah Rawiy**  
 Teknik : Wawancara  
 Jumlah Pertanyaan : 21 pertanyaan

| No.                                                            | Pertanyaan                                                                     | Jawaban                                                                   |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya</b>               |                                                                                |                                                                           |
| 1                                                              | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah?                    | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis      |
| 2                                                              | Apa saja tahapan supervisi klinis?                                             | Tahap pra-observasi. Observasi, dan pasca observasi                       |
| <b>Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)</b>      |                                                                                |                                                                           |
| 3                                                              | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan? | Kepala sekolah mengajak guru berdiskusi sebelum masuk tahap observasi.    |
| 4                                                              | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                    | Guru diberi kesempatan memilih aspek yang ingin diperbaiki.               |
| 5                                                              | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                             | Guru mempersiapkan pembelajaran sesuai kesepakatan awal                   |
| <b>Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)</b>          |                                                                                |                                                                           |
| 6                                                              | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                      | Pengamatan difokuskan pada aspek tertentu.                                |
| 7                                                              | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                | Instrumen membantu mencatat temuan secara detail.                         |
| 8                                                              | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                 | Bersikap netral.                                                          |
| <b>Tahap Pasca-Observasi (Refleksi &amp; Tindak Lanjut)</b>    |                                                                                |                                                                           |
| 9                                                              | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                  | Guru diajak merefleksikan pembelajaran.                                   |
| 10                                                             | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                        | Fokus pada perbaikan pembelajaran.                                        |
| 11                                                             | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                     | Guru melakukan refleksi lanjutan.                                         |
| <b>B, Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru</b> |                                                                                |                                                                           |
| <b>Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran</b>                |                                                                                |                                                                           |
| 12                                                             | Bagaimana dampak supervisi akademik                                            | Perencanaan lebih matang, ditandai dengan kesiapan bahan ajar, media, dan |

|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                 | terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?                                                                                                                                                                                   | strategi sebelum mengajar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 13                                                                              | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran?                                                                                                                                 | Guru lebih fokus pada pencapaian kompetensi siswa, bukan hanya penyampaian materi.                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran</b>                    |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 14                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                                                                                                                                                             | Pembelajaran lebih efektif karena tujuan tercapai dan waktu digunakan secara efisien.                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 15                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?                                                                                                                                                     | Guru memperhatikan proses dan hasil, seperti menilai keaktifan siswa selama pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran</b>                 |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 16                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?                                                                                                                                                                | Guru mulai menerapkan pembelajaran aktif seperti cooperative learning (think-pair-share, jigsaw).                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 17                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?                                                                                                                                                                 | Penggunaan media meningkat, seperti infografis dan media visual.                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional &amp; Psikologis Guru</b> |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 18                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?                                                                                                                                                                   | Kemampuan mengelola kelas meningkat, misalnya mengatur waktu, mengelompokkan siswa, dan menangani siswa yang kurang fokus.                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 19                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?                                                                                                                                           | Rasa tanggung jawab meningkat, misalnya lebih disiplin dalam mengajar dan menyelesaikan tugas.                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik</b>        |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 20                                                                              | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama: Budaya kerja sekolah: sekolah menerapkan budaya disiplin, profesional, dan kolaboratif. Dukungan manajemen sekolah: manajemen menyediakan jadwal supervisi terstruktur dan kebijakan yang mendukung. Kompetensi kepala sekolah: kepala sekolah terampil membimbing guru, memahami standar kurikulum, dan |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah.                                                                                                                                                                                         | mampu melakukan observasi kelas secara konstruktif. Komunikasi yang efektif memungkinkan guru menyampaikan kendala pembelajaran secara terbuka. Lingkungan sekolah: ruang kelas nyaman, area belajar aman, serta fasilitas pendukung (perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia) tersedia. Partisipasi guru yang aktif. Sarana prasarana memadai: tersedia papan tulis interaktif, LCD projector, laptop, media pembelajaran, dan bahan ajar lengkap sehingga supervisi bisa berjalan maksimal. Kultur/iklim sekolah positif berupa kultur kerja berbasis tim                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 21 | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah." | Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terkendala oleh beberapa faktor. Beban kerja guru sangat padat, karena guru tidak hanya mengajar banyak mata pelajaran tetapi juga mengurus administrasi seperti RPP, penilaian, dan laporan kegiatan. Hambatan geografis juga signifikan, karena lokasi sekolah beberapa kali terdampak banjir. Kesiapan mental guru dimana guru merasa supervisi menambah tekanan psikologis dan stres. Selain itu, keterbatasan waktu menyulitkan jadwal supervisi karena guru harus mengajar, menyiapkan materi, dan menilai tugas siswa. Komunikasi kadang kurang efektif, misalnya arahan supervisi tidak tersampaikan ke semua guru atau belum terdokumentasi dengan jelas. Terakhir, kultur/iklim sekolah yang negatif membuat beberapa guru enggan berbagi praktik terbaik. |

Narasumber : **Kurnia Diliyani Siregar**  
 Teknik : Wawancara  
 Jumlah Pertanyaan : 21 pertanyaan

| No.                                       | Pertanyaan                                         | Jawaban                                                              |
|-------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| A. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya |                                                    |                                                                      |
| 1                                         | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis |

|                                                         |                                                                                                    |                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                         | sekolah?                                                                                           |                                                                                                        |
| 2                                                       | Apa saja tahapan supervisi klinis?                                                                 | Tahap pra-observasi. Observasi, dan paska observasi                                                    |
| Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)      |                                                                                                    |                                                                                                        |
| 3                                                       | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan?                     | Pra-observasi dilakukan melalui pertemuan untuk menyamakan persepsi.                                   |
| 4                                                       | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                                        | Fokus supervisi disepakati sebelum observasi dilakukan                                                 |
| 5                                                       | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                                                 | Perangkat pembelajaran disiapkan secara sistematis                                                     |
| Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)          |                                                                                                    |                                                                                                        |
| 6                                                       | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                                          | Kepala sekolah mencatat aktivitas pembelajaran                                                         |
| 7                                                       | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                                    | Pencatatan sesuai fokus supervisi.                                                                     |
| 8                                                       | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                                     | Menghindari intervensi langsung.                                                                       |
| Tahap Pasca-Observasi (Refleksi & Tindak Lanjut)        |                                                                                                    |                                                                                                        |
| 9                                                       | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                                      | Hasil observasi dibahas bersama.                                                                       |
| 10                                                      | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                                            | Umpan balik disesuaikan dengan hasil observasi.                                                        |
| 11                                                      | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                                         | Perbaikan dilakukan sesuai rekomendasi.                                                                |
| B, Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru |                                                                                                    |                                                                                                        |
| Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran                |                                                                                                    |                                                                                                        |
| 12                                                      | Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?               | Guru lebih siap sebelum masuk kelas, seperti membawa perangkat lengkap dan memahami alur pembelajaran. |
| 13                                                      | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran? | Tujuan ditulis lebih spesifik dan terukur, misalnya menggunakan indikator yang dapat dinilai.          |
| Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran   |                                                                                                    |                                                                                                        |
| 14                                                      | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                             | Guru lebih siap saat mengajar, seperti membawa bahan ajar, media, dan skenario pembelajaran.           |
| 15                                                      | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara                                                           | Evaluasi lebih lengkap mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.                                  |

|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                 | guru melakukan evaluasi pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran</b>                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 16                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                       | Siswa lebih terlibat melalui metode diskusi kelompok dan presentasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 17                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                        | Siswa lebih mudah memahami materi dengan bantuan video dan gambar konkret.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional &amp; Psikologis Guru</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 18                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?                                                                                                                                                                                                                                          | Guru lebih memahami kurikulum, seperti mengaitkan tujuan, materi, dan penilaian secara selaras.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 19                                                                              | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?                                                                                                                                                                                                                  | Guru lebih siap menghadapi pembelajaran, baik secara mental maupun teknis.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik</b>        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 20                                                                              | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah. | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama: Budaya kerja sekolah dimana guru terbiasa saling berbagi pengalaman dan mendiskusikan strategi pembelajaran. Dukungan manajemen sekolah: manajemen menyediakan jadwal supervisi terstruktur dan koordinasi rutin antara kepala sekolah dan guru. Kompetensi kepala sekolah: kepala sekolah terampil membimbing guru, mampu melakukan observasi kelas secara konstruktif, dan memberikan feedback yang membangun. Komunikasi yang efektif: guru dapat bertanya, menyampaikan kendala, dan kepala sekolah memberi arahan yang spesifik. Lingkungan sekolah: ruang kelas nyaman, area belajar aman, serta fasilitas pendukung (perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia) tersedia. Partisipasi guru: guru aktif mengikuti supervisi, berbagi praktik terbaik, dan melaksanakan saran supervisi secara proaktif. Sarana prasarana memadai: tersedianya perpustakaan lengkap, laboratorium IPA |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                | dan komputer, dan media ajar digital (PPT, video, quiz online). Kultur/iklim sekolah positif: lingkungan saling mendukung dan terbuka terhadap masukan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 21 | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah." | Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terkendala oleh beberapa faktor. Beban kerja guru sangat padat, karena guru tidak hanya mengajar banyak mata pelajaran tetapi juga mengurus administrasi seperti RPP, penilaian, dan laporan kegiatan. Hambatan geografis juga signifikan, karena lokasi sekolah beberapa kali terdampak banjir dan akses jalan menjadi sulit dilalui. Kesiapan mental guru kadang menjadi masalah; beberapa guru merasa gugup ketika disupervisi, apalagi saat penilaian kelas berlangsung. Selain itu, keterbatasan waktu menyulitkan jadwal supervisi karena guru harus mengajar, menyiapkan materi, dan menilai tugas siswa. Komunikasi yang kurang efektif misalnya arahan supervisi tidak selalu diterima guru baru atau belum terdokumentasi sehingga terjadi miskomunikasi. Terakhir, kultur/iklim sekolah yang negatif membuat beberapa guru enggan bereksperimen dengan metode baru karena takut dinilai salah. |

Narasumber : **Linda Aryuni Damanik**  
Teknik : Wawancara  
Jumlah Pertanyaan : 21 pertanyaan

| No.                                                       | Pertanyaan                                                       | Jawaban                                                               |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya</b>          |                                                                  |                                                                       |
| 1                                                         | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah?      | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis  |
| 2                                                         | Apa saja tahapan supervisi klinis?                               | Tahap pra-observasi. Observasi, dan pasca observasi                   |
| <b>Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)</b> |                                                                  |                                                                       |
| 3                                                         | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran | Guru diminta mempresentasikan rencana pembelajaran sebelum supervisi. |

|                                                          |                                                                                                    |                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                          | dilaksanakan?                                                                                      |                                                                                                                        |
| 4                                                        | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                                        | Ada kesepakatan bersama terkait indikator yang diamati.                                                                |
| 5                                                        | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                                                 | Guru menyesuaikan persiapan dengan fokus supervisi.                                                                    |
| Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)           |                                                                                                    |                                                                                                                        |
| 6                                                        | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                                          | Observasi dilakukan secara langsung dan terstruktur.                                                                   |
| 7                                                        | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                                    | Data dicatat secara sistematis dan terstruktur                                                                         |
| 8                                                        | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                                     | Menjaga suasana tetap kondusif.                                                                                        |
| Tahap Pasca-Observasi (Refleksi & Tindak Lanjut)         |                                                                                                    |                                                                                                                        |
| 9                                                        | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                                      | Ada komunikasi lanjutan setelah observasi.                                                                             |
| 10                                                       | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                                            | Guru diberi kesempatan menyampaikan pendapat                                                                           |
| 11                                                       | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                                         | Supervisi lanjutan kadang dilakukan.                                                                                   |
| B, Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru  |                                                                                                    |                                                                                                                        |
| Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran                 |                                                                                                    |                                                                                                                        |
| 12                                                       | Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?               | Perangkat pembelajaran disusun lebih baik, misalnya mengintegrasikan metode, media, dan penilaian dalam satu kesatuan. |
| 13                                                       | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran? | Ada peningkatan dalam merancang strategi, seperti menyesuaikan metode dengan kondisi kelas dan karakter siswa.         |
| Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran    |                                                                                                    |                                                                                                                        |
| 14                                                       | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                             | Suasana belajar lebih hidup melalui ice breaking, pertanyaan pemantik, dan aktivitas interaktif.                       |
| 15                                                       | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?                     | Ada peningkatan kualitas penilaian, seperti soal lebih bervariasi (pilihan ganda, uraian, studi kasus).                |
| Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran |                                                                                                    |                                                                                                                        |
| 16                                                       | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode                                              | Metode pembelajaran lebih efektif dengan penggunaan blended learning sederhana (tatap muka + tugas mandiri).           |

|                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                      | pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 17                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                        | Media pembelajaran lebih efektif melalui kombinasi digital dan manual (PPT + papan tulis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional & Psikologis Guru |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 18                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?                                                                                                                                                                                                                                          | Kinerja guru menjadi lebih baik, terlihat dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terarah, dan evaluasi yang lebih sistematis.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 19                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?                                                                                                                                                                                                                  | Sikap profesional semakin kuat, seperti komitmen terhadap kualitas pembelajaran dan kesadaran akan peran sebagai pendidik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 20                                                                   | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah. | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama: Budaya kerja sekolah: sekolah menerapkan budaya disiplin, profesional, dan kolaboratif. Dukungan manajemen sekolah termasuk pembiayaan kegiatan supervisi, pelatihan guru, dan penyediaan alat pembelajaran. Kompetensi kepala sekolah: kepala sekolah terampil membimbing guru, memahami standar kurikulum, dan memberikan feedback yang membangun. Komunikasi yang efektif: komunikasi terbuka, jelas, dan dua arah. Lingkungan sekolah: ruang kelas nyaman, area belajar aman, serta fasilitas pendukung (perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia) tersedia. Partisipasi guru: guru aktif mengikuti supervisi dan terlibat dalam diskusi. Sarana prasarana memadai: tersedia papan tulis interaktif, LCD projector, laptop, media pembelajaran, dan bahan ajar lengkap sehingga supervisi bisa berjalan maksimal. Kultur/iklim sekolah positif: lingkungan saling mendukung, terbuka terhadap masukan, dan memotivasi guru tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran |
| 21                                                                   | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini?                                                                                                                                                                                                         | Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terkendala oleh beberapa faktor. Beban kerja guru sangat padat, karena guru tidak hanya mengajar banyak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|  |                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Mohon dijelaskan secara rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah." | mata pelajaran tetapi juga mengurus administrasi seperti RPP, penilaian, dan laporan kegiatan. Hambatan geografis juga signifikan, karena lokasi sekolah beberapa kali terdampak banjir dan akses jalan menjadi sulit dilalui. Kesiapan mental guru kadang menjadi masalah; beberapa guru merasa gugup ketika disupervisi, apalagi saat penilaian kelas berlangsung. Selain itu, keterbatasan waktu menyulitkan jadwal supervisi karena guru harus mengajar, menyiapkan materi, dan menilai tugas siswa. Komunikasi kadang kurang efektif, misalnya arahan supervisi tidak tersampaikan ke semua guru atau belum terdokumentasi dengan jelas. Terakhir, kultur/iklim sekolah yang negatif menyebabkan beberapa guru enggan mengikuti saran supervisi karena merasa dinilai dengan ketat. |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Narasumber : **Nanda Sari**  
 Teknik : Wawancara  
 Jumlah Pertanyaan : 21 pertanyaan

| No.                                                       | Pertanyaan                                                                     | Jawaban                                                                  |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya</b>          |                                                                                |                                                                          |
| 1                                                         | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah?                    | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis     |
| 2                                                         | Apa saja tahapan supervisi klinis?                                             | Tahap pra-observasi. Observasi, dan paska observasi                      |
| <b>Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)</b> |                                                                                |                                                                          |
| 3                                                         | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan? | Pertemuan awal dilakukan tetapi tidak selalu membahas fokus secara rinci |
| 4                                                         | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                    | Fokus lebih banyak ditentukan oleh kepala sekolah                        |
| 5                                                         | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                             | Persiapan dilakukan tetapi belum sepenuhnya sesuai focus                 |

|                                                          |                                                                                                    |                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)           |                                                                                                    |                                                                                                              |
| 6                                                        | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                                          | Observasi dilakukan tetapi tidak selalu sesuai fokus.                                                        |
| 7                                                        | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                                    | Pencatatan masih sederhana.                                                                                  |
| 8                                                        | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                                     | Kehadiran kepala sekolah membuat guru sedikit tegang.                                                        |
| Tahap Pasca-Observasi (Refleksi & Tindak Lanjut)         |                                                                                                    |                                                                                                              |
| 9                                                        | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                                      | Pertemuan dilakukan tetapi tidak mendalam.                                                                   |
| 10                                                       | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                                            | Umpan balik lebih banyak satu arah                                                                           |
| 11                                                       | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                                         | Tindak lanjut belum konsisten.                                                                               |
| B, Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru  |                                                                                                    |                                                                                                              |
| Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran                 |                                                                                                    |                                                                                                              |
| 12                                                       | Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?               | Perencanaan meningkat, seperti mulai menyusun RPP, tetapi belum dilakukan secara konsisten setiap pertemuan. |
| 13                                                       | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran? | Guru mulai memperbaiki tujuan, tetapi masih bersifat umum dan belum terukur secara jelas.                    |
| Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran    |                                                                                                    |                                                                                                              |
| 14                                                       | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                             | Ada perubahan seperti mulai menggunakan diskusi, tetapi belum konsisten di setiap pertemuan.                 |
| 15                                                       | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?                     | Evaluasi mulai berkembang, misalnya sudah ada tugas, tetapi belum menggunakan analisis hasil secara mendalam |
| Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran |                                                                                                    |                                                                                                              |
| 16                                                       | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?                                | Ada perubahan metode seperti mulai menggunakan diskusi, tetapi masih belum konsisten                         |
| 17                                                       | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?                                 | Penggunaan media meningkat seperti PPT, tetapi masih terbatas pada media sederhana.                          |

| Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional & Psikologis Guru |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional guru?                                                                                                                                                                                                                                          | Kompetensi meningkat, misalnya sudah mulai menyusun RPP dengan baik, tetapi belum konsisten dalam pelaksanaan di kelas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 19                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?                                                                                                                                                                                                                  | Motivasi meningkat, tetapi belum stabil dan masih tergantung pada situasi supervisi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 20                                                                   | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah. | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama: Budaya kerja sekolah: sekolah menerapkan budaya disiplin, profesional, dan kolaboratif; guru terbiasa saling berbagi pengalaman dan mendiskusikan strategi pembelajaran. Dukungan manajemen sekolah: manajemen menyediakan jadwal supervisi terstruktur, kebijakan yang mendukung, dan koordinasi rutin antara kepala sekolah dan guru. Kompetensi kepala sekolah: kepala sekolah terampil membimbing guru, memahami standar kurikulum, mampu melakukan observasi kelas secara konstruktif, dan memberikan feedback yang membangun. Komunikasi yang efektif: komunikasi terbuka, jelas, dua arah; guru dapat bertanya, menyampaikan kendala, dan kepala sekolah memberi arahan yang spesifik. Lingkungan sekolah: ruang kelas nyaman, area belajar aman, serta fasilitas pendukung (perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia) tersedia. Partisipasi guru masih perlu penguatan. Pengelolaan sarana prasarana masih perlu penguatan. Kultur/iklim sekolah positif: lingkungan saling mendukung, terbuka terhadap masukan, menekankan kerja sama tim, serta motivasi guru tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. |
| 21                                                                   | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara                                                                                                                                                                                 | Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini terkendala oleh beberapa faktor. Beban kerja guru sangat padat, karena guru tidak hanya mengajar banyak mata pelajaran tetapi juga mengurus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|  |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah." | administrasi seperti RPP, penilaian, dan laporan kegiatan. Hambatan geografis juga signifikan, karena lokasi sekolah beberapa kali terdampak banjir dan akses jalan menjadi sulit dilalui. Kesiapan mental guru kadang menjadi masalah; beberapa guru merasa gugup ketika disupervisi, apalagi saat penilaian kelas berlangsung. Selain itu, keterbatasan waktu menyulitkan jadwal supervisi karena guru harus mengajar, menyiapkan materi, dan menilai tugas siswa. Komunikasi kadang kurang efektif, misalnya arahan supervisi tidak tersampaikan ke semua guru atau belum terdokumentasi dengan jelas. Terakhir, kultur/iklim sekolah yang negatif membuat beberapa guru enggan berbagi praktik terbaik atau bereksperimen dengan metode baru karena takut dinilai salah |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Narasumber : **Rizki Fadillah**  
 Teknik : Wawancara  
 Jumlah Pertanyaan : 21 pertanyaan

| No.                                                       | Pertanyaan                                                                     | Jawaban                                                                  |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pola Supervisi Akademik dan Tahapannya</b>          |                                                                                |                                                                          |
| 1                                                         | Pola supervisi akademik apa yang diterapkan kepala sekolah?                    | Pola supervisi akademik yang diterapkan adalah pola supervisi klinis     |
| 2                                                         | Apa saja tahapan supervisi klinis?                                             | Tahap pra-observasi. Observasi, dan paska observasi                      |
| <b>Tahap Pra-Observasi (Perencanaan Supervisi Klinis)</b> |                                                                                |                                                                          |
| 3                                                         | Bagaimana kegiatan yang dilakukan sebelum supervisi pembelajaran dilaksanakan? | Pra-observasi hanya sebatas pemberitahuan jadwal tanpa diskusi mendalam. |
| 4                                                         | Bagaimana proses penentuan fokus supervisi?                                    | Guru kurang dilibatkan dalam menentukan fokus supervisi.                 |
| 5                                                         | Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum supervisi?                             | Guru hanya menyiapkan perangkat secara umum tanpa penyesuaian.           |
| <b>Tahap Observasi (Pelaksanaan Supervisi Klinis)</b>     |                                                                                |                                                                          |
| 6                                                         | Bagaimana pelaksanaan observasi di kelas?                                      | Pengamatan kurang mendalam dan belum terarah.                            |

|                                                                      |                                                                                                    |                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7                                                                    | Bagaimana pencatatan hasil observasi dilakukan?                                                    | Belum menggunakan instrumen yang jelas.                                                                              |
| 8                                                                    | Bagaimana sikap kepala sekolah saat observasi?                                                     | Guru merasa kurang nyaman saat diobservasi.                                                                          |
| Tahap Pasca-Observasi (Refleksi & Tindak Lanjut)                     |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| 9                                                                    | Apa yang dilakukan setelah observasi selesai?                                                      | Tidak selalu ada diskusi setelah observasi.                                                                          |
| 10                                                                   | Bagaimana proses pemberian umpan balik?                                                            | Guru kurang dilibatkan dalam refleksi.                                                                               |
| 11                                                                   | Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi?                                                         | Perbaikan belum terdokumentasi dengan baik.                                                                          |
| B, Dampak Pola Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru              |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| Dampak terhadap Perencanaan Pembelajaran                             |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| 12                                                                   | Bagaimana dampak supervisi akademik terhadap kualitas perencanaan pembelajaran guru?               | Dampak belum terlihat, guru masih menggunakan perangkat lama tanpa banyak revisi atau pengembangan.                  |
| 13                                                                   | Bagaimana supervisi mempengaruhi kemampuan guru dalam merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran? | Perumusan tujuan belum konsisten, masih menggunakan format lama tanpa penyesuaian dengan pembelajaran.               |
| Dampak terhadap Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran                |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| 14                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas?                             | Pelaksanaan pembelajaran belum banyak berubah, masih berpusat pada guru dengan metode ceramah.                       |
| 15                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap cara guru melakukan evaluasi pembelajaran?                     | Evaluasi masih dominan menggunakan cara lama seperti tes tertulis tanpa variasi dan tanpa tindak lanjut.             |
| Dampak terhadap Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran             |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| 16                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan metode pembelajaran?                                | Guru masih cenderung menggunakan metode lama seperti ceramah satu arah.                                              |
| 17                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran?                                 | Penggunaan media meningkat seperti PPT, tetapi masih terbatas pada media sederhana.                                  |
| Dampak terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional & Psikologis Guru |                                                                                                    |                                                                                                                      |
| 18                                                                   | Bagaimana dampak supervisi terhadap kompetensi profesional                                         | Dampaknya belum signifikan, guru masih mengajar seperti biasa tanpa banyak perubahan dalam strategi atau pendekatan. |

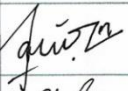
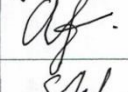
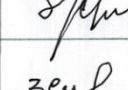
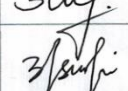
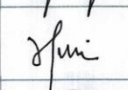
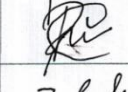
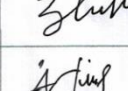
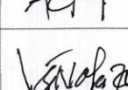
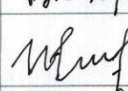
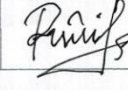
|                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                   | guru?                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 19                                                                | Bagaimana dampak supervisi terhadap aspek psikologis guru (motivasi, percaya diri, dll)?                                                                                                                                                                                                                  | Guru masih merasa tertekan saat disupervisi, sehingga belum sepenuhnya percaya diri dalam mengajar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 20                                                                | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait budaya kerja sekolah, dukungan manajemen, kompetensi kepala sekolah, komunikasi, lingkungan sekolah, partisipasi guru, sarana prasarana, dan kultur/iklim sekolah. | Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh beberapa faktor utama: Budaya kerja sekolah belum sepenuhnya disiplin. Dukungan manajemen sekolah belum konsisten tiap semester. Kompetensi kepala sekolah: kepala sekolah terampil membimbing guru, memahami standar kurikulum, mampu melakukan observasi kelas secara konstruktif, dan memberikan feedback yang membangun. Komunikasi kadang terbatas sehingga guru kurang jelas terhadap arahan supervisi. Lingkungan sekolah: ruang kelas nyaman, area belajar aman, serta fasilitas pendukung (perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia) tersedia. Partisipasi guru: guru aktif mengikuti supervisi, terlibat dalam diskusi, berbagi praktik terbaik, dan melaksanakan saran supervisi secara proaktif. Sarana prasarana terbatas seperti LCD projector yang tidak selalu berfungsi. Kultur/iklim sekolah belum sepenuhnya mendukung kerja sama antar guru |
| 21                                                                | Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini? Mohon dijelaskan secara rinci terkait beban kerja guru, hambatan geografis, kesiapan mental guru, keterbatasan waktu, komunikasi, dan kultur/iklim sekolah."                                            | Walaupun sebagian besar faktor pendukung supervisi berjalan baik, ada beberapa kendala yang cukup serius. Beban kerja guru sangat tinggi, dan beberapa guru merasa terlalu diawasi, sehingga menimbulkan resistensi. Hambatan geografis tidak selalu teratasi, misalnya banjir memutus akses ke sekolah. Kesiapan mental guru rendah, beberapa guru merasa tegang dan kurang percaya diri. Keterbatasan sarana/prasarana, seperti LCD projector kadang rusak, juga menghambat pelaksanaan supervisi. Komunikasi tidak selalu efektif, terutama arahan tertulis kurang jelas. Kultur/iklim sekolah belum sepenuhnya mendukung kerja sama antar guru                                                                                                                                                                                                                                                               |

## LAMPIRAN 4

### DAFTAR HADIR WAWANCARA

#### DAFTAR HADIR WAWANCARA

Judul Penelitian : Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi  
 Peneliti/Pewawancara : Rizki Amelia  
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Desember 2025  
 Waktu : 09.00 WIB – Selesai  
 Tempat : SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi  
 Jenis Kegiatan : Wawancara  
 Narasumber : Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, dan Guru Mata Pelajaran SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi

| No. | Nama /NIP Narasumber                                      | Jabatan           | Tanda Tangan                                                                         | Keterangan |
|-----|-----------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1   | YENI SUGIANTI, S.Pd, M.Pd<br>NIP. 19691103 199801 2 001   | KEPALA SEKOLAH    |   |            |
| 2   | ARNITA TEDRITANTI<br>NIP. 19820210 100801 2 005           | WAKASEK KURIKULUM |  |            |
| 3   | DWI GATETRI PULUNGAN<br>NIP. 1993 1210 202421 2 016       | GURU.             |  |            |
| 4   | Elly Maranatha Baccara Spd<br>NIP. 19900711 2019 03 2008  | GURU.             |  |            |
| 5   | Siti Nur Ulfah Harshap Spd<br>NIP. 1997 1213 202421 2 004 | GURU.             |  |            |
| 6   | Tuti Hasmawati, Spd<br>NIP. 19870219 201101 2 007         | GURU              |  |            |
| 7   | Ririn Eriska, S.Pd<br>NIP. 19960909 202421 2 017          | Guru              |  |            |
| 8   | Murhardah - Rany<br>NIP. 1975 1104 2007 07 2006           | Guru.             |  |            |
| 9   | KURNIA DILIYANI SIREGAR<br>NIP. 19851201 201101 2 011     | GURU              |  |            |
| 10  | Linda. Anyuni Damanik Spd<br>NIP. 19960603 202321 2 003   | GURU.             |  |            |
| 11  | Nanda Sari<br>NIP. 19910222 202521 2 001                  | Guru.             |  |            |
| 12  | RIZKI FADILLAH<br>NIP. 19980912 202421 2 017              | GURU.             |  |            |

Catatan:

.....

.....

.....

Mengetahui



YENI HUGIANTI, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19691103 199801 2 001

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizki Amelia'.

RIZKI AMELIA

## LAMPIRAN 5

### JADWAL SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH

#### JADWAL SUPERVISI AKADEMIK

#### SMP NEGERI 3 TEBING TINGGI

#### SEMESTER GANJIL TP. 2025/2026

| NO  | Hari/ Tanggal          | Nama Guru           | Kelas | Les   |
|-----|------------------------|---------------------|-------|-------|
| 1.  | Senin<br>1 Sep. 2025   | Mey Watty           | 92    | 2/3   |
|     |                        | Gabby Grace         | 89    | 4/5   |
|     |                        | Indriani            | 73    | 6/7   |
| 2.  | Selasa<br>2 Sep. 2025  | Arfiati             | 72    | 1,2,3 |
|     |                        | Farida Hanun        | 73    | 1,2,3 |
|     |                        | Rindu Marito        | 71    | 4,5   |
|     |                        | Anadina             | 76    | 4,5   |
|     |                        | Sari Ramadhani      | 81    | 6,7   |
|     |                        | Intania Napitulu    | 84    | 6,7   |
| 3.  | Rabu<br>3 Sep. 2025    | Yani Sarah          | 91    | 1,2,3 |
|     |                        | Helena O. Sinaga    | 92    | 1,2   |
|     |                        | Rizki Fadillah      | 89    | 4,5   |
|     |                        | Nurhaida Rawiy      | 8.3   | 4,5   |
|     |                        | Amelia H            | 72    | 6,7   |
|     |                        | Siti Nur Ulfa       | 79    | 6,7   |
| 4.  | Kamis<br>4 Sep. 2025   | S. Tumanggor        | 84    | 1,2   |
|     |                        | J. Silitonga        | 91    | 1,2,3 |
|     |                        | Wardatul M. Tanjung | 79    | 4,5   |
|     |                        | Elly Maranatha B    | 75    | 4,5   |
|     |                        | Rinduwati           | 76    | 6,7   |
| 5.  | Senin<br>8 Sep. 2025   | Tuti Hazuwarni      | 77    | 6,7   |
|     |                        | Njur Afipah         | 72    | 1,2,3 |
|     |                        | Nur Utari           | 74    | 1,2,3 |
|     |                        | Hendra Permadi      | 95    | 4,5   |
|     |                        | Monny Ria P         | 93    | 5,6,7 |
|     |                        | Abdul Malik K.P     | 95    | 6,7   |
| 6.  | Selasa<br>9 Sep. 2025  | D. Brutu            | 97    | 1,2,3 |
|     |                        | L. Dalimunthe       | 85    | 1,2,3 |
|     |                        | Sri Puji            | 9.10  | 4,5   |
|     |                        | Sulasmi             | 99    | 5,6,7 |
| 7   | Rabu<br>10 Sep. 2025   | L. Sidabutar        | 97    | 1,2   |
|     |                        | Hendri S            | 96    | 3,4,5 |
| 8   | Kamis<br>11 Sep. 2025  | Rabiatun A.         | 81    | 1,2   |
|     |                        | Yanti. E. Siahaan   | 94    | 4,5   |
|     |                        | R.N. Tambunan       | 82    | 6,7   |
| 9.  | Jumat<br>125 Sep. 2025 | Lisa Esiana Harahap | 73    | 1,2,3 |
|     |                        | Wahdaniar           | 78    | 1,2,3 |
|     |                        | Ernawaty S          | 8.10  | 4,5   |
|     |                        | T. Silaban          | 91    | 4,5   |
| 10. | Sabtu<br>13 Sep. 2025  | Amali Muhammad      | 74    | 1,2   |
|     |                        | Obie Syahlan        | 81    | 1,2,3 |
|     |                        | K. Purba            | 91    | 4,5   |

|  |                  |      |     |
|--|------------------|------|-----|
|  | Ratna Juli Yanti | 9.11 | 4,5 |
|  | L. Lumbanraja    | 86   | 6,7 |
|  | Wenny Sandra     | 88   | 6,7 |



Ratna Sekolah  
 YENI RUGIANTI, S.Pd, M.Pd  
 NIP. 19691103 199801 2 001

## LAMPIRAN 6

### INSTRUMEN PERENCANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH

#### Instrumen Supervisi Akademik

(Kurikulum Merdeka)

#### Administrasi Pembelajaran

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 TEBING TINGGI  
Nama Guru : NURHAIDAH RAWIY  
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA  
Jumlah Jam Tatap Muka : 24 JP

| No           | Komponen Administrasi Pembelajaran | Kondisi       |                             |                    | Ket. |
|--------------|------------------------------------|---------------|-----------------------------|--------------------|------|
|              |                                    | Tidak Ada (0) | Ada tetapi tidak sesuai (1) | Ada dan sesuai (2) |      |
| 1.           | Kalender Pendidikan                |               |                             | ✓                  |      |
| 2.           | Program Tahunan                    |               |                             | ✓                  |      |
| 3.           | Program Semester                   |               |                             | ✓                  |      |
| 4.           | Alur Tujuan Pembelajaran           |               |                             | ✓                  |      |
| 5.           | Modul Ajar                         |               |                             | ✓                  |      |
| 6.           | Jadwal Tatap Muka                  |               |                             | ✓                  |      |
| 7.           | Agenda Mengajar                    |               | ✓                           |                    |      |
| 8.           | Daftar Nilai                       |               | ✓                           |                    |      |
| 9.           | KKTP                               |               |                             | ✓                  |      |
| 10.          | Absensi Siswa                      |               |                             | ✓                  |      |
| 11.          | Buku Pegangan Guru                 |               |                             | ✓                  |      |
| 12.          | Buku Teks Siswa                    |               |                             | ✓                  |      |
| Jumlah       |                                    |               | 2                           | 20                 |      |
| Skor Total   |                                    |               |                             |                    |      |
| Ketercapaian |                                    |               |                             |                    |      |

Keterangan : Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100\% = \frac{22}{24} \times 100\% = 91,67$

Ketercapaian :

91% - 100% = Sangat Baik

71% - 80% = Cukup

81% - 90% = Baik

Dibawah 71% = Kurang

Catatan: Lengkapi kekurangan yang ada seperti agenda mengajar dan daftar nilai ketertarikan

Tindak Lanjut:

Tebing Tinggi, ..... 5 September 2025

Guru yang di Supervisi

*Nurhaidah Rawiy*  
NURHAIDAH RAWIY

Kepala Sekolah

*Yeni Sugianti*  
YENI SUGANTI, S.Pd, M.Pd  
NIP.19691103 199801 2 001

**Instrumen Supervisi Akademik**

**(Kurikulum Merdeka)**

**Administrasi Pembelajaran**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 TEBINGTING  
 Nama Guru : RIZKI FARILLAH  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Jumlah Jam Tatap Muka : 24 JP

| No  | Komponen Administrasi Pembelajaran | Kondisi       |                             |                    | Ket. |
|-----|------------------------------------|---------------|-----------------------------|--------------------|------|
|     |                                    | Tidak Ada (0) | Ada tetapi tidak sesuai (1) | Ada dan sesuai (2) |      |
| 1.  | Kalender Pendidikan                |               |                             | ✓                  |      |
| 2.  | Program Tahunan                    |               |                             | ✓                  |      |
| 3.  | Program Semester                   |               |                             | ✓                  |      |
| 4.  | Alur Tujuan Pembelajaran           |               |                             | ✓                  |      |
| 5.  | Modul Ajar                         |               |                             | ✓                  |      |
| 6.  | Jadwal Tatap Muka                  |               |                             | ✓                  |      |
| 7.  | Agenda Mengajar                    |               | ✓                           |                    |      |
| 8.  | Daftar Nilai                       |               | ✓                           |                    |      |
| 9.  | KKTP                               |               | ✓                           |                    |      |
| 10. | Absensi Siswa                      |               |                             | ✓                  |      |
| 11. | Buku Pegangan Guru                 |               |                             | ✓                  |      |
| 12. | Buku Teks Siswa                    |               |                             | ✓                  |      |
|     | <b>Jumlah</b>                      |               | <b>3</b>                    | <b>18</b>          |      |
|     | <b>Skor Total</b>                  |               |                             |                    |      |
|     | <b>Ketercapaian</b>                |               |                             |                    |      |

Keterangan : Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100\% = \frac{21}{24} \times 100\% = 87,50$

Ketercapaian :

91% - 100% = Sangat Baik

71% - 80% = Cukup

81% - 90% = Baik

Dibawah 71% = Kurang

Catatan: .....

Tindak Lanjut:

Kumpulkan kembali komponen yang kurang lengkap.  
 Tebing Tinggi, ..... September 2025

Guru yang di Supervisi

*Rizki Farilla*  
 RIZKI FARILLAH  
 NIP. 19980512 202421 2 017

Kepala Sekolah

*Yeni Sugianti*  
 YENI SUGIANTI, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 19691103 199801 2 001

**Instrumen Supervisi Akademik**

**(Kurikulum Merdeka)**

**Penelaahan Alur Tujuan Pembelajaran**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 TEBING TINGGI  
 Nama Guru : NURHAIDAH PAWIDY  
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA  
 Kelas/ Semester : 8.3 / GANJIL

| No                                                | Komponen/ Indikator                                                                                                                                                     | Penilaian  |                  |           | Catatan |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------|-----------|---------|
|                                                   |                                                                                                                                                                         | Ya         |                  | Tidak     |         |
|                                                   |                                                                                                                                                                         | Sesuai (2) | Tidak Sesuai (1) | Tidak (0) |         |
| <b>A. Identitas ATP</b>                           |                                                                                                                                                                         |            |                  |           |         |
| 1                                                 | Mencantumkan: nama sekolah, mata pelajaran, Kelas, Semester dan CP.                                                                                                     | ✓          |                  |           |         |
| <b>B. Peta Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran</b> |                                                                                                                                                                         |            |                  |           |         |
| 2                                                 | Peta Kompetensi sesuai fase usia Pembelajaran                                                                                                                           | ✓          |                  |           |         |
| 3                                                 | Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                    | ✓          |                  |           |         |
| 4                                                 | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                     | ✓          |                  |           |         |
| <b>C. Komponen ATP</b>                            |                                                                                                                                                                         |            |                  |           |         |
| 5                                                 | ATP mencakup komponen Kompetensi                                                                                                                                        | ✓          |                  |           |         |
| 6                                                 | ATP mencakup komponen konten                                                                                                                                            | ✓          |                  |           |         |
| 7                                                 | ATP mencakup komponen variasi                                                                                                                                           |            | ✓                |           |         |
| <b>D. Kriteria ATP</b>                            |                                                                                                                                                                         |            |                  |           |         |
| 8                                                 | Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik                                                                                          |            | ✓                |           |         |
| 9                                                 | Alur tujuan pembelajaran dalam satu fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang linear dari awal hingga akhir Fase                                         | ✓          |                  |           |         |
| 10                                                | Alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antar fase dan Jenjang | ✓          |                  |           |         |

|    |                                                                                                                         |    |   |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|--|--|
| 11 | Identifikasi elemen dan atau sub elemen Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan | ✓  |   |  |  |
| 12 | Alur Tujuan Pembelajaran                                                                                                | ✓  |   |  |  |
|    | <b>Jumlah</b>                                                                                                           | 20 | 2 |  |  |
|    | <b>Skor Total</b>                                                                                                       |    |   |  |  |
|    | <b>Nilai Akhir</b>                                                                                                      |    |   |  |  |

Keterangan : Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100\% = \frac{22}{24} \times 100\% = 91,67$

Ketercapaian : 91% - 100% = Sangat Baik      71% - 80% = Cukup  
81% - 90% = Baik      Dibawah 71% = Kurang

Catatan:

.....

Tindak Lanjut:

.....  
Lengkap, kekurangan yang ada

Guru yang di Supervisi

*3luluh*

NURHAIDAH RAWIY

Tebing Tinggi, ..... September 2025

Kepala Sekolah

*Text Sugianti*

TEXT SUGIANTI, S.Pd, M.Pd  
NIP.19691103 199801 2 001

**Instrumen Supervisi Akademik**

**(Kurikulum Merdeka)**

**Penelaahan Alur Tujuan Pembelajaran**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 TEBINGTINGGI  
 Nama Guru : RIZKI FADILLAH  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/ Semester : 8.9 / GANJIL

| No                                                | Komponen/ Indikator                                                                                                                                                     | Penilaian     |                     |              | Catatan |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------|--------------|---------|
|                                                   |                                                                                                                                                                         | Ya            |                     | Tidak        |         |
|                                                   |                                                                                                                                                                         | Sesuai<br>(2) | Tidak<br>Sesuai (1) | Tidak<br>(0) |         |
| <b>A. Identitas ATP</b>                           |                                                                                                                                                                         |               |                     |              |         |
| 1                                                 | Mencantumkan: nama sekolah, mata pelajaran, Kelas, Semester dan CP.                                                                                                     | ✓             |                     |              |         |
| <b>B. Peta Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran</b> |                                                                                                                                                                         |               |                     |              |         |
| 2                                                 | Peta Kompetensi sesuai fase usia Pembelajaran                                                                                                                           | ✓             |                     |              |         |
| 3                                                 | Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                    | ✓             |                     |              |         |
| 4                                                 | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                     | ✓             |                     |              |         |
| <b>C. Komponen ATP</b>                            |                                                                                                                                                                         |               |                     |              |         |
| 5                                                 | ATP mencakup komponen Kompetensi                                                                                                                                        | ✓             |                     |              |         |
| 6                                                 | ATP mencakup komponen konten                                                                                                                                            | ✓             |                     |              |         |
| 7                                                 | ATP mencakup komponen variasi                                                                                                                                           |               | ✓                   |              |         |
| <b>D. Kriteria ATP</b>                            |                                                                                                                                                                         |               |                     |              |         |
| 8                                                 | Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik                                                                                          |               | ✓                   |              |         |
| 9                                                 | Alur tujuan pembelajaran dalam satu fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang linear dari awal hingga akhir Fase                                         | ✓             |                     |              |         |
| 10                                                | Alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antar fase dan Jenjang |               | ✓                   |              |         |

|    |                                                                                                                         |           |          |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------|--|--|
| 11 | Identifikasi elemen dan atau sub elemen Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan | ✓         |          |  |  |
| 12 | Alur Tujuan Pembelajaran                                                                                                | ✓         |          |  |  |
|    | <b>Jumlah</b>                                                                                                           | <b>18</b> | <b>3</b> |  |  |
|    | <b>Skor Total</b>                                                                                                       |           |          |  |  |
|    | <b>Nilai Akhir</b>                                                                                                      |           |          |  |  |

Keterangan : Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100\% = \frac{21}{24} \times 100\% = 87,50$

Ketercapaian : 91% - 100% = Sangat Baik      71% - 80% = Cukup  
81% - 90% = Baik      Dibawah 71% = Kurang

Catatan:

.....

Tindak Lanjut:

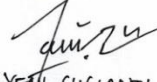
.....

Tebing Tinggi, ..... September 2025

Guru yang di Supervisi

Kepala Sekolah





RIZKI FADIWAH.....  
NIP. 19900512 202421 2 017

YENNI SUGIANTI, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19691103 199801 2 001

**Instrumen Supervisi Akademik**

**(Kurikulum Merdeka)**

**Telaah Modul Ajar**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 TEBING TINGGI  
 Nama Guru : NUR HAIDAH RAHMAN  
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA  
 Kelas/ Semester : 8.3 / BAKHIL

| No | Komponen Modul Ajar                                                                                                           |  | Hasil Telaah & Skor |                 |                   | Ket. |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------|-----------------|-------------------|------|
|    |                                                                                                                               |  | 0                   | 1               | 2                 |      |
| A. | Identitas Mata Pelajaran                                                                                                      |  | Tidak Ada           | Kurang Lengkap  | Sudah Lengkap     |      |
| 1  | Terdapat: Nama penyusun, institusi, dan tahun disusunnya, kelas, alokasi waktu                                                |  |                     |                 | ✓                 |      |
| B. | Kompetensi Awal dan Profil Pelajar Pancasila                                                                                  |  |                     |                 |                   |      |
| 2  | Kompetensi Awal                                                                                                               |  |                     |                 | ✓                 |      |
| 3  | Profil Pelajar Pancasila                                                                                                      |  |                     |                 | ✓                 |      |
| C. | Sarana dan Prasarana                                                                                                          |  | Tidak Sesuai        | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya |      |
| 4  | Kesesuaian dan ketepatan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran                                      |  |                     |                 | ✓                 |      |
| 5  | Kesesuaian dan ketepatan penggunaan materi dan sumber bahan ajar lain yang relevan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran |  |                     |                 | ✓                 |      |
| D. | Target Peserta Didik                                                                                                          |  |                     |                 |                   |      |
| E. | Model Pembelajaran                                                                                                            |  |                     |                 |                   |      |
| 6  | Model pembelajaran tatap muka                                                                                                 |  |                     | ✓               |                   |      |
| 7  | Model pembelajaran blended                                                                                                    |  |                     | ✓               |                   |      |
| F. | Komponen Pembelajaran                                                                                                         |  | Tidak Sesuai        | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya |      |
| 8  | Ketepatan Tujuan Pembelajaran                                                                                                 |  |                     |                 | ✓                 |      |
| 9  | Pemahaman Bermakna                                                                                                            |  |                     |                 | ✓                 |      |
| 10 | Pertanyaan Pemantik                                                                                                           |  |                     |                 | ✓                 |      |
| 11 | Persiapan Pembelajaran                                                                                                        |  |                     |                 | ✓                 |      |

| G. | Skenario Pembelajaran                                                                        | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-------------------|--|
| 12 | Kegiatan pendahuluan: Motivasi dan Apersepsi                                                 |              |                 | ✓                 |  |
| 13 | Kegiatan inti berisi:                                                                        |              |                 |                   |  |
|    | a. Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar dan menyimak                      |              |                 | ✓                 |  |
|    | b. Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa, dan bagaimana berbentuk perumusan masalah    |              | ✓               |                   |  |
|    | c. Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan |              |                 | ✓                 |  |
|    | d. Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul         |              | ✓               |                   |  |
|    | e. Memotivasi siswa untuk mengomunikasikan                                                   |              |                 | ✓                 |  |
| 14 | Kegiatan penutup berisi: rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut                              |              |                 |                   |  |
|    | a. Memfasilitasi dan membimbing siswa merangkum materi pelajaran                             |              |                 | ✓                 |  |
|    | b. Memfasilitasi dan membimbing siswa merefeksi kegiatan yang sudah dilaksanakan             |              |                 | ✓                 |  |
|    | c. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran                                        |              |                 | ✓                 |  |
| H: | Rancangan Penilaian Pembelajaran                                                             | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya |  |
| 15 | Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrumen dengan tujuan pembelajaran                          |              | ✓               |                   |  |
| 16 | Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen penilaian sikap                              |              | ✓               |                   |  |
|    |                                                                                              |              |                 |                   |  |

|                                  |    |                                                                                                                                         |  |          |           |  |
|----------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------|-----------|--|
|                                  | 17 | Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen penilaian pengetahuan                                                                   |  |          | ✓         |  |
|                                  | 18 | Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen penilaian keterampilan                                                                  |  |          | ✓         |  |
| <b>I: Pembelajaran Remedial</b>  |    |                                                                                                                                         |  |          |           |  |
|                                  | 19 | Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana, dan media pembelajaran |  | ✓        |           |  |
| <b>J: Pembelajaran Pengayaan</b> |    |                                                                                                                                         |  |          |           |  |
|                                  | 20 | Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana, dan media pembelajaran     |  |          | ✓         |  |
| <b>K: Lampiran</b>               |    |                                                                                                                                         |  |          |           |  |
|                                  | 21 | Lembar kerja peserta didik                                                                                                              |  |          | ✓         |  |
|                                  | 22 | Bahan bacaan guru dan peserta didik                                                                                                     |  |          | ✓         |  |
|                                  | 23 | Glosarium                                                                                                                               |  | ✓        |           |  |
|                                  | 24 | Daftar pustaka                                                                                                                          |  | ✓        |           |  |
|                                  |    | <b>Jumlah</b>                                                                                                                           |  | <b>9</b> | <b>18</b> |  |
|                                  |    | <b>Skor total</b>                                                                                                                       |  |          |           |  |
|                                  |    | <b>Nilai akhir</b>                                                                                                                      |  |          |           |  |

Keterangan : Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24x2)}} \times 100\% = \frac{43}{48} \times 100\% = 89,58$

Ketercapaian :

91% - 100% = Sangat Baik

71% - 80% = Cukup

81% - 90% = Baik

Dibawah 71% = Kurang

Catatan:

Tindak Lanjut:

Perbaiki bagian yang kurang lengkap

Tebing Tinggi, ..... September 2025

Guru yang di Supervisi

*Murhalah Rawiy*  
MURHALAH RAWIY  
NIP. 19951104 200701 2 006

Kepala Sekolah

*Yeni Subianti*  
YENI SUBIANTI, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19691103 199801 2 001

**Instrumen Supervisi Akademik**

(Kurikulum Merdeka)

**Telaah Modul Ajar**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 TEBINGTINGGI  
 Nama Guru : RIKKI FADILLAH  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/ Semester : 8.2 / GENAP

| No | Komponen Modul Ajar                                                                                                           |  | Hasil Telaah & Skor |                 |                   | Ket. |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------|-----------------|-------------------|------|
|    |                                                                                                                               |  | 0                   | 1               | 2                 |      |
| A. | <b>Identitas Mata Pelajaran</b>                                                                                               |  | Tidak Ada           | Kurang Lengkap  | Sudah Lengkap     |      |
| 1  | Terdapat: Nama penyusun, institusi, dan tahun disusunnya, kelas, alokasi waktu                                                |  |                     |                 | ✓                 |      |
| B. | <b>Kompetensi Awal dan Profil Pelajar Pancasila</b>                                                                           |  |                     |                 |                   |      |
| 2  | Kompetensi Awal                                                                                                               |  |                     |                 | ✓                 |      |
| 3  | Profil Pelajar Pancasila                                                                                                      |  |                     |                 |                   |      |
| C. | <b>Sarana dan Prasarana</b>                                                                                                   |  | Tidak Sesuai        | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya |      |
| 4  | Kesesuaian dan ketepatan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran                                      |  |                     |                 | ✓                 |      |
| 5  | Kesesuaian dan ketepatan penggunaan materi dan sumber bahan ajar lain yang relevan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran |  |                     |                 | ✓                 |      |
| D. | <b>Target Peserta Didik</b>                                                                                                   |  |                     |                 |                   |      |
| E. | <b>Model Pembelajaran</b>                                                                                                     |  |                     |                 |                   |      |
| 6  | Model pembelajaran tatap muka                                                                                                 |  |                     |                 | ✓                 |      |
| 7  | Model pembelajaran blended                                                                                                    |  |                     |                 | ✓                 |      |
| F. | <b>Komponen Pembelajaran</b>                                                                                                  |  | Tidak Sesuai        | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya |      |
| 8  | Ketepatan Tujuan Pembelajaran                                                                                                 |  |                     |                 | ✓                 |      |
| 9  | Pemahaman Bermakna                                                                                                            |  |                     |                 | ✓                 |      |
| 10 | Pertanyaan Pemantik                                                                                                           |  |                     |                 | ✓                 |      |
| 11 | Persiapan Pembelajaran                                                                                                        |  |                     |                 | ✓                 |      |

| G. | Skenario Pembelajaran                                                                        | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-------------------|--|
| 12 | Kegiatan pendahuluan: Motivasi dan Apersepsi                                                 |              |                 | ✓                 |  |
| 13 | Kegiatan inti berisi:                                                                        |              |                 |                   |  |
|    | a. Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar dan menyimak                      |              |                 | ✓                 |  |
|    | b. Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa, dan bagaimana berbentuk perumusan masalah    |              |                 | ✓                 |  |
|    | c. Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan |              |                 | ✓                 |  |
|    | d. Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul         |              |                 | ✓                 |  |
|    | e. Memotivasi siswa untuk mengomunikasikan                                                   |              |                 | ✓                 |  |
| 14 | Kegiatan penutup berisi: rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut                              |              |                 |                   |  |
|    | a. Memfasilitasi dan membimbing siswa merangkum materi pelajaran                             |              |                 | ✓                 |  |
|    | b. Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan            |              |                 | ✓                 |  |
|    | c. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran                                        |              |                 | ✓                 |  |
| H: | Rancangan Penilaian Pembelajaran                                                             | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya |  |
| 15 | Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrumen dengan tujuan pembelajaran                          |              |                 | ✓                 |  |
| 16 | Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen penilaian sikap                              |              |                 | ✓                 |  |
|    |                                                                                              |              |                 |                   |  |

|                                  |                                                                                                                                         |          |   |           |  |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|-----------|--|
| 17                               | Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen penilaian pengetahuan                                                                   |          | ✓ |           |  |
| 18                               | Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen penilaian keterampilan                                                                  | ✓        |   |           |  |
| <b>I: Pembelajaran Remedial</b>  |                                                                                                                                         |          |   |           |  |
| 19                               | Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana, dan media pembelajaran | ✓        |   |           |  |
| <b>J: Pembelajaran Pengayaan</b> |                                                                                                                                         |          |   |           |  |
| 20                               | Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana, dan media pembelajaran     | ✓        |   |           |  |
| <b>K: Lampiran</b>               |                                                                                                                                         |          |   |           |  |
| 21                               | Lembar kerja peserta didik                                                                                                              | ✓        |   |           |  |
| 22                               | Bahan bacaan guru dan peserta didik                                                                                                     |          |   |           |  |
| 23                               | Glosarium                                                                                                                               | ✓        |   |           |  |
| 24                               | Daftar pustaka                                                                                                                          | ✓        |   |           |  |
|                                  | <b>Jumlah</b>                                                                                                                           | <b>6</b> |   | <b>18</b> |  |
|                                  | <b>Skor total</b>                                                                                                                       |          |   |           |  |
|                                  | <b>Nilai akhir</b>                                                                                                                      |          |   |           |  |

Keterangan : Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal (24x2)}} = \frac{42}{48} \times 100\% = 87,50$

Ketercapaian :

91% - 100% = Sangat Baik

71% - 80% = Cukup

81% - 90% = Baik

Dibawah 71% = Kurang

Catatan:

Tindak Lanjut:

Perbaiki kekurangan yang ada dan kumpulkan kembali modul yang  
Tebing Tinggi, ..... September 2025

Guru yang di Supervisi

*Rizki Fadillah*  
RIZKI FADILLAH.....  
NIP. 19980512 202421 2 019

Kepala Sekolah

*Yeni Sugianti*  
YENI SUGANTI, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19691103 199801 2 001

# INSTRUMEN PENGAMATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 3 TEBINGTINGGI  
 Nama Guru : MURHAIDAH RAUZY  
 Kelas/Semester : B.3 / GAMIL  
 Tema : IKLAN / SLOGAN / POSTER  
 Pembelajaran : MENULIS KALIMAT PERSUASIF DAN IMPERATIF  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 MENIT  
 Hari/Tanggal Supervisi : RABU / 3 SEPTEMBER 2025

| No        | Aspek Pengamatan                                                                                             | Hasil Telaah |   |   |   |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---|---|---|
|           |                                                                                                              | 1            | 2 | 3 | 4 |
| <b>A</b>  | <b>Kegiatan Pendahuluan</b>                                                                                  |              |   |   |   |
| 1         | Membangun sikap religius sesuai dengan ajaran agama yang Dianutnya                                           |              |   |   | ✓ |
| 2         | Membangun motivasi peserta didik untuk belajar                                                               |              |   |   | ✓ |
| 3         | Memberikan apersepsi dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik           |              |   |   | ✓ |
| 4         | Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik                       |              |   |   | ✓ |
| 5         | Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang akan dinilai                          |              |   | ✓ |   |
| <b>B</b>  | <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                         |              |   |   |   |
| <b>B1</b> | <b>Penguasaan materi pembelajaran</b>                                                                        |              |   |   |   |
| 6         | Kemampuan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran                                        |              |   |   | ✓ |
| 7         | Kemampuan mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. |              |   | ✓ |   |
| 8         | Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan lengkap sesuai dengan konsep yang benar           |              |   | ✓ |   |
| 9         | Menyajikan materi secara sistematis (dari materi mudah ke yang sulit, dari materi                            |              |   | ✓ |   |

|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |   |   |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
|           | sederhana ke yang kompleks, dari materi konkrit ke abstrak atau sebaliknya) sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.                                                                                                                                                                          |  |  |   |   |
| <b>B2</b> | <b>Implementasi pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |   |   |
| 10        | Melaksanakan pembelajaran mengikuti kerangka RPP.                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  | ✓ |   |
| 11        | Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat interaktif yang mendorong munculnya interaksi multi-arah, yaitu antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar, serta peserta didik dengan lingkungan belajar sehingga memiliki kemampuan komunikatif dan kerjasama yang baik  |  |  | ✓ |   |
| 12        | Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat inspiratif dan multifaset (variasi proses berpikir C1-C6) untuk memunculkan kebiasaan positif peserta didik yaitu terbangunnya karakter dan berkembangnya <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i> atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KeBiTT) peserta didik. |  |  | ✓ |   |
| 13        | Pembelajaran yang dilaksanakan menarik, menyenangkan, dan membelajarkan lebih lanjut                                                                                                                                                                                                                           |  |  |   | ✓ |
| 14        | Pembelajaran yang dilaksanakan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.                                                                                                                                                    |  |  | ✓ |   |
| 15        | Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kemandirian berpikir dan bertindak sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.                                                                                                                                               |  |  | ✓ |   |
| 16        | Pembelajaran yang dilaksanakan                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |   |   |

|           |                                                                                                                                                                                  |  |  |   |   |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
|           | menumbuhkan dan memperkuat budaya literasi                                                                                                                                       |  |  |   |   |
| 17        | Guru menerapkan teknik bertanya dengan tidak memunculkan jawaban serempak ( <i>chorus answer</i> ) dari peserta didik                                                            |  |  | ✓ |   |
| 18        | Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan pelacak ( <i>probing question</i> ) untuk mendorong kemampuan bernalar (berpikir kritis, logis dan sistematis) |  |  | ✓ |   |
| 19        | Guru mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bertanya untuk membangun kebiasaan mencari tahu ( <i>inquisiveness</i> )                                           |  |  | ✓ |   |
| <b>B3</b> | <b>Pemanfaatan media dan sumber belajar</b>                                                                                                                                      |  |  |   |   |
| 20        | Mengakomodasi perkembangan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip <i>Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>                                           |  |  | ✓ |   |
| 21        | Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media Pembelajaran                                                                                                                    |  |  |   | ✓ |
| 22        | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber Belajar                                                                                                                         |  |  |   | ✓ |
| 23        | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media dan Pembelajaran                                                                                                                |  |  |   | ✓ |
| 24        | Media dan sumber belajar yang digunakan mampu menghasilkan pesan yang menarik dan mengesankan                                                                                    |  |  |   | ✓ |
| <b>B4</b> | <b>Interaksi dengan peserta didik</b>                                                                                                                                            |  |  |   |   |
| 25        | Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan media dan sumber belajar                  |  |  |   | ✓ |
| 26        | Guru memberikan respon positif terhadap partisipasi peserta didik                                                                                                                |  |  |   | ✓ |
| 27        | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta                                                                                                                                     |  |  |   | ✓ |

|          |                                                                                                                  |  |  |  |   |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|
|          | didik dalam Pembelajaran                                                                                         |  |  |  |   |
| B5       | Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam pembelajaran                                                        |  |  |  |   |
| 28       | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan Kontekstual                                                   |  |  |  | ✓ |
| 29       | Menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami oleh peserta didik                                                  |  |  |  | ✓ |
| <b>C</b> | <b>Kegiatan Penutup</b>                                                                                          |  |  |  |   |
| 30       | Membimbing siswa Membuat rangkuman dan/atau Kesimpulan                                                           |  |  |  | ✓ |
| 31       | Mengumpulkan hasil kerja peserta didik sebagai bahan Portofolio                                                  |  |  |  | ✓ |
| 32       | Melakukan refleksi pembelajaran (kebermaknaan pembelajaran untuk perkembangan pribadi peserta didik)             |  |  |  | ✓ |
| 33       | Memberikan tugas sebagai pendalaman materi baik berupa Tugas Terstruktur ataupun Tugas Mandiri Tidak Terstruktur |  |  |  | ✓ |
| 34       | Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya                                                                     |  |  |  | ✓ |
|          | <b>Jumlah</b>                                                                                                    |  |  |  |   |
|          | <b>Tindak Lanjut</b>                                                                                             |  |  |  |   |
|          | .....                                                                                                            |  |  |  |   |

|                                                                                                                                           |                                                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (36)}} \times 100$ $= \frac{123}{136} \times 100$ $\text{Nilai} = 90,44$ | <b>Kriteria:</b><br>Amat baik (A): $90 < A \leq 100$<br>Baik (B) : $80 < B \leq 90$<br>Cukup (C) : $70 < C \leq 80$<br>Kurang (K) : $\leq 70$ |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tebing Tinggi, ..... September 2025

Guru yang di Supervisi

*[Signature]*

MURHIDAH PAWIY  
NIP.19751104 200701 2 006

Kepala Sekolah

*[Signature]*

YENI SUGIANTI S.Pd, M.Pd  
NIP.19691103 199801 2 001

# INSTRUMEN PENGAMATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 3 TEBINGTINGGI  
 Nama Guru : RIZKI FADILLAH  
 Kelas/Semester : 8.9/ GANJIL  
 Tema : USAHA DAN ENERGI  
 Pembelajaran : KONSEP USAHA DAN ENERGI  
 Alokasi Waktu : 2 X 40 MENIT  
 Hari/Tanggal Supervisi : RABU, 3 SEPTEMBER 2025

| No       | Aspek Pengamatan                                                                                             | Hasil Telaah |   |   |   |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---|---|---|
|          |                                                                                                              | 1            | 2 | 3 | 4 |
| <b>A</b> | <b>Kegiatan Pendahuluan</b>                                                                                  |              |   |   |   |
| 1        | Membangun sikap religius sesuai dengan ajaran agama yang Dianutnya                                           |              |   |   | ✓ |
| 2        | Membangun motivasi peserta didik untuk belajar                                                               |              |   |   | ✓ |
| 3        | Memberikan apersepsi dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik           |              |   |   | ✓ |
| 4        | Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik                       |              |   |   | ✓ |
| 5        | Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang akan dinilai                          |              |   |   | ✓ |
| <b>B</b> | <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                         |              |   |   |   |
| B1       | Penguasaan materi pembelajaran                                                                               |              |   |   |   |
| 6        | Kemampuan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran                                        |              |   |   | ✓ |
| 7        | Kemampuan mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. |              |   |   | ✓ |
| 8        | Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan lengkap sesuai dengan konsep yang benar           |              |   | ✓ |   |
| 9        | Menyajikan materi secara sistematis (dari materi mudah ke yang sulit, dari materi                            |              |   | ✓ |   |

|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |   |   |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
|           | sederhana ke yang kompleks, dari materi konkrit ke abstrak atau sebaliknya) sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.                                                                                                                                                                          |  |  |   |   |
| <b>B2</b> | <b>Implementasi pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |   |   |
| 10        | Melaksanakan pembelajaran mengikuti kerangka RPP.                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  | - | ✓ |
| 11        | Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat interaktif yang mendorong munculnya interaksi multi-arah, yaitu antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar, serta peserta didik dengan lingkungan belajar sehingga memiliki kemampuan komunikatif dan kerjasama yang baik  |  |  |   | ✓ |
| 12        | Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat inspiratif dan multifaset (variasi proses berpikir C1-C6) untuk memunculkan kebiasaan positif peserta didik yaitu terbangunnya karakter dan berkembangnya <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i> atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KeBiTT) peserta didik. |  |  | ✓ |   |
| 13        | Pembelajaran yang dilaksanakan menarik, menyenangkan, dan membelajarkan lebih lanjut                                                                                                                                                                                                                           |  |  |   | ✓ |
| 14        | Pembelajaran yang dilaksanakan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.                                                                                                                                                    |  |  | ✓ |   |
| 15        | Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kemandirian berpikir dan bertindak sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.                                                                                                                                               |  |  | ✓ |   |
| 16        | Pembelajaran yang dilaksanakan                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |   | ✓ |

|           |                                                                                                                                                                                  |  |  |   |   |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
|           | menumbuhkan dan memperkuat budaya literasi                                                                                                                                       |  |  |   |   |
| 17        | Guru menerapkan teknik bertanya dengan tidak memunculkan jawaban serempak ( <i>chorus answer</i> ) dari peserta didik                                                            |  |  | ✓ |   |
| 18        | Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan pelacak ( <i>probing question</i> ) untuk mendorong kemampuan bernalar (berpikir kritis, logis dan sistematis) |  |  | ✓ |   |
| 19        | Guru mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bertanya untuk membangun kebiasaan mencari tahu ( <i>inquisiveness</i> )                                           |  |  | ✓ |   |
| <b>B3</b> | <b>Pemanfaatan media dan sumber belajar</b>                                                                                                                                      |  |  |   |   |
| 20        | Mengakomodasi perkembangan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip <i>Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>                                           |  |  | ✓ |   |
| 21        | Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media Pembelajaran                                                                                                                    |  |  |   | ✓ |
| 22        | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber Belajar                                                                                                                         |  |  | ✓ |   |
| 23        | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media dan Pembelajaran                                                                                                                |  |  | ✓ |   |
| 24        | Media dan sumber belajar yang digunakan mampu menghasilkan pesan yang menarik dan mengesankan                                                                                    |  |  | ✓ |   |
| <b>B4</b> | <b>Interaksi dengan peserta didik</b>                                                                                                                                            |  |  |   |   |
| 25        | Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan media dan sumber belajar                  |  |  | ✓ |   |
| 26        | Guru memberikan respon positif terhadap partisipasi peserta didik                                                                                                                |  |  |   | ✓ |
| 27        | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta                                                                                                                                     |  |  |   | ✓ |

|    |                                                                                                                  |  |  |    |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|----|----|
|    | didik dalam Pembelajaran                                                                                         |  |  |    |    |
| B5 | Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam pembelajaran                                                        |  |  |    |    |
| 28 | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan Kontekstual                                                   |  |  |    | ✓  |
| 29 | Menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami oleh peserta didik                                                  |  |  | ✓  |    |
| C  | Kegiatan Penutup                                                                                                 |  |  |    |    |
| 30 | Membimbing siswa Membuat rangkuman dan/atau Kesimpulan                                                           |  |  |    | ✓  |
| 31 | Mengumpulkan hasil kerja peserta didik sebagai bahan Portofolio                                                  |  |  | ✓  |    |
| 32 | Melakukan refleksi pembelajaran (kebermaknaan pembelajaran untuk perkembangan pribadi peserta didik)             |  |  |    | ✓  |
| 33 | Memberikan tugas sebagai pendalaman materi baik berupa Tugas Terstruktur ataupun Tugas Mandiri Tidak Terstruktur |  |  | ✓  | ✓  |
| 34 | Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya                                                                     |  |  |    | ✓  |
|    | <b>Jumlah</b>                                                                                                    |  |  | 48 | 72 |
|    | <b>Tindak Lanjut</b>                                                                                             |  |  |    |    |
|    | .....                                                                                                            |  |  |    |    |

|                                                                                                                                            |                                                                                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ $= \frac{120}{136} \times 100$ $\text{Nilai} = \dots 88,23$ | <b>Kriteria:</b><br>Amat baik (A): $90 < A \leq 100$<br>Baik (B) : $80 < B \leq 90$<br>Cukup (C) : $70 < C \leq 80$<br>Kurang (K) : $\leq 70$ |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tebing Tinggi, ...3...SEPTEMBER 2025

Guru yang di Supervisi



RIZKI FAQILLAH  
NIP. 19980512 202421 2 017

Kepala Sekolah



YENNI SUGIANTI, S.Pd, M. Pd  
NIP. 19691103 199801 2 001

## LAMPIRAN 7

### DOKUMENTASI SOSIALISASI SUPERVISI AKADEMIK



## LAMPIRAN 8

### DOKUMENTASI PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK





## **LAMPIRAN 9**

### **INSTRUMEN OBSERVASI PARTISIPATIF**

**Judul Penelitian**

***Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru di SMP***

***Negeri 3 Kota Tebing Tinggi***

**Jenis Observasi**

**Instrumen Observasi Partisipatif (moderate participation)**

**Lokasi Penelitian** : SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi

**Waktu Observasi** : Selasa, 2 Desember 2025

**Observer/Peneliti** : Rizki Amelia

**A. Instrumen Observasi Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

**Tabel 1. Observasi Perencanaan Supervisi Akademik**

| No | Indikator                                         | Deskripsi Hasil Observasi                                                 | Ya                                  | Tidak                    | Catatan Lapangan                            |
|----|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------|
| 1  | Kepala sekolah menyusun jadwal supervisi akademik | Kepala sekolah bersama wakilasek kurikulum menyusun jadwal supervisi      | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Jadwal disusun tiap semester                |
| 2  | Jadwal supervisi disosialisasikan kepada guru     | Jadwal supervisi disosialisasikan melalui rapat dewan guru                | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Sosialisasi dilakukan pada awal semester    |
| 3  | Kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi     | Kepala sekolah bersama wakilasek kurikulum menyiapkan instrumen supervisi | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Instrumen digunakan saat supervisi di kelas |
| 4  | Tujuan supervisi dijelaskan kepada guru           | Tujuannya agar meningkatkan kualitas pembelajaran bulan penilaian semata  | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Penjelasan disampaikan secara lisan         |

Tabel 2. Observasi Pendekatan dan Pelaksanaan Supervisi Akademik

| No | Indikator                                    | Deskripsi Hasil Observasi                                                                           | Ya                                  | Tidak                    | Catatan Lapangan                                  |
|----|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------|
| 1  | Kepala sekolah melakukan observasi kelas     | Kepala sekolah mengamati langsung proses pembelajaran di kelas tanpa mengganggu proses KBM yang ada | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Observasi dimana kepala sekolah duduk di belakang |
| 2  | Pendekatan supervisi bersifat kolaboratif    | Adanya keterlibatan guru dalam diskusi dan refleksi pembelajaran                                    | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Guru diberi ruang untuk berpendapat               |
| 3  | Kepala sekolah bersikap terbuka dan suportif | Terciptanya suasana yang nyaman dan tidak menegatif                                                 | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Komunikasi berlangsung dua arah                   |
| 4  | Dilakukan diskusi pra-supervisi              | Dilakukan diskusi singkat sebelum observasi kelas untuk menanyakan tujuan pembelajaran dan materi   | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Diskusi bersifat informal                         |
| 5  | Dilakukan diskusi pasca-supervisi            | Diskusi reflektif dilakukan untuk membahas proses KBM yang telah dilakukan                          | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Diskusi dilakukan setelah jam pelajaran           |
| 6  | Kepala sekolah memberikan arahan yang jelas  | Arahan yang jelas dan mudah dipahami terkait perbaikan pembelajaran diberikan                       | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Arahan bersifat praktis                           |

Tabel 3. Observasi Umpan Balik dan Tindak Lanjut Supervisi

| No | Indikator                                     | Deskripsi Hasil Observasi                                    | Ya                                  | Tidak                    | Catatan Lapangan               |
|----|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| 1  | Umpan balik diberikan secara konstruktif      | Menawarkan aspek kekuatan guru serta memberi saran perbaikan | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Tidak bersifat menghardik      |
| 2  | Umpan balik bersifat membangun dan memotivasi | Umpan balik bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran     | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Guru memberikan respon positif |
| 3  | Umpan balik diberikan secara langsung         | Dilakukan melalui diskusi langsung antara kepala             | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Dilakukan setelah              |

| No | Indikator                             | Deskripsi Hasil Observasi                                                                           | Ya                                  | Tidak                               | Catatan Lapangan                 |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
|    | lisan                                 | sekolah dan guru                                                                                    |                                     |                                     | observasi                        |
| 4  | Umpan balik diberikan secara tertulis | Umpan balik tertulis belum diberikan secara rutin dan masih terbatas pada catatan singkat supervisi | <input type="checkbox"/>            | <input checked="" type="checkbox"/> | Fokus pada umpan balik lisan     |
| 5  | Ada tindak lanjut pembinaan guru      | Melalui pembinaan informal dan arahan perbaikan pada pembelajaran berikutnya                        | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            | Belum terjadwal secara formal    |
| 6  | Dilakukan monitoring pasca supervisi  | Dilakukan secara terbatas melalui pengamatan lanjutan terhadap pembelajaran guru                    | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            | Monitoring tidak rutin diberikan |

#### B. Instrumen Observasi Dampak Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Tabel 4. Observasi Perencanaan Pembelajaran Guru

| No | Indikator                                  | Deskripsi Hasil Observasi                                                          | Ya                                  | Tidak                    | Catatan Lapangan                        |
|----|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------|
| 1  | Guru menyusun RPP sesuai kurikulum         | RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran                                       | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | RPP tersedia                            |
| 2  | RPP memuat tujuan dan asesmen pembelajaran | Tujuan dan asesmen pembelajaran selaras dengan kompetensi yang ingin dicapai       | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Tujuan dan asesmen jelas                |
| 3  | Perangkat pembelajaran lengkap             | Guru menyiapkan perangkat pembelajaran secara lengkap seperti media dan bahan ajar | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Perangkat tersedia sebelum pembelajaran |

Tabel 5. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

| No | Indikator                                  | Deskripsi Hasil Observasi                                                   | Ya                                  | Tidak                    | Catatan Lapangan       |
|----|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|------------------------|
| 1  | Guru menguasai materi pembelajaran         | Guru menunjukkan penguasaan materi dan menjelaskan materi secara sistematis | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Penjelasan rutin       |
| 2  | Metode pembelajaran variatif               | Metode yang digunakan bervariasi                                            | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Disusi dan tanya jawab |
| 3  | Guru melibatkan peserta didik secara aktif | Dilibatkan melalui kegiatan diskusi dan interaksi kelas                     | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Siswa aktif bertanya   |
| 4  | Pengelolaan kelas efektif                  | Suasana pembelajaran berlangsung kondusif                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Kelas tertib           |
| 5  | Media pembelajaran digunakan secara tepat  | Media pembelajaran digunakan secara tepat untuk menyampaikan materi         | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Media sesuai materi    |

Tabel 6. Observasi Profesionalisme dan Evaluasi Guru

| No | Indikator                               | Deskripsi Hasil Observasi                                                 | Ya                                  | Tidak                    | Catatan Lapangan                         |
|----|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------|
| 1  | Guru terbuka terhadap masukan supervisi | Guru bersikap terbuka terhadap masukan yang diberikan oleh kepala sekolah | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Guru menerima saran                      |
| 2  | Guru melakukan refleksi pembelajaran    | Refleksi pembelajaran sebagai upaya perbaikan proses mengajar             | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Refleksi disampaikan secara lisan        |
| 3  | Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran | Dilakukan untuk mengetahui capaian belajar peserta didik                  | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Evaluasi dilakukan di akhir pembelajaran |
| 4  | Guru menindaklanjuti hasil evaluasi     | Dilakukan melalui perbaikan strategi pembelajaran                         | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Tindak lanjut sederhana                  |
| 5  | Terjadi perubahan positif               | Adanya perubahan positif dalam pembelajaran setelah dilakukan supervisi   | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Metode lebih variatif                    |

| No | Indikator       | Deskripsi Hasil Observasi | Ya | Tidak | Catatan Lapangan |
|----|-----------------|---------------------------|----|-------|------------------|
|    | pasca supervisi |                           |    |       |                  |

### C. Catatan Umum Observasi

| Aspek yang Diamati                | Uraian Temuan                                                                                                                            |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Situasi sekolah                   | lingkungan sekolah relatif kondusif dan mendukung pelaksanaan supervisi akademik                                                         |
| Interaksi kepala sekolah dan guru | interaksi berlangsung harmonis dan didasarkan pada komunikasi dua arah                                                                   |
| Budaya supervisi akademik         | Supervisi dipahami sebagai upaya pembinaan dan peningkatan kualitas pembelajaran                                                         |
| Faktor pendukung dan penghambat   | Faktor pendukung meliputi sikap terbuka guru dan dukungan kepala sekolah sedangkan faktor penghambat berupa keterbatasan waktu supervisi |

Tebing Tinggi, 2..Desember 2025

Peneliti

*Rizki Amelia*

RIZKI AMELIA

## LAMPIRAN 10

### INSTRUMEN STUDI DOKUMEN

#### Judul Penelitian

*Pola Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru di SMP  
Negeri 3 Kota Tebing Tinggi*

#### Instrumen Studi Dokumen

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi  
Waktu Observasi : Selasa, 12 Januari 2026  
Observer/Peneliti : Rizki Amelia

**Rumusan Masalah 1 :** Bagaimana pola supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah?

**Fokus Kajian Dokumen :** Perencanaan, pelaksanaan, pendekatan, umpan balik, dan tindak lanjut supervisi akademik.

#### Instrumen Studi Dokumen yang Digunakan

| No | Jenis Dokumen                | Indikator yang Dikaji                   | Ada                                 | Tidak                    | Keterangan Keterkaitan                |
|----|------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| 1  | Program supervisi akademik   | Tujuan, sasaran, dan strategi supervisi | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Menggambarkan arah dan pola supervisi |
| 2  | Jadwal supervisi akademik    | Waktu dan sistematika supervisi         | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Menunjukkan perencanaan supervisi     |
| 3  | Instrumen supervisi akademik | Aspek yang dinilai dalam supervisi      | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Menunjukkan pendekatan supervisi      |
| 4  | Surat tugas                  | Legalitas pelaksanaan                   | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Menguatkan keabsahan                  |

| No | Jenis Dokumen              | Indikator yang Dikaji    | Ada                                 | Tidak                    | Keterangan Keterkaitan                 |
|----|----------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------|
|    | supervisi                  | supervisi                |                                     |                          | kegiatan                               |
| 5  | Catatan hasil supervisi    | Temuan dan rekomendasi   | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Menunjukkan proses dan isi supervisi   |
| 6  | Laporan supervisi akademik | Pola dan hasil supervisi | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Memperlihatkan konsistensi pelaksanaan |
| 7  | Program tindak lanjut      | Bentuk pembinaan guru    | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Menunjukkan kesinambungan supervisi    |

Kontribusi terhadap Analisis: Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan pola supervisi akademik kepala sekolah, serta mengonfirmasi temuan observasi dan wawancara.

**Rumusan Masalah 2 : Bagaimana dampak pola supervisi akademik terhadap kinerja guru?**

**Fokus Kajian Dokumen : Perubahan kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan profesionalisme.**

**Instrumen Studi Dokumen yang Digunakan**

| No | Jenis Dokumen | Indikator yang Dikaji                  | Ada                                 | Tidak                    | Keterangan Keterkaitan                 |
|----|---------------|----------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------|
| 1  | RPP guru      | Kesesuaian dengan kurikulum dan tujuan | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Menggambarkan perencanaan pembelajaran |

| No | Jenis Dokumen            | Indikator yang Dikaji             | Ada                                 | Tidak                    | Keterangan Keterkaitan                  |
|----|--------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------|
| 2  | Silabus                  | Keterpaduan kompetensi dan materi | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Konsistensi perencanaan                 |
| 3  | Bahan ajar               | Relevansi materi                  | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Dampak supervisi pada kesiapan mengajar |
| 4  | Media pembelajaran       | Inovasi dan variasi media         | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Dampak supervisi pada praktik mengajar  |
| 5  | Instrumen penilaian      | Kesesuaian asesmen                | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Dampak supervisi pada evaluasi          |
| 6  | Hasil evaluasi belajar   | Tindak lanjut hasil belajar       | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Dampak pada kualitas pembelajaran       |
| 7  | Jurnal/refleksi mengajar | Refleksi profesional guru         | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Dampak supervisi pada profesionalisme   |
| 8  | Dokumen PKB guru         | Kegiatan pengembangan diri        | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Dampak jangka panjang supervisi         |

Kontribusi terhadap Analisis: Dokumen ini digunakan untuk menilai dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru secara nyata, serta membandingkan kondisi sebelum dan sesudah supervisi.

**Rumusan Masalah 3 :** Faktor-faktor apa yang memengaruhi pelaksanaan supervisi akademik dan dampaknya terhadap kinerja guru?

**Fokus Kajian Dokumen :** Kondisi internal dan eksternal yang mendukung atau menghambat supervisi akademik.

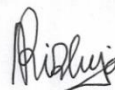
**Instrumen Studi Dokumen yang Digunakan**

| No | Jenis Dokumen               | Indikator yang Dikaji           | Ada                                 | Tidak                    | Keterangan Keterkaitan      |
|----|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| 1  | Kalender akademik           | Ketersediaan waktu supervisi    | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Faktor pendukung/penghambat |
| 2  | Struktur organisasi sekolah | Pembagian tugas dan peran       | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Beban kerja kepala sekolah  |
| 3  | Program kerja sekolah       | Prioritas supervisi             | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Dukungan manajerial         |
| 4  | Notulen rapat sekolah       | Respons guru terhadap supervisi | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Budaya supervisi            |
| 5  | Tata tertib sekolah         | Disiplin dan budaya kerja       | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Iklim organisasi            |
| 6  | Data sarana prasarana       | Ketersediaan fasilitas          | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Dukungan teknis supervisi   |

Kontribusi terhadap Analisis: Dokumen ini membantu menjelaskan konteks pelaksanaan supervisi akademik, sehingga temuan penelitian tidak bersifat parsial.

Tebing Tinggi, 13 Januari 2024

Peneliti



**RIZKI AMELIA**